

**PESAN MORAL DALAM MENGGAPAI CITA DAN
CINTA
ALLAH SWT PADA ALBUM “SINGLELELILLAH”
KARYA KANG ABAY**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Salimatin Fikriyah

131211008

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2018

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada,
Yth. Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Walisongo
Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Salimatun Fikriyah
NIM : 131211008
Fak. Jur : Dakwah dan Komunikasi KPI
Judul Skripsi : PESAN MORAL DALAM MENGGAPAI CITA DAN CINTA
ALLAH SWT PADA ALBUM "SINGLELILLAH" KARYA
KANG ABAY

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Desember 2017

Pembimbing

Bidang Substansi Materi

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 19660209 199303 2 003

Bidang Metodologi & Tata Tulis

Nur Cahya Hendri Wibisono, S.P., M.Kom
NIP. 19731222 200604 4 001

PENGESAHAN SKRIPSI

PESAN MORAL DALAM MENGGAPAI CITA DAN CINTA ALLAH SWT -
PADA ALBUM SINGLELILLAH KARYA KANG ABAY

Disusun Oleh:
Salimatul Fikriyah
131211008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Januari 2018 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Hj. Siti Sholihah, M.A.
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji III

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.
NIP. 19660513 199303 1 002

Pembimbing I

Dra. Hj. Anjeila Rahmi, M.Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Secretaris-Penguji II

Mardiana Handayani, M.Kom.
NIP. 19760503 201101 2 007

Penguji IV

Nilman Nurrah, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 19800202 200901 2 003

Mengetahui

Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom.
NIP. 19731222 200604 1 001

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal 31 Januari 2018

Dr. I. Awaludin Firmay, Lc., M.Ag.
NIP. 9610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22
Desember 2017
Tanda Tangan

Salimatin Fikriyah
131211008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis senantiasa curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan cahaya terang bagi umat Islam dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam perjalanan penulisan skripsi ini telah melalui berbagai proses yang berkesinambungan. Untuk itu tiada kata yang pantas penulis ungkapkan kepada pihak-pihak yang membantu proses pembuatan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.A, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang.

3. Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom., selaku pembimbing I dan pembimbingII yang senantiasa membina,membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom., selaku wali studi yang telah memberikan saran dan motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membekali pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh pegawai di lingkungan UIN Walisongo, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Segenap petugas perpustakaan baik Universitas maupun Fakultas yang telah memberikan pelayanan perpustakaan kepada penulis.
9. Orangtua penulis yang telah mencintai dan berkorban demi penulis dengan sepenuh hati.
10. Seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberiksn dorongan positif untuk penulis.

11. Teman-teman KPI A, khususnya KPI angkatan 2013 yang telah menjadi teman perjuangan selama perkuliahan.
12. Teman-teman UKM Kordais, yang telah memberikan penulis pelajaran dan pengalaman dalam dunia dakwah Islam.
13. Teman-teman HMI, yang telah menjadi tempat untuk penulis memperoleh pembelajaran dan naungan penulis dalam menghadapi dinamika kampus dan perkuliahan
14. Keluarga besar TPQ Miftahul Huda Wates Ngaliyan Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengabdikan.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga apa yang ditulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 22 Desember 2017

Tanda Tangan

Salimatin Fikriyah
131211008

PERSEMBAHAN

Skripsi yang saya susun dengan penuh perjuangan tentunya tidak dapat tersusun tanpa dukungan dari orang lain, skripsi yang saya tulis ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah dengan tulus mencintai dan mendukung saya tidak hanya dalam proses penyusunan, namun mendukung dalam segala hal. Orang-orang tersebut yaitu:

1. Orangtua saya yaitu Bapak, M. Fadlan, yang telah dengan ikhlas dan tulus mendidik serta mencintai saya. Almarhumah ibu saya, Dzunti'am (Almh) meskipun hanya 5 tahun kami bersama, namun jasa ibu melahirkan dan merawat saya sampai sisa akhir kehidupan tidak akan pernah saya lupakan.
2. Nenek saya, Hj. Siti Aminah, yang sudah dengan tulus, ikhlas, sabar dan penuh cinta membesarkan saya, menggantikan peran ibu saya untuk merawat dan mendidik dari saya kecil hingga sekarang.
3. Seluruh keluarga saya, paktde, budhe, paklik, bulik dan seluruh sepupu yang telah mencintai saya membantu merawat dan mengasihi saya layaknya anak dan saudara mereka sendiri.
4. Sahabat saya sejak saya kecil hingga sekarang, Nor Hidayah yang telah menemani saya hingga sekarang.

5. Sahabat yang sudah saya anggap kakak sendiri, Arfinatus Sholikhah, yang telah menemani saya hingga sekarang
6. Kakak saya nopek yang luar biasa, yang sudah bersama saya membimbing saya, dan sabar dalam hal apapun.
7. Sahabat-sahabat saya semasa MI, MTS, MA, seperti putri, rizqiyah, tia, ninik, hayuk, nova, nuril, dan teruntuk sahabat kelas saya yaitu kelas keagamaan MA Walisongo yang telah memberikanku arti persahabatan tanpa batas.
8. Teman, sahabat, keluarga Shohibul kontrakan yang senantiasa memberikan pembelajaran hidup yang luar biasa. Bersama kalian, saya belajar bagaimana caranya bertanggungjawab, sabar, berbagi, tolong menolong dan banyak hal lainnya. Terimakasih untuk anggota shohibul dan alumnyanya, mbak nahla, dayah, mbak fina, mbak bida, ana, mbak amah, wilda, farida, mbak nuri, rika, fina, ifa, intan, neni
9. Teman, Sahabat sekaligus keluarga, tucha, dira, mbak karimah, mbak mafa, mbak uma, septi, dan seluruh sahabat yang tidak bisa saya sebut, yang senantiasa menorehkan kisah dalam hidupku, meskipun kami sering bertengkar tapi kami sangat akrab.
10. Keluarga saya di KKN KE 67 di Krobokan, Juwangi, Boyolali yang telah memberikan pelajaran yang berharga untuk saya

selama 45 hari. Semua warga krobokan, teman KKN, hana suhro, kak linda, tante jum nisa, anik cliqel, mar'ah empuk, mila acil, umi azizah, kordes ulul, pakyai labib, bang luthfi, bang pichae khoiri, bang muqodas.

11. Keluarga dari organisasi UKM KORDAIS DAN HMI yang telah banyak mengajari saya banyak pengalaman.
12. Keluarga besar TPQ Miftahul Huda Wates Ngaliyan Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengabdikan.
13. Seluruh sahabat, teman saya dan semua orang yang saya kenal selama di Semarang dan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

Katakan "belum bisa" dan "pasti bisa" jika menghadapi tantangan, jangan katakan "tidak bisa" dan "takut gagal" jika belum mencoba.

ABSTRAK

Salimatin Fikiryah (131211008), Skripsi: Pesan Moral dalam Menggapai Cita dan Cinta Allah SWT pada Album Singlelillah Karya Kang Abay, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2017.

Musik merupakan ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media “nada” yang ditata dengan prinsip tertentu. Musik adalah sebuah karya sastra yang sekarang ini banyak digunakan oleh pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Musik apabila dipadukan dengan sebuah teks atau lirik akan menjadi sebuah lagu. Penulis dalam penelitian ini mengangkat album Singlelillah karya Kang Abay karena termasuk lagu yang banyak menjadi motivasi para remaja Indonesia dalam menjalani kehidupannya.

Masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu, Apa saja lagu yang termasuk dalam kandungan pesan moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT pada album “Singlelillah” karya Kang Abay?, dan Bagaimana isi dari pesan moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT pada album “Singlelillah” karya Kang Abay?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagian moral/akhlak dan untuk menganalisis pesan moral/akhlak yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis Ferdinand de Saussure. Analisis tersebut dilakukan dengan cara memetakan antara *signifier* (penanda), *signified* (petanda) dan *signification* (pemberian makna)

Hasil penelitian terbagi menjadi tiga kajian. *Pertama*, hasil yang menunjukkan pesan moral/akhlak yang terkandung dalam lima lagu pertama, mencakup usaha menggapai cita-cita yang

ditujukan kepada Allah SWT memuat pesan moral/akhlak kepada diri sendiri, kepada Allah SWT, kepada orang lain dan kepada lingkungan hidup. Lagu yang memuat moral/akhlak tersebut diantaranya yaitu lagu Kata Hati, Pelangi Impian, Muda Mulia, Tangan di Atas dan Galau Aku PadaMu. *Kedua*, pesan moral/akhlak yang terkandung dalam 9 lagu setelahnya, mencakup usaha menggapai cinta yang ditujukan Kepada Allah SWT memuat pesan moral/akhlak kepada diri sendiri, Kepada Allah SWT, kepada Rasulullah SAW, kepada orang lain, dan kepada istri/keluarga. Lagu yang memuat moral/akhlak tersebut diantaranya yaitu lagu Halaqah Cinta, Cinta dalam Ikhlas, Jodoh Dunia Akhirat, Muhammad Nabi Tersayang, Rumah CintaMu, Curhat, Kaulah Bidadari Surga, Arasy Cinta, dan Rumah Tangga Surga. *Ketiga*, pesan moral/akhlak yang memuat usaha menggapai cita dan cinta Allah SWT ada pada satu lagu yaitu Singlelillah. Lagu tersebut memuat pesan moral/akhlak kepada diri sendiri dan kepada Allah SWT.

Keywords: *Singlelillah, pesan, moral, cita-cita, cinta*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| HALAMAN MOTTO | ix |
| ABSTRAKSI..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka | 10 |
| E. Metode Penelitian..... | 15 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 15 |
| 2. Definisi Konseptual..... | 18 |
| 3. Sumber dan Jenis Data | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 19 |
| 5. Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB II KAJIAN TENTANG PESAN MORAL DALAM MENGGAPEI CITA DAN CINTA ALLAH SWT YANG TERKANDUNG DALAM ALBUM “SINGLELILLAH” KARYA KANG ABAY | 26 |
| A. Dakwah dan Musik | 26 |
| 1. Pengertian Dakwah | 26 |
| 2. Unsur-Unsur Dakwah | 28 |
| 3. Dasar Hukum Dakwah | 38 |
| 4. Ruang Lingkup Dakwah | 40 |
| 5. Pengertian Musik | 41 |
| 6. Elemen Musik | 43 |
| 7. Fungsi Musik | 44 |
| 8. Nilai-Nilai dalam Musik | 46 |
| 9. Dakwah dan Musik | 47 |
| B. Pesan | 50 |
| 1. Pengertian Pesan | 50 |
| 2. Bentuk Pesan | 52 |
| 3. Pesan Verbal | 54 |
| 4. Karakteristik Pesan | 58 |
| C. Moral | 59 |

| | |
|---|------------|
| 1. Pengertian Moral..... | 59 |
| 2. Moral..... | 60 |
| 3. Kriteria Moral yang Benar | 65 |
| 4. Indikator Moral | 67 |
| D. Cita-Cita..... | 68 |
| 1. Penjelasan Mengenai Cita-Cita..... | 68 |
| 2. Menjadi Wali Allah Harus Menjadi Cita-Cita yang Utama..... | 71 |
| 3. Indikator Cita-Cita | 74 |
| E. Cinta Kepada Allah SWT | 76 |
| 1. Penjelasan Mengenai Cinta Kepada Allah SWT ... | 76 |
| 2. Indikator Cinta Kepada Allah SWT..... | 81 |
| BAB III DESKRIPSI, LIRIK DAN EFEK DARI ALBUM SINGLELILLAH KARYA KANG ABAY | 85 |
| A. Deskripsi Album Singlelillah | 85 |
| B. Lirik Lagu Pada Album Singlelillah | 86 |
| C. Komentar Mengenai Album Singlelillah | 96 |
| D. | |
| BAB IV ANALISIS PESAN MORAL DALAM MENGGAPAI CITA DAN CINTA YANG DITUJUKAN KEPADA ALLAH SWT PADA ALBUM “SINGLELILLAH” | 104 |

| | |
|---|------------|
| A. Analisis Lirik Lagu yang Memuat Pesan Moral dalam Menggapai Cita-Cita yang ditujukan kepada Allah SWT... | 105 |
| B. Analisis Lirik Lagu yang Memuat Pesan Moral dalam Menggapai Cinta yang ditujukan kepada Allah SWT. | 156 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 252 |
| A. Kesimpulan | 252 |
| B. Saran | 259 |
| C. Penutup | 260 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 261 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS | 266 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Penafsiran tanda pada lagu Kata Hati | 108 |
| Tabel 2. Penafsiran tanda pada lagu Pelangi Impian | 119 |
| Tabel 3. Penafsiran tanda pada lagu Muda Mulia | 128 |
| Tabel 4. Penafsiran tanda pada lagu Tangan Di Atas | 139 |
| Tabel 5. Penafsiran tanda pada lagu Galau Aku PadaMu | 149 |
| Tabel 6. Penafsiran tanda pada lagu Halaqah Cinta | 160 |
| Tabel 7. Penafsiran tanda pada lagu Cinta Dalam Ikhlas | 169 |
| Tabel 8. Penafsiran tanda pada lagu Jodoh Dunia Akhirat | 179 |
| Tabel 9. Penafsiran tanda pada lagu Muhamma Nabi Tersayang | 190 |
| Tabel 10. Penafsiran tanda pada lagu Rumah CintaMu | 199 |
| Tabel 11. Penafsiran tanda pada lagu Curhat | 208 |
| Tabel 12. Penafsiran tanda pada lagu Kaulah Bidadari Surga | 216 |
| Tabel 13. Penafsiran tanda pada lagu Arasy Cinta | 224 |
| Tabel 14. Penafsiran tanda pada lagu Rumah Tangga Surga | 234 |
| Tabel 15. Penafsiran tanda pada lagu Singlelillah | 247 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 97 |
| Gambar 2 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 97 |
| Gambar 3 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 97 |
| Gambar 4 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 97 |
| Gambar 5 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 98 |
| Gambar 6 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 98 |
| Gambar 7 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 98 |
| Gambar 8 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 98 |
| Gambar 9 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 99 |
| Gambar 10 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 99 |
| Gambar 11 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 99 |
| Gambar 12 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 99 |
| Gambar 13 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 100 |
| Gambar 14 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 100 |
| Gambar 15 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 100 |
| Gambar 16 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 100 |
| Gambar 17 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 101 |
| Gambar 18 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 101 |
| Gambar 19 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 101 |
| Gambar 20 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 101 |
| Gambar 21 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 102 |
| Gambar 22 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 102 |
| Gambar 23 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 102 |
| Gambar 24 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 102 |
| Gambar 25 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 103 |
| Gambar 26 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 103 |
| Gambar 27 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 103 |
| Gambar 28 Komentar dari pendengar album Singlelillah | 103 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 29. Lirik lagu Muda Mulia dalam bentuk visual | 108 |
| Gambar 30. Lirik lagu Pelangi Impian dalam bentuk visual..... | 118 |
| Gambar 31 Lirik lagu Muda Mulia dalam bentuk visual..... | 128 |
| Gambar 32. Lirik lagu Tangan Di Atas dalam bentuk visual..... | 138 |
| Gambar 33. Lirik lagu Galau Aku PadaMu dalam bentuk visual | 149 |
| Gambar 34. Lirik lagu Halaqah Cinta dalam bentuk visual..... | 159 |
| Gambar 35. Lirik lagu Cinta Dalam Ikhlas dalam bentuk visual | 169 |
| Gambar 36. Lirik lagu Jodoh Dunia Akhirat dalam bentuk visual..... | 179 |
| Gambar 37. Lirik lagu Muhammad Nabi Tersayang dalam bentuk visual | 189 |
| Gambar 38. Lirik lagu Rumah CintaMu dalam bentuk visual | 199 |
| Gambar 39. Lirik lagu Curhat dalam bentuk visual | 208 |
| Gambar 40. Lirik lagu Kaulah Bidadari Surga dalam bentuk visual..... | 216 |
| Gambar 41. Lirik lagu Arasy Cinta dalam bentuk visual | 224 |
| Gambar 42. Lirik lagu Rumah Tangga Surga dalam bentuk visual..... | 234 |
| Gambar 43. Lirik lagu Singlelillah dalam bentuk visual | 247 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Setiap pribadi muslim yang telah baligh dan berakal baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk mengemban tugas dakwah. Dakwah, pada dasarnya mengandung berbagai aspek, mulai dari pengertian dakwah, penyampai dakwah, penerima dakwah, isi dari materi dakwah, alasan dakwah, unsur dakwah, dan segala sesuatu yang menjadi ciri khas pembahasan dakwah. Seperti yang diketahui, dakwah tentunya tidak terbatas pada pemahaman umum, seperti adanya seorang *da'i* yang menyampaikan materi kebaikan di atas panggung untuk mengajak jama'ahnya atau mad'unya berubah, atau sekedar menyampaikan hal-hal kewajiban kepada masyarakat, dan atau sekedar retorika panggung yang terkadang belum tentu diterima oleh masyarakat. Pemahaman umum tersebut telah menjadi pemahaman yang dipahami oleh masyarakat luas mengenai dakwah.

Padahal, berbagai macam bentuk dakwah banyak dipahami oleh sebagian orang, tidak hanya terbatas pada pengertian umum, seperti bentuk dakwah berupa *tabligh*, yaitu

menyampaikan ajaran ilahi (Al-Islam) kepada manusia agar di imani, dipahami dan dijadikan pedoman hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari (Faqih, 2015:18). Disebabkan pengertian umum tersebut, telah banyak dikembangkan oleh pendakwah yang memang kreatif dalam berinovasi mengembangkan metode dakwah untuk mengajak dan mengubah perilaku seseorang pada kebaikan. Pendakwah dalam hal ini bukan seorang ustadz atau kyai atau ulama' besar saja yang penulis maksud, namun bisa berasal dari orang biasa, kepala keluarga, kepala organisasi, guru, dosen, seniman, musisi, dan atau teman kepada temannya.

Berbagai metode dakwah telah banyak ditempuh dengan kreativitas pendakwah masing-masing. Seperti halnya dakwah yang dilakukan oleh Sunan Giri dengan menggunakan media seni dalam berdakwah. Dalam (Purwadi, 2007: 23) dijelaskan bahwa Sunan Giri adalah salah satu dari Walisongo yang bertugas menyiarkan agama Islam di kawasan Jawa Timur, tepatnya di daerah Gresik. Dakwah yang dipakai oleh Sunan Giri lebih pada jalur budaya, Sunan Giri menciptakan permainan Jetungan, Jamuran, Gula Ganti, Cublak-Cublak Suweng, tembang Asmarandana, tembang Pucung, dan tembang Ilir-Ilir.

Menurut Purwadi (2007: 23), seni yang dipakai oleh Sunan Giri untuk berdakwah yang paling dikenal oleh masyarakat

luas adalah seni musik dengan tembang Ilir Iilir. Lagu Ilir-Ilir sendiri merupakan kiasan yang dilakukan oleh Sunan Giri untuk berdakwah pada masanya. Hasilnya, metode dakwah yang dipakai oleh Sunan Giri berhasil diterima masyarakat dan sampai sekarang pun masih banyak yang bernyanyi tembang Ilir-Ilir untuk hiburan yang positif yang penuh dengan makna. Lagu Ilir-Ilir dikatakan sebagai lagu yang positif karena, lagu tersebut memberikan rasa optimis kepada seseorang yang sedang melakukan amal kebaikan agar amal itu berguna untuk bekal di hari akhir, karena kesempatan hidup di dunia itu harus dimanfaatkan untuk berbuat kebaikan.

Dakwah bisa dikatakan sebagai komunikasi, perbedaannya, dakwah adalah komunikasi Islam dengan menggunakan komunikasi Islami. Tujuan utamanya menyebarkan kebaikan, mengajak manusia dalam kebaikan, dan segala sesuatu dilakukan dengan kebaikan. Komunikasi islami yang penulis bahas disini adalah dakwah melalui seni. Sekarang ini, semua jenis seni berhasil merambah kecintaan manusia terhadap seni. Namun sekarang ini, seni musik lebih populer dibandingkan dengan jenis seni lainnya. Dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia pun banyak yang lebih suka bernyanyi daripada menari, melukis atau berakting. Pertanyaannya, apa kaitan

dakwah dan seni musik? Masuk ke ranah seni biasanya berhubungan dengan seniman dan musisi. Seniman merupakan julukan bagi seseorang yang ahli dalam seni. Menurut Matius Ali (2006: 3) seni adalah ekspresi jiwa, ide, emosi, dan perasaan manusia, dan seni terwujud melalui ketrampilan manusia dalam bentuk karya-karya yang indah dan simbolis. Seni sendiri meliputi berbagai macam jenis, seperti seni musik, seni tari, seni drama/teater, dan seni rupa.

Metode dakwah yang cenderung monoton dan membosankan bagi sebagian orang, membuat salah satu motivator Indonesia, yaitu Kang Abay bergerak kreatif untuk menciptakan sebuah terobosan baru dalam berdakwah kepada para remaja. Motivator sekaligus penyanyi tersebut dipanggil dengan nama Kang Abay *Motivasinger*, atau sapaan akrabnya adalah Kang Abay. Meskipun bukan hal baru lagi berdakwah melalui musik, namun Kang Abay memilih jalur tersebut dengan menfokuskan makna lagu yang dia ciptakan dengan problema remaja masa kini. Melihat fenomena remaja yang memang cenderung menyukai musik daripada hanya sekedar mendengarkan motivasi atau *tabligh* pada umumnya, Musik yang digunakan Kang Abay pun bukan musik dengan *genre* lagu tentang percintaan yang romantis

dan penuh drama, ataupun percintaan yang menggambarkan kesedihan keputusan dan saling salah paham.

Musik yang diusung Kang Abay adalah musik positif, yang memuat makna indah tentang percintaan remaja yang kompleks bersamaan dengan cinta manusia kepada Tuhannya. Sebelumnya, Kang Abay pernah merilis beberapa lagu dan album yang diberi judul dengan nama album cinta positif. Album tersebut di promosikan terlebih dahulu oleh Kang Abay di akun *youtube* milik Kang Abay, dan mampu mengundang jutaan penonton untuk menonton dan *subscribe* akun *youtube* milik Kang Abay. Tercatat pada tanggal 23 Februari 2017, Album yang membesarkan nama Kang Abay, yaitu Cinta Positif, telah mencapai 24.447 *Subscriber*, dan untuk album cinta positif ini, masing-masing video seperti lagu Halaqah cinta mencapai 1.080.789 penonton, Untukmu Calon Imamku mencapai 551.998 penonton, Mencintai Kehilangan mencapai 662.568 penonton, Jodoh Dunia Akhirat mencapai, 583.137 penonton, Pangeran Surga mencapai 384.328 penonton dan Pernikahan Impian mencapai 294.103 penonton. Untuk akun sosial media yang sering digunakan Kang Abay sebagai jalan dakwah seperti Instagram dan Facebook pun memiliki *likers* dan *follower* yang

tidak sedikit, seperti Instagram 179.000 pengikut atau *follower* dan facebook 216.143 penyuka atau *likers*.

Dilihat dari *e-book*, seminar dan juga lagu yang diciptakan, alasan Kang Abay untuk menjadi motivator spesialis pra nikah, lalu menciptakan musik-musik positif seperti pada album Cinta Positif dan Singlelillah, karena melihat remaja atau anak muda sekarang ini terlihat banyak yang rapuh, dan salah arah, terjebak hedonisme, pergaulan bebas dan lainnya. Remaja saat ini membutuhkan bimbingan, dan Kang Abay ingin membantu mereka dengan karyanya. Untuk itulah mengapa Kang Abay gencar untuk mengajak para remaja agar tidak terlibat pergaulan bebas dan memasrahkan semua kehendak pada Allah SWT, melalui motivasi pra nikah ataupun melalui lagu-lagu ciptaannya. Terlebih lagi, lagu-lagu yang Kang Abay ciptakan banyak pula yang terinovasi dari pengalaman kehidupan nyata beliau sendiri, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sesuatu yang haram itu tidak akan mendapatkan ridho dari Allah, dan pergaulan bebas antar remaja adalah perbuatan yang mendekatkan pada zina, dan zina merupakan perbuatan haram yang sangat dibenci oleh Allah SWT.

Untuk itu, penulis tertarik meneliti Album Kang Abay yang bertema “Singlelillah (Menggapai Cita dan Cinta)”. Melihat

dari alasan dan tujuan Kang Abay dalam menciptakan lagu poisitf adalah untuk berdakwah, membimbing remaja khususnya, agar memiliki moral yang baik, utamanya mengajak penikmat lagunya agar segala sesuatu seperti cita dan cinta yang utama ditujukan kepada Allah SWT. Cita dan cinta diutamakan untuk Allah SWT guna menghindari rasa cinta kepada makhluk yang berlebihan dan perbuatan-perbuatan yang mendekati keharaman seperti pergaulan bebas dan perbuatan zina contohnya. Bahan dan pijakan yang tidak kalah penting adalah dengan menggunakan pengalaman hidup sebagai inspirasi Kang Abay menciptakan lagu, maka penulis ingin menganalisis lirik dan lagu dalam album Singlelillah untuk mengetahui makna dan mengetahui pesan moral islami yang berkaitan dengan usaha menggapai cita dan cinta kepada Allah SWT pada lirik dan lagu yang terkandung dalam album tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja lagu yang termasuk dalam kandungan pesan moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT pada album “Singlelillah” karya Kang Abay?

2. Bagaimana makna dari lagu yang memuat pesan moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan makna dari lagu yang memuat pesan moral/akhlak dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT pada album “Singlelillah” karya Kang Abay?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Menyebutkan dan menjelaskan lagu mana saja yang termasuk bagian moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan yang termasuk bagian moral/akhlak dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT pada album “Singlelillah” karya Kang Abay.
2. Menganalisis keseluruhan lirik lagu yang ada pada album Singlelillah untuk mengetahui maknanya yang kemudian dijadikan bahan acuan untuk menjelaskan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan mengenai Cinta yang ditujukan kepada Allah SWT pada album Singlelillah karya Kang Abay

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Dakwah sebagai ilmu alat bantu utamanya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mendapatkan gambaran yang lebih ideal tentang peran media dakwah pada saat ini, seperti halnya dakwah melalui seni musik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan oleh penulis, bahwa masyarakat umum dan penikmat musik dapat secara kritis untuk memahami karya seni seperti lagu. Disebabkan semua lagu dipastikan memiliki makna khusus tergantung dari yang menciptakannya, namun tidak semua lagu memiliki makna yang positif. Dengan demikian, dengan adanya penelitian ini, yang bertujuan mengulas usaha menggapai cita dan cinta Allah SWT pada album “Singlelillah” karya Kang Abay, diharapkan masyarakat umum dan penikmat musik dapat mengetahui dan paham dari ungkapan kata-kata yang tertulis dan terdengar, pada lagu-lagu yang termuat dalam album

tersebut, tidak terkecuali makna lagu pada album-album lain. Sehingga tidak hanya manfaat dari album “Singlelillah”, tetapi juga menjadikan adanya dorongan positif untuk para pencipta lagu lain agar semakin kreatif dalam menciptakan sebuah karya seni seperti lagu yang tidak hanya nada dan iringan musiknya saja yang indah, tapi makna yang terkandung dalam lagu menjadi sorotan utama bagi para pencipta lagu. Kemudian diharapkan melalui penelitian ini, para pendakwah semakin kreatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, tidak hanya melalui *tabligh* pada umumnya, tetapi bisa melalui media lain seperti halnya dakwah melalui seni musik.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan penulis, seperti penelitian-penelitian lainnya, tinjauan pustaka sangat dibutuhkan oleh penulis sebagai acuan penyusunan penelitian, dan menjadi informasi tentang penelitian sejenis serta dapat menghindarkan kesamaan isi dan penulisan karena adanya kemiripan, sebab dijadikannya acuan penulisan. Adapun penelitian-penelitian yang penulis kumpulkan dan golongan sebagai penelitian sejenis, belum ada yang sama membahas tentang album “Singlelillah”

karya Kang Abay, hanya saja banyak peneliti-peneliti yang mengangkat tema yang sama seperti tema moral, isi, analisis dalam sebuah lirik, lagu, dan album musik milik beberapa artis tersohor di Indonesia. Adapun penelitian-penelitian yang penulis anggap masih sejenis adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Muhammad Suyuti (2011) berjudul: Syair lagu Rhoma Irama Sebagai Materi Dakwah (Studi Analisis Lagu dalam Album “Dakwah” Ciptaan Rhoma Irama). Skripsi tersebut, menggunakan penelitian kualitatif dengan teori analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Sedangkan, untuk inti dari penelitian tersebut, penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitiannya yaitu dengan membahas, “Bagaimana nilai yang terkandung dalam syair lagu Rhoma Irama dalam album “Dakwah” sebagai materi dakwah ?” dengan adanya pertanyaan tersebut maka, penelitian tersebut menghasilkan nilai yang terkandung dalam syair lagu Rhoma Irama dalam album “Dakwah” sebagian besar mengajarkan tentang nilai dakwah dalam bidang akhlaq pada enam lagu yaitu, lagu “Teman”, “Narapidana”, “Nafsu Serakah”. “Keramat”. “Buta”, “Lapar”.

bidang akidah pada empat lagu yaitu, lagu “Kiamat”, “Kematian”, “Ingkar”, dan” Tersesat”. bidang syari’ah pada tiga lagu yaitu, lagu “Lapar”,”Haram”. “Sejujur Bangkai”.

Kedua, Skripsi dari Yulia Kurnia Sari Narta (2015) berjudul: Pesan Moral Islami dalam Lirik Lagu Ingat Sholawat Wali Band. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan teori analisis semiotika atau pendekatan semiotika. Analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan pengertian-pengertian terhadap simbol atau lambang pesan maupun teks dengan segala bentuknya baik itu pada media massa atau dokumen lainnya. Sedangkan untuk inti dari penelitian tersebut, penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitiannya yaitu dengan membahas, “bagaimanakah makna pesan moral islami yang terdapat dalam lirik lagu album *religi* ingat shalawat karya wali band?”. Dengan adanya pertanyaan tersebut, penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa pesan moral islami terkandung pada ketujuh lagu wali band yaitu, pada lagu “Mari Shalawat”, “Tobat Maksiat”, “Tuhan”, “Ya Allah”, “Aku Cinta Allah”, “Abatasa”, “Status Hamba”.

Ketiga, Skripsi dari Leli Rohimah (2009) berjudul: Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Album “Jalan Kebenaran” Group

Band Gigi. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian analisis isi (*Content Analysis*). Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis isi yaitu teknik penelitian yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis. Sedangkan untuk inti penelitian tersebut, penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu dengan membahas, “apa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu album jalan kebenaran band gigi”? dan “pesan dakwah apa saja yang paling dominan menjadi pesan utama dalam lirik album jalan kebenaran”? Dengan adanya pertanyaan tersebut penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa di dalam album jalan kebenaran terdapat pesan aqidah 25%, pesan syari’ah (Ibadah dan Muamalah) 32.5% dan pesan akhlaq 42.5%. Untuk presentasi yang dihasilkan, pesan dakwah yang paling dominan dalam album jalan kebenaran adalah pesan akhlaq, yaitu sebanyak 46% dari jumlah item yang diteliti, hal tersebut berdasarkan kesepakatan para juri.

Keempat, skripsi dari Imas Mudrikoh (2011) berjudul: Analisis Pesan Dakwah dalam Syair Album Don’t Make Me Sad Karya Band Letto. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika strukturalis. Metode penelitian dengan kualitatif semiotika strukturalis yaitu cara untuk

menganalisa karya sastra yang merupakan tanda-tanda yang bermakna. Sedangkan untuk inti penelitian tersebut, penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu dengan membahas, “apa makna pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu group band Letto pada album Don’t Make Me Sad?”. Dengan adanya pertanyaan tersebut, penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa dalam album Don’t Make Me Sad terkandung dua makna pesan dakwah yang pertama pesan tentang masalah aqidah, kedua pesan tentang masalah akhlak.

Kelima, skripsi dari Siti Rahmawati (2011) berjudul: Analisis Pesan Dakwah Dalam Album “Tawakkal” Karya Raihan. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotik strukturalis. Metode penelitian kualitatif semiotik yaitu sebuah metode yang mengkaji bagaimana cara kerja dan fungsi tanda, sedangkan semiotik strukturalis adalah struktural yang dalam membuat analisis pemaknaan suatu karya sastra yang mengacu pada semiologi atau tanda dalam suatu bahasa atau karya sastra. Sedangkan untuk inti penelitian tersebut, penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu dengan membahas, “Apa Pesan Dakwah dalam Album “Tawakkal” Karya Raihan?. Dengan adanya pertanyaan tersebut, penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa terdapat dua pesan dakwah pada dua

kategori. Pertama, pesan aqidah yang terdapat pada judul lagu “Tawakkal”, “Bittaqwa”, “InsyaAllah”, “Talaal Badru”, dan “Salamunalaik”. Kedua, pesan akhlaq yang terdapat pada judul lagu “Tawakkal”, “Do’a Makan”, “Mata Massa”, “Keindahan Alam”, “Wahai Saudara”, “Tholaal Badru”, “Bittaqwa”, “InsyaAllah”, “Salamunalaik”, dan “Salaam”.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Metodologi penelitian itu memakai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan penggarisan dan bimbingan yang cermat dan teliti. Adapun dalam penelitian ini, penulis membagi metodologi penelitian dalam beberapa isi yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014:9). Untuk itu, penulis memilih jenis penelitian

kualitatif, karena pada judul yang penulis angkat lebih menekankan pemahaman pesan penyampaian lagu, yaitu pada pesan moral dalam menggapai cita dan cinta Allah SWT yang terkandung pada album “Singlelillah” karya Kang Abay. Sedangkan untuk metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Format deskriptif kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Burhan Bungin menjelaskan (2007:69) Deskriptif Kualitatif merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai variabel sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Indrawan (2014:29). Pendekatan penelitian merupakan usaha peneliti untuk menetapkan sudut pandang atau cara mendekati persoalan yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis semotika model Ferdinand de Saussure. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk mencapai

tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori dengan lebih banyak berpikir menggunakan induktif (empiris). Kemudian menurut Morrisan (2013:89) semiotika memiliki peran penting dalam membantu kita memahami bagaimana membuat pesan dan bagaimana menyusun struktur pesan. Teori ini juga membantu kita memahami bagaimana pesan bisa menjadi makna.

Burhan Bungin (2007:28) mengemukakan bahwa maksud dari induktif (empiris) yaitu teorisasi yang menggunakan data sebagai pijakan awal melakukan penelitian, bahkan dalam format induktif tidak mengenal teorisasi sama sekali, artinya teori dan teorisasi bukan hal yang penting untuk dilakukan. Sebaliknya data adalah segalanya untuk memulai sebuah penelitian. Alasan mengapa dalam model induktif tidak dikenal dengan istilah teorisasi karena sebenarnya seluruh rangkaian kegiatan penelitian adalah teorisasi dan seluruh kegiatan teorisasi adalah penelitian itu sendiri. Kemudian, maksud dari deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sadiah, 2015:19).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari judul penelitian ini yaitu Pesan Moral dalam Menggapai Cita dan Cinta Kepada Allah SWT pada Album “Singlelillah” Karya Kang Abay. Dari judul tersebut pesan moral/akhlak yang akan penulis gali berfokus pada dua hal, yaitu: pesan moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan pesan moral/akhlak mengenai usaha menggapai cinta Allah SWT. Dua fokus kajian tersebut, akan penulis pilih dengan pendekatan kualitatif deskriptif, kemudian di analisis lagu mana saja yang menunjukkan kriteria dua hal tersebut dengan menggunakan analisis semotika oleh Ferdinand de Saussure. Penulis berfokus pada pesan moral/akhlak dalam menggapai cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan pesan moral/akhlak dalam menggapai cinta kepada Allah SWT karena berdasarkan latar belakang Kang Abay menciptakan album Singlelillah melihat fenomena moral remaja, dan berdasarkan pengalaman hidup pribadi serta orang disekitar Kang Abay. Selanjutnya, penulis akan memetakan lagu dan menemukan indikator-indikator moral/akhlak pada masing-masing lagu diperkuat dengan pendapat Kang Abay dan data dari buku yang di ciptakan Kang Abay.

3. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data penulis peroleh dari Compact Disk (CD) Album “Singlelillah” karya Kang Abay original atau asli yang penulis dapatkan dari penjualan resmi Kang Abay pada seminar Kang Abay di SMAN 03 Salatiga. Kemudian melalui data pendukung seperti buku yang berhubungan dengan nasyid, musik positif, cita-cita, motivasi, cinta kepada Allah. Penulis juga tidak hanya menggunakan buku akan tetapi seperti tulisan-tulisan penting yang berhubungan, serta media internet dan media sosial yang digunakan Kang Abay untuk berinteraksi dengan masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan, dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara.

a) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian

besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. (Indrawan, 2014:141)

Hasil penelitian, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya bila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, masyarakat, lingkungan atau autobiografi. Untuk itu, dokumen merupakan hal yang tak kalah penting dalam penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yaitu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. (Sugiyono, 2015:329). Untuk melancarkan proses dokumentasi, penulis selalu mencari informasi mengenai Kang Abay melalui berbagai sumber, entah itu media sosial, media internet, artikel, atau berbagai macam bacaan yang berkaitan dengan Kang Abay.

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun untuk peneliti yang ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

maka dapat diartikan pula sebagai wawancara mendalam (Sugiyono, 2014:231).

Penulis menggunakan metode wawancara pribadi karena, sebelumnya penulis telah mencoba melakukan pendekatan kepada pencipta karya yang bersangkutan, yaitu Kang Abay. Penulis melakukannya melalui media sosial Instagram dengan mengirimkan pesan atau yang biasa disebut dengan *DM* Instagram kepada Kang Abay. Penulis pun pernah mengikuti konser mini dan seminar motivasi langsung oleh Kang Abay pada acara seminar yang dipelopori pelaksanaannya oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Salatiga di SMAN 03 Salatiga. Tidak hanya itu, penulis pun sering melakukan penelusuran pada berbagai macam akun sosial media seperti facebook dan instagram maupun website atas nama Kang Abay yang sering digunakan Kang Abay langsung untuk terhubung kepada penggemarnya guna melakukan berbagai macam motivasi kecil dan promo *single* atau album terbaru.

Melalui Instagram, penulis sebelumnya menghubungi Kang Abay bukan karena penelitian ini, melainkan untuk keperluan lain. Penulis dan Kang Abay

pun pernah bertukar sapa dan membahas mengenai keperluan perpustakaan komunitas Desa, melalui Instagram. disebabkan kedekatan itulah media Instagram penulis jadikan sekaligus media wawancara guna untuk melengkapi data seputar profil, perjalanan karir dan album Singlelillah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sadiah, 2015:92).

Data yang telah dicatat kemudian diamati dan dianalisa dengan menggunakan landasan teori yang telah ditentukan sebelumnya, karena objek penelitian merupakan lirik lagu yang terdiri dari teks maka peneliti akan menggunakan analaisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengungkap tanda yang ada dibalik teks lagu pada Album Singlelillah.

Analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan pengertian-pengertian terhadap simbol-simbol atau lambang pesan maupun teks

dengan segala bentuknya (sign) baik pada media massa maupun dokumen lainnya.

Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori Ferdinand de Saussure terdapat beberapa aspek yang dilakukan untuk melakukan interpretasi terhadap teks lagu dalam album “Singlelillah”.

Aspek-aspek tersebut menurut Sobur (2001: 125) adalah:

- a) Penanda (*Signifier*), yaitu aspek material dari bahasa apa yang dikatakan, didengar, dan apa yang dibaca. Penanda juga dapat dikatakan sebagai bunyi atau tulisan yang memiliki makna. Dalam penelitian ini yang menjadi penanda (*signifier*) adalah lirik lagu dari album Singlelillah.
- b) Petanda (*Signified*), yaitu pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa. Sebuah tahap pemaknaan terhadap teks yang menjadi obyek penelitian terhadap lirik lagu kemudian dioperasionalkan melalui kategorisasi untuk memperoleh jawaban dari tujuan yang diinginkan yaitu, untuk mengetahui makna tentang pesan moral dalam usaha menggapai cita dan cinta Allah SWT pada Album Singlelillah karya Kang Abay.
- c) Signifikansi (*Signification*), yaitu hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental. Sebuah

konsep petandaan atau penafsiran tanda-tanda komunikasi digunakan sebagai upaya mengetahui gambaran makna. Signifikansi bisa disebut juga sebagai upaya dalam pemberian makna.

Dalam penelitian ini, penulis membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi dua fokus kajian. Dari dua fokus kajian penulis akan memisahkan mana yang terdapat pesan moral mengenai cita-cita dan pesan moral mengenai cinta kepada Allah SWT. Selanjutnya penulis akan meneliti perbait lalu dianalisis dengan menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure, dimana terdapat tiga unsur yaitu penanda, petanda, dan signifikansi. Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah penulis melakukan interpretasi terhadap lirik lagu dalam album Singlelillah.

Langkah-langkah yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Kategorisasi atau mengelompokkan data yang akan diteliti. Dalam hal ini pembagian dua fokus kajian yaitu antara pesan moral mengenai cita-cita dan pesan moral mengenai cinta Allah SWT.

- b) Apresiasi terhadap objek penelitian sebagai langkah awal memahami lirik dengan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu.
- c) Mempraktikkan dengan cara memetakan data.
- d) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu tersebut dari sudut pandang penulis dengan menggunakan analisis semiotika model Ferdinand de Saussure
- e) Membedah obyek penelitian dengan cara menganalisis keseluruhan lirik lagu sesuai dengan fokus kajian penelitian.

BAB II
KAJIAN TENTANG PESAN MORAL DALAM
MENGGAPAI CITA DAN CINTA ALLAH SWT YANG
TERKANDUNG DALAM ALBUM “SINGLELILLAH”
KARYA KANG ABAY

A. Dakwah dan Musik

1. Pengertian Dakwah

Dari segi bahasa (*etimologi*), dakwah dapat diartikan dengan memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berasal dari kata kerja *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, mengajak (An-Nabiry, 2008: 17).

Dalam (Kassab, 2010:1-2) secara istilah, ada perbedaan tentang definisi dakwah, diantaranya:

- a) Menurut Muhammad Al-Khidir Husein, dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk, menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka beruntung mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b) Menurut Syaikh al-Qaradhawi, Dakwah adalah mengajak kepada islam, mengikuti petunjuk-Nya, mengokohkan

manhaj-Nya di muka bumi, beribadah kepada-Nya, memohon pertolongan dan taat hanya kepada-Nya, melepaskan diri dari semua ketaatan kepada selain-Nya, membenarkan apa yang dibenarkan oleh-Nya, menyalahkan apa yang disalahkan oleh-Nya, menyuruh kepada yang *ma'ruf*, mencegah yang *munkar*, dan berjihad di jalan Allah.

- c) Menurut Ahmad Ghalus, dakwah adalah ilmu yang dengannya seseorang dapat mengetahui semua usaha dan seni yang bermacam-macam untuk menyampaikan ajaran islam kepada manusia, baik berupa akidah, syariat, akhlak.

Dari semua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, dakwah sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan yang baik dan menjauhi yang buruk atau *munkar*, untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

a) Subyek Dakwah (*Da'i*)

Subyek dakwah (*da'i*) adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum (publik). *Da'i* adalah setiap pribadi muslim yang berperan untuk menyampaikan ajaran Islami. Jadi *da'i* tidak terbatas pada *mubaligh* yang cenderung dikenal sebagai penceramah agama. Untuk itu setiap muslim dan muslimah yang mukalaf adalah seorang *da'i*, dimana kewajiban dakwah tidak terpisahkan dari misinya sesuai dengan perintah. *Da'i* bisa disebut juga sebagai ujung tombak dalam menyebarkan ajaran Islam sehingga peran dan fungsinya sangat penting dalam menuntun dan memberikan penerangan kepada umat manusia. (Saerozi, 2013: 36)

b) Obyek Dakwah (*Mad'u Dakwah*)

Obyek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik

sebagai individu maupun sebagai kelompok baik manusia yang beragama Islam maupun tidak. Oleh karena itu, masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sangat heterogen dan memiliki pluralitas yang sangat tinggi dalam berbagai segi yaitu dari segi sosiologis, kelembagaan, tingkatan usia, profesi, tingkatan sosial, jenis kelamin, dan segi khusus ada masyarakat tuna susila, dan lain-lain. (Aziz, 2004: 90-91)

c) Materi Dakwah (*Madatud Da'wah*)

Maddah atau pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh *da'i*. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam mencoba mengubah sikap dan tingkah laku *mad'u*. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun isi pesan dari dakwah akan selalu mengarah kepada tujuan akhir dakwah. (Widjaja, 2000: 32).

Maddah (pesan) dakwah, merupakan unsur yang harus ada (inti) dalam proses dakwah yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang mengandung kebenaran dan kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karenanya hakekat dakwah tidak dapat dilepaskan dari tujuan dakwah. Dalam hal ini jelas bahwa yang

menjadi *maddah* adalah ajaran Islam itu sendiri (Aziz, 2004: 94)

Materi dakwah memang ajaran Islam itu sendiri yang merupakan agama terakhir dan sempurna. Materi dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang biasanya meliputi beberapa permasalahan seperti masalah akidah. Syari'at dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. (Saerozi, 2013:37)

Secara global Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya "*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*" bahwa *maddah* dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan menjadi tiga (3) bagian yaitu:

1) Masalah Aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *I'tiqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Dibidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Allah), ingkar dengan adanya Allah, dan sebagainya.

2) Masalah Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, dan aural-amal sholeh lainnya. Demikian juga larangan Allah seperti berzina, mencuri, dan sebagainya termasuk pula masalah yang menjadi materi dakwah Islam (*nahi anil munkari*)

3) Masalah Akhlak

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai

pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah SAW sendiri pernah bersabda: "Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak" (Hadist Riwayat Bukhori) (Syukir, 1983: 60).

d) *Wasilatud Da'wah* (Media Dakwah)

Media dakwah *yaitu* segala sesuatu yang membantu terlaksananya dakwah di dalam mencapai tujuannya, baik berupa benda (*materiil*) atau bukan benda (*immaterial*).

Menurut Aminuddin Sanwar dalam bukunya *Pengantar Ilmu Dakwah*, media dakwah merupakan alat yang dipakai sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Adapun alat-alatnya sebagai berikut:

- 1) Lisan, yaitu dakwah secara langsung dimana *da'i* menyampaikan ajakan dakwahnya kepada *mad'u*. Meliputi: ceramah, kuliah, khotbah, seminar, diskusi, nasehat, musyawarah, dan radio.
- 2) Tulisan, yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan, seperti majalah, koran dan sebagainya.

- 3) Audio, yaitu alat yang dapat dinikmati melalui alat-alat pendengaran, seperti radio, *tape recorder*, dan sebagainya.
- 4) Visual, yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan dengan melalui alat-alatnya yang dapat dilihat dan dinikmati oleh mata manusia.
- 5) Audio Visual, yaitu alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan dakwah yang dapat dinikmati dengan mendengar dan melihat seperti televisi, internet, sandiwara, wayang, ketoprak, dan lain-lain.
- 6) Keteladanan, yaitu bentuk penyampaian pesan dakwah melalui bentuk percontohan/keteladanan dari *da'i* seperti silaturahmi, pembangunan masjid, menjenguk orang sakit, dan lain-lain. (Sanwar, 2009: 147)

e) *Thariqatud da'wah* (metode dakwah)

Kata metode *berasal* dari bahasa Latin *methodus* yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani *methodus* berarti cara/jalan. Sedangkan dalam bahasa Inggris *method* dijelaskan dengan metode atau cara. Kata metode memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan

suatu tujuan, rencana sistim, tata pikir manusia (Ali Aziz, 2004: 122).

Menurut Ali Aziz (2004: 136) Metode dakwah ada tiga macam, yaitu:

- 1) *Hikmah* (berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaranajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan).
- 2) *Mauizatul hasanah* (berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka).
- 3) *Mujadalah billati hiya ahsan* (berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjalankan yang menjadi sasaran dakwah)

Sedangkan menurut Aminuddin Sanwar (2009: 151-154) metode dakwah ada 8 macam yaitu:

- 1) Metode Ceramah, yaitu berdakwah dengan cara berceramah atau berpidato
- 2) Metode Bimbingan/Nasihat, yaitu berdakwah dengan cara memberikan bimbingan/nasihat tentang pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku yang islami kepada *mad'u* sekaligus memecahkan persoalan yang dihadapi *mad'u*.
Metode Tanya Jawab/Dialog, yaitu metode dakwah dengan cara berdialog antara *da'i* dan *mad'u*.
- 3) Metode Tanya Jawab, yaitu berdakwah dengan cara bertanya atau berdialog baik *da'i* maupun *mad'u* tentang masalah ke-Islaman atau berbagai hal lainnya.
- 4) Metode Diskusi/*Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara berargumentasi tentang ajaran Islam antara *da'i* dan *mad'u*.
- 5) Metode Propaganda, yaitu berdakwah dengan cara melakukan aktifitas baik secara lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*.
- 6) Metode Silaturahmi/Kunjungan, yaitu berdakwah dengan silaturahmi/kunjungan kepada seseorang yang sekiranya perlu untuk dikunjungi dan diberi dukungan.
- 7) Metode Keteladanan dan Simulasi, yaitu berdakwah dengan keteladanan/percontohan langsung tentang pola hidup yang Islami akan mempermudah *mad'u*

mempeoleh gambaran nyata dari *da'i* tentang praktik kehidupan yang diajurkannya sesuai ajaran islam. Dalam (Kustadi, 2013:98) mengatakan bahwa dakwah keteladanan, berdasarkan arti lain disebut dengan dakwah *bilhal* yaitu dakwah dengan menggunakan perbuatan atau teladan sebagai pesannya. Dakwah *bilhal* juga disebut dengan dakwah alamiah, karena cara menyampaikan pesannya langsung dengan perbuatan sebagai contohnya.

- 8) Metode Musyawarah, yaitu berdakwah dengan metode musyawarah dipergunakan ketika diperlukannya untuk mengambil keputusan.
- 9) Metode Ishlah, yaitu berdakwah dengan metode ishlah untuk mencari kedamaian bisa dilakukan dengan cara membuat perjanjian ataupun berkompromi dengan pihak lain.

f) *Atsarud da'wah* (efek dakwah)

Atsar sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda. *Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah. Kebanyakan para *d'ai* menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam

penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Penelitian/evaluasi terhadap penerimaan dakwah ditekankan untuk dapat menjawab sejauh mana aspek perubahan tersebut, yakni:

- 1) Efek *kognitif*, *mad'u* akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dimengerti oleh *mad'u* tentang pesan yang diterimanya.
- 2) Efek *efektif* merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap *mad'u* setelah menerima pesan. Pada aspek ini, penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan.
- 3) Efek *behavioral*, efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku *mad'u* dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses *kognitif* dan *efektif* (Aziz, 2004: 141-142).

3. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah umumnya dilakukan oleh seorang kyai atau pemuka agama. Namun, pada dasarnya dakwah adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan. Dakwah itu wajib karena memang terdapat daam dasar hukum dakwah. Dalam Al Qur'an, dasar hukum dakwah banyak disebutkan, diantaranya:

Surat Al Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.

Ma'ruf adalah segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Hikmah ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Sabda Rasul:

بلغوا عني ولو آية

Artinya: "Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat"
 (Hadist Riwayat Al Bukhari) (Pimay, 2006: 15)

Dari ayat dan hadits di atas, dapat disimpulkan bahwa perintah dakwah bukan kewajiban satu orang atau sekelompok orang saja, melainkan wajib bagi setiap muslim dan muslimah. Apabila kita sebagai manusia menjumpai disekeliling terdapat hamba Allah yang berjalan dalam

keburukan, maka hendaklah kita menasehati dengan cara dan jalan yang baik, mengajak orang tersebut untuk kembali kepada jalan yang baik. Begitu juga dengan kesalahan kecil, hendaklah kita koreksi dengan baik sesuai dengan hadits yang berisi bahwa sebagai manusia beriman wajib menyampaikan kebenaran walau satu ayat.

4. Ruang Lingkup Dakwah

Menurut Aminuddin Sanwar (2009:10), dari definisi dakwah yang sudah dijelaskan pada surat Ali Imran ayat 104, maka ruang lingkup dakwah meliputi:

a) *Yad'uuna ila al khair wa al huda*

Artinya yaitu menyeru/mengajak kepada kebajikan dan petunjuk.

b) *Al Amru bi Al Ma'rufi*

Artinya memerintahkan kepada yang *ma'ruf*, yaitu memerintahkan dan menganjurkan kepada manusia untuk selalu berbuat yang *ma'ruf*

c) *Al Nahyu an al Munkar*

Artinya yaitu mencegah dengan upaya sungguh-sungguh agar manusia tidak melakukan perbuatan yang munkar

d) *Taghyiru Al Munkar*

Artinya merubah atau menghilangkan kemunkaran

e) *Al Ishlah*

Artinya melakukan upaya rekayasa dan atau pembangunan kehidupan baik fisik maupun nonfisik individu atau perorangan.

f) *Al Tabligh*

Artinya yaitu menyampaikan ajaran islam sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW.

g) *An-Nashiihat*

Artinya yaitu memberikan nasihat dan atau bimbingan Islam kepada ummat manusia baik perorangan maupun kelompok untuk menerima dan mengikuti gama Islam.

h) *Al Diaayah*

Artinya yaitu berdakwah kepada khalayak dengan cara melakukan propoganda atau promosi tentang islam.

5. Pengertian Musik

Dalam sebuah kamus yang dikutip David Ewen, dikatakan bahwa musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi *ritmik* dari nada-nada, vokal maupun instrumental yang menggunakan unsur melodi, ritme, dan harmoni sebagai alat ekspresi. Alat ekspresi maksudnya

adalah digunakannya sebagai ekspresi diri musisi ataupun gambaran permasalahan penikmat musik pada umumnya (Ali, 2006:5).

Menurut Matius Ali (2006:5), Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang definisi musik diantaranya adalah:

- a) Menurut Schopenhauer musik adalah seni tertinggi dan terhalus karena medianya sendiri adalah media nada, suara yang abstrak. Musik adalah melodi yang syairnya identik dengan alam semesta.
- b) Menurut Suhastjara dari institut seni Indonesia Yogyakarta, musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat. Wujudnya adalah nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati.

Jadi, musik adalah ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media “nada” (suara manusia/vokal ataupun alat-alat musik) yang ditata dengan prinsip tertentu. Salah satu hasil dari ungkapan perasaan manusia itu adalah lagu-lagu.

6. Elemen Musik

Matius Ali (2006: 64), Membagi elemen musik terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a) Bunyi

Bunyi dapat memberikan rasa enak/nyaman namun dapat juga memberikan rasa tidak enak atau mengganggu kita.

b) Media

Bunyi musik dapat ditampilkan melalui media vokal manusia, melalui media permainan alat musik, atau melalui kombinasi vokal dan permainan alat musik.

c) Ritme

Ritme bisa juga disebut dengan irama. Irama adalah alunan nada-nada yang konsisten dan berulang-ulang dengan suatu pola tertentu.

d) Notasi

Notasi adalah cara yang digunakan oleh musisi sebagai alat untuk mendokumentasikan karyanya. Notasi juga bisa sebagai alat bagi para penikmatnya untuk membaca karya musik yang dihasilkan musisi tersebut.

e) Melodi

Melodi adalah rangkaian nada-nada dalam notasi yang dibunyikan secara berurutan.

f) **Harmoni**

Harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada yang lainnya. Harmoni meliputi interval dan akor. Interval adalah jarak antara suatu nada dengan nada yang lainnya. Sementara akor adalah paduan beberapa nada yang dimainkan secara serempak atau bersamaan.

g) **Tonalitas**

Tonalitas adalah organisasi aspek-aspek musik, seperti nada, tanda birama, tanda diam, dan ornamen lainnya di sekeliling sebuah nada tonik yang menjadi nada tumpu.

h) **Tekstur**

Mengacu pada jalinan bunyi atau nada. Banyaknya tekstur musik merupakan hasil gabungan irama, melodi, harmoni dan komposisi.

i) **Gaya Musik**

Istilah gaya dalam musik mengacu pada cara menyajikan melodi lagu, tersambung halus atau terputus-putus.

7. Fungsi Musik

Matius Ali (2006:93), mengemukakan bahwa fungsi musik diantaranya:

a) **Sarana Upacara Budaya**

Musik yang digunakan dalam adat budaya atau ritual masyarakat

b) Sarana Hiburan

Musik yang digunakan untuk sarana menghibur diri guna menghilangkan kejenuhan ataupun digunakan hanya sekadar rekreasi pikiran.

c) Sarana Ekspresi Diri

Musik digunakan sebagai sarana ekspresi diri karena melalui musik, seorang pencipta bisa mengaktualisasikan dirinya, dapat pula berekspresi mengenai perasaan, pikiran, gagasan ataupun cita-cita.

d) Sarana Pengiring Tarian

Musik juga dipakai sebagai sarana pengiring tarian.

e) Sarana Ekonomi

Musik bisa digunakan sebagai sumber penghasilan. Karena, biasanya musisi setelah merilis album kemudian dipasarkan dalam bentuk compact disk (CD) yang kemudian dipasarkan sehingga pencipta atau musisi memiliki penghasilan dari penjualan CD tersebut. Musisi biasanya juga melakukan pagelaran berbayar atau menerima event berbayar dari penyelenggara event.

8. Nilai-Nilai dalam Musik

Matus Ali (2006:103), mengemukakan bahwa fungsi musik diantaranya:

a) Nilai Komersial

Musik disajikan untuk mendapatkan uang

b) Nilai Modern

Musik modern mementingkan teknologi modern seperti tata lampu panggung atau keindahan panggung

c) Nilai Komunikatif

Musik mementingkan pula komunikasi antara musisi dengan penikmat musik

d) Nilai Estetis

Musik modern sangat terfokus pada alat-alat musik, sound system, tata lampu

e) Nilai Spiritual

Nilai spiritual terkait dengan nilai pada konteks masa sekarang

f) Nilai Pencerahan

Musik modern terkait erat dengan pengembangan diri dan pencerahan diri

6) Dakwah dan Musik

Pada era sekarang ini, untuk membuat seseorang paham dengan apa yang kita bicarakan dalam menyampaikan pesan tidaklah gampang. Para penyampai pesan atau *da'i* biasanya berusaha keras untuk membuat *mad'u* paham apa yang disampaikan oleh *da'i*. Mungkin sulit dibayangkan jika seorang penyampai pesan agama dapat berkomunikasi secara interaktif dengan ratusan atau bahkan ribuan *mad'u*. Seperti contoh, komunikasi itu berlangsung dengan bantuan fasilitas internet sekarang ini. Oleh sebab itu, untuk menyampaikan pesan dakwah seorang *da'i* tidak harus menghadirkan *mad'u* di depan mata. Melalui internet, dengan satu kali menyebarkan informasi, bisa langsung terhubung dengan banyak orang.

Dengan demikian, kedepan diperlukan pola-pola penyampaian dakwah Islam yang tidak lagi menuntut kehadiran masyarakat secara langsung. Salah satu solusinya dakwah disampaikan melalui bantuan media. Media yang sekarang ini banyak dimanfaatkan untuk mencari informasi oleh masyarakat. (Muhtadi, 2012:5)

Sekarang ini, para *da'i* banyak mempertimbangkan sisi komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada para jamaahnya. Seperti dakwah dengan musik oleh

Abdullah Gymnastiar. Lagu “Jagalah Hati” adalah diantara cara seorang Abdullah Gymnastiar berkomunikasi untuk mengajak umat mampu menahan diri. (Muhtadi, 2012:5). Lagunya di nyanyikan berbagai lapisan masyarakat karena substansi pesan-pesannya yang dipandang relevan dengan perjalanan zaman, utamanya untuk umat Islam. Sama halnya juga para wali yang menyenandungkan pesan-pesan itu lewat suara gamelan yang sesuai dengan zamannya. Seperti diisyaratkan dalam sejarah, para wali adalah juru dakwah yang cerdas membaca zaman sekaligus pandai memanfaatkan bahasa umatnya. (Muhtadi, 2012: 20)

Syair atau lagu dalam alunan musik dianggap sebagai salah satu media dan perangkat dakwah yang dipergunakan oleh Syaikh Al-Qaradhawi. Sejarah Islam banyak dipenuhi oleh peranan para penyair yang berjuang dengan kata-katanya untuk menegakkan agama. Mereka melantunkan syair-syairnya untuk membela kehormatan Islam melalui rangkaian bait-bait syairnya. Adapun, Syaikh Al-Qaradhawi memiliki jenis atas syairnya, seperti syair ratapan, syair patriotisme, syair penggambaran, syair pujian, syair sindiran, syair untuk suatu momentum, syair cerita, syair teatrikal, syair percintaan, syair ucapan selamat, syair pertaubatan atau merendahkan diri, syair penyemangat, syair perenungan,

syair kebanggaan, dan syair yang penuh hikmah. (Kassab, 200:2)

Untuk itu, kaitan antara dakwah dan musik sebenarnya memang sudah tidak menjadi sesuatu yang awam, karena sejak zaman dulu pun para *da'i* telah memiliki metode dakwah menggunakan musik supaya dapat dicerna oleh *mad'u* atau dikatakan sebagai penikmat musik seperti yang dijelaskan di atas. Umumnya seseorang akan lebih menghayati musik daripada komunikasi biasa, untuk itu, untuk mengkomunikasikan pesan dakwah yang dapat mudah dicerna oleh masyarakat luas, maka pesan dakwah yang hendak disampaikan bisa dibuat menjadi syair atau lirik pada sebuah lagu agar mudah diterima oleh masyarakat luas seperti halnya karya-karya musisi Indonesia yang kebanyakan memang sudah merambah pada genre religi untuk menarik penikmat musik. Umumnya musisi banyak menciptakan lagu bergenre religi, dan merilisnya pada saat menjelang bulan ramadhan. Namun begitu, adapula musisi-musisi yang memang secara khusus menjadikan dirinya sebagai musisi dengan julukan spesialis genre religi atau biasa disebut dengan lagu Islami.

B. Pesan

1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi. Dimana, unsur komunikasi terdiri dari komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek/umpan balik. Menurut Deddy Mulyana (2007:70), pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan. Pesan merupakan sebuah simbol, yang mana simbol tersebut bisa berupa simbol verbal dan nonverbal yang bisa mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber tadi.

Sedangkan menurut A.W. Widjaya (2000:32) pesan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator, yang mana pesan itu mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan juga dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan dari komunikasi akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi itu. Dalam proses komunikasi, pesan itu berisi pikiran, ide, gagasan, atau perasaan yang dikirim komunikator kepada komunikan.

Menurut Alo Liweleri (2011:28) pesan merupakan apa yang ditekankan atau yang dialihkan oleh komunikator

kepada komunikan. Setiap pesan itu minimal memiliki dua aspek utama, yaitu *content* (isi) dan *treatment* (perlakuan). Maksud dari dua konten tersebut bahwasannya aspek daya tarik pesan saja tidak cukup, akan tetapi pesan juga perlu mendapatkan perlakuan, seperti penjelasan dan penataan pesan. Dapat pula berupa imbuhan gambar atau video pada sebuah baris pesan, yang menghasilkan daya ketertarikan lain dalam membaca baris pesan karena adanya imbuhan perlakuan pesan.

Pesan sendiri termasuk dalam aktifitas terpenting pada aktifitas komunikasi, karena pesan itulah yang disampaikan oleh komunikator untuk diterima dan diinterpretasi oleh komunikan. Komunikasi akan efektif apabila komunikan menginterpretasi makna pesan sesuai yang diinginkan oleh komunikator. (Suranto, 2010:46).

Pearson Judi et.al (2003:17) mengungkapkan sebagai berikut:

The message is the verbal and nonverbal form of idea, thought, or feeling that one person (the source) wishes to communicate to another person or group of people (the receivers). The message is the content of the interaction. The message includes the symbols (word and phrases) you use to communicate your ideas, as well as your facial expressions, bodily movements, gestures, touch, tone of voice, and other nonverbal codes. The message may be relatively brief and easy to understand or long and complex. Some experts believe that real communication

stems only from messages that are intentional, or have purpose. However, since intent is sometimes difficult to prove in a communication situation, the authors of this text believe that real communication can occur through either intentional or unintentional messages.

Untuk itu, pesan membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam karena pesan bukan hanya sekedar tulisan atau ucapan yang mudah untuk dicerna, namun sebuah pesan pasti memiliki makna tersendiri sesuai dengan yang dimaksud oleh penyampai pesan, dalam hal ini adalah seorang komunikator. Model penyampaian pesan yang beraneka ragam, seperti halnya yang dilakukan oleh Kang Abay, memilih jalur berdakwah dengan musik karena memang musik dianggap jalur dakwah yang mudah dicerna oleh masyarakat luas. Untuk menghindari problema kesalahpahaman pemaknaan lagu, Kang Abay biasanya diundang untuk menjadi narasumber seminar spesialis pra nikah, maka pada kesempatan itu Kang Abay bisa menjelaskan tujuan berdakwah yang dilakukannya dengan metode musik dan motivasi.

2. Bentuk Pesan

Bentuk pesan ditinjau dari konteks komunikasi, menurut A.W. Widjaya (2000:32), secara umum adalah pesan

yang informatif, persuasif dan koersif. Ketiga bentuk tersebut memiliki definisi yang menjadikan pesan itu bermakna.

a) *Informatif*

Pesan yang *informatif* itu bersifat memberikan keterangan-keterangan (fakta-fakta) kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Pesan informatif terkadang lebih berhasil daripada persuasif.

b) *Persuasif*

Pesan yang *persuasif* itu pesan yang berisikan bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan perubahan sikap, tetapi perubahan ini adalah atas kehendak sendiri (bukan dipaksakan). Perubahan tersebut diterima atas kesadaran sendiri.

c) *Koersif*

Pesan yang *koersif* itu penyampaian pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi apabila pesan tersebut tidak dilaksanakan. Bentuk yang terkenal dari penyampaian model ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik

(khalayak) koersif dapat berbentuk perintah-perintah, intruksi dan sebagainya.

Dari bentuk-bentuk pesan di atas, kumpulan lagu pada album “Singlelillah” karya Kang Abay tentunya memiliki kesamaan pada beberapa lagu atau beberapa bait lirik. Karena memang album tersebut memuat aspek *informatif*, *persuasif* dan juga *koersif*. Koersif disini lebih pada sanksi sederhana untuk menarik pemahaman yang mendalam oleh penikmat lagu.

3. Pesan Verbal

Pesan verbal melakukan pengiriman pesan dari sistem saraf seseorang kepada sistem saraf orang lain untuk menghasilkan sebuah makna yang serupa dengan yang ada dalam pikiran si pengirim, melalui kata-kata yang merupakan unsur dasar bahasa, dan kata-kata (Tubbs, 2005:72). Pesan verbal itu bisa diibaratkan dengan sebuah kata-kata yang tanpa ekspresi atau gerakan lainnya. Pesan verbal hanyalah sebuah pesan yang berdiri sendiri seperti sebuah tulisan, sebuah ucapan, sebuah kata yang tanpa gerakan pendukung.

Ada beberapa perbedaan yang perlu diperhatikan untuk mengambil saat yang tepat dalam menyampaikan pesan.

Menurut Ohoiwutun (Liliweri, 2011:98) ada 5 hal yang harus diperhatikan:

a) Kapan orang berbicara

Jika kita berkomunikasi, perlu diperhatikan bahwa ada kebiasaan budaya yang mengajarkan kepatutan kapan seorang harus atau boleh berbicara.

b) Apa yang dikatakan

Maksud dari apa yang dikatakan adalah pesan itu sendiri yang menjadi pembahasan dalam sebuah komunikasi. Apa yang dikatakan itu bisa berwujud pertanyaan atau sebuah pernyataan.

c) Kecepatan dan jeda berbicara

Yang dimaksud dengan kecepatan dan jeda berbicara disini ialah pengaturan kendali berbicara menyangkut tingkat kecepatan dalam berkomunikasi antara dua pihak.

d) Hal memperhatikan

Konsep ini berkaitan erat dengan *gaze* atau pandangan mata yang diperkenankan waktu berbicara bersama-sama. Seperti orang jawa yang cenderung tidak menatap mata lawan bicaranya sebagai bentuk

penghargaan dan orang timor yang cenderung menatap mata lawan bicaranya sebagai bentuk penghargaan pula.

e) Intonasi

Masalah intonasi cukup berpengaruh dalam pelbagai bahasa yang berbeda budaya. Orang kadang di lembata/flores memakai kata *bua* berarti melahirkan namun kata yang sama jika ditekan pada huruf *a'*-*bua'*(*buaq*) yang berarti berlayar.

f) Gaya kaku dan atau puitis

Jika membandingkan bahasa indonesia yang digunakan pada awal berdirinya negara ini dengan gaya yang dipakai dewasa ini, dekade 90-an maka akan didapati bahwa bahasa Indonesia tahun 1950-an lebih kaku. Gaya bahasa sekarang lebih dinamis lebih banyak kata dan frase dengan makna ganda, tergantung dari konteksnya.

g) Bahasa tidak langsung

Maksud dari bahasa tidak langsung adalah bahasa yang diungkapkan dengan mempertimbangkan nilai kebudayaan. Misalnya, orang Amerika ketika menolak seseorang untuk pengadaan kerjasama akan secara langsung mengungkapkan “tidak” karena orang Amerika sangat menghargai waktu dan sikap langsung.

Makna pesan verbal tidak hanya tergantung pada pesan yang tersedia tetapi juga kepada cara-cara pribadi kita memproses informasi dan interaksi sosial kita dengan orang lain. (Rubben, 2004:200). Untuk itu, untuk menentukan arti dari pesan-pesan tertentu, kita sebagai pengamat harus lebih jelas memperhatikan pesan-pesan verbal yang terlibat dalam proses penerimaan informasi. Kita harus juga memperhatikan hubungan, kelompok, organisasi, budaya, dan masyarakat, yang menyediakan konteks dimana pesan verbal dibentuk, dibagikan, dan ditafsirkan.

Pesan yang disampaikan Kang Abay melalui album “Singlelillah” memiliki bagian dari pesan verbal. Akan tetapi, komunikasi yang dilakukan Kang Abay berbeda karena menggunakan musik. Jika dikaitkan, maka komunikasi verbal pada pesan yang disampaikan Kang Abay telah jauh mempertimbangkan waktu berbicara atau menyampaikan pesan. Sudah jelas bahwa Kang Abay menyampaikan pesan-pesan dakwahnya tidak terbatas waktu karena kapan saja orang bisa mengulang mendengarkan musik yang dibawakan oleh Kang Abay untuk mengetahui makna yang terkandung pada lagu tersebut.

4. Karakteristik Pesan

Menurut Suranto AW (2011:122) karakteristik pesan merupakan variabel penentu keberhasilan mencapai tujuan komunikasi. Oleh karena itu secara teoritis karakteristik pesan yang baik harus memiliki persyaratan tertentu yaitu:

- a) Pesan-pesan/ajakan-ajakan yang disampaikan kepada masyarakat atau pihak-pihak tertentu harus dapat menstimulasi sesuatu pada sasaran.
- b) Pesan-pesan/ajakan-ajakan itu tentunya harus berisi lambang-lambang atau tanda-tanda komunikasi yang sesuai dengan daya tangkap, daya serap dan daya tafsir dari sebagian besar masyarakat atau golongan-golongan tertentu.
- c) Pesan-pesan/ajakan-ajakan harus dapat membangkitkan keperluan atau kepentingan tertentu pada sasarannya dan kemudian menyarankan usaha dan upaya disesuaikan dengan situasi dan norma kelompok dimana sasaran itu berada.
- d) Pesan-pesan/ajakan harus dapat membangkitkan harapan-harapan tertentu dan sebagainya.

Karakteristik pesan yang baik, adalah yang sesuai dengan keadaan komunikan. Dengan demikian seorang komunikator harus memiliki harus memiliki pengetahuan

yang cukup mengenai karakteristik komunikasi baik dari segi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan sebagainya sehingga dapat mengorganisasikan pesan sesuai dengan kemampuan dan keadaan komunikasi. (Suranto, 2012:122)

C. Moral

1. Pengertian Moral

Istilah moral kadang-kadang dipergunakan sebagai kata yang sama artinya dengan etika. Menurut Subur (2015:54) Moral berasal dari bahasa Latin, yaitu kata *mos*, (adat istiadat, kebiasaan, cara, tingkah laku, watak, perasaan, sikap, akhlak, dan cara berfikir) Dalam bahasa Arab, kata moral sering disamakan dengan akhlak yang berarti tingkah laku atau budi pekerti. Moral di Indonesia dikenal dengan budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku manusia. Moral dalam istilah arti istilah merupakan sesuatu yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk, sehingga moral dapat memberikan batasan terhadap aktifitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah.

Moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia khususnya remaja, terutama sebagai pedoman

menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi. Orang yang bertindak sesuai dengan moral adalah orang yang mendasarkan tindakannya atas penilaian baik-buruknya sesuatu. (Desmita, 2005:206)

Dalam (Sjarkawi, 2008:28) antara etika dan moral mempunyai fungsi yang sama, yaitu memberi orientasi bagaimana seseorang harus melangkah dalam hidup ini. Perbedaannya, moralitas langsung mengatakan pada seseorang, “inilah cara anda harus melangkah”, sedangkan etika mempersoalkan “apakah saya harus melangkah dengan cara itu?” dan “mengapa saya harus melangkah dengan cara itu?”. Etika sebagai ilmu tentang tingkah laku manusia, tidak saja mempertanyakan alasan terjadinya dan baik tidaknya tindakan itu. Melainkan juga, apa akibatnya secara lahir dan batin.

2. Moral

Secara islami, Menurut Sjarkawi (2008:32) istilah moral bisa dikaitkan dengan istilah *akhlaq*. Akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab yang diartikan dengan budi pekerti. Pada dasarnya, akhlak mengajarkan bagaimana seseorang

harusnya berhubungan dengan tuhan penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti ajaran akhlak berlandas pada niat atau iktikad untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan mencari ridho Allah SWT. Nilai yang dijunjung tinggi antara lain adalah kasih sayang, kebenaran, kebaikan, kejujuran, keindahan, amanah, tidak menyakiti orang lain dan sejenisnya.

Akhlak merupakan komponen dasar Islami yang berisi ajaran tentang perilaku atau moral. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Kata Akhlak dari kata *akhlaq* merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* artinya daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. (Srijanti, 2009:13)

Menurut Srijanti (2009:13) obyek atau sasarannya, pembahasan tentang akhlak biasanya dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- a) Akhlak Kepada Allah. Akhlak kepada Allah mencakup empat hal yaitu, beribadah kepada Allah, berdzikir Kepada Allah, berdoa Kepada Allah dan tawakal Kepada Allah

- b) Akhlak Kepada Manusia. Akhlak kepada manusia mencakup 3 hal yaitu, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada Orangtua, dan akhlak kepada keluarga
- c) Akhlak Kepada Lingkungan Hidup
 Sebagaimana firman Allah SWT:

Islam menjanjikan orang yang berakhlak mulia dengan pahala yang agung. Dengan akhlak mulia dan ketakwaan seseorang akan terhantarkan dengan selamat menuju pintu gerbang surga. Ketakwaan menjaga hubungan baik antara seorang hamba dengan tuhan, dan akhlak mulia juga akan membangun hubungan konstruktif antara seseorang dengan sesamanya. (Al-Hasyimi, 2009:262)

Menurut Rosidi (2015:24), Berdasarkan sifatnya, akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

- a) Akhlak Terpuji (*Akhlaq Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, yaitu *Akhlaq Mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Maka akhlak terpuji adalah *akhlaq* yang mulia.

Adapun macam-macam akhlak terpuji dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) *Tawakal*

Tawakal berarti menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah berbuat semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya.

2) *Ikhlas*

Ikhlas adalah niat mengharap ridha Allah SWT Saja dalam beramal tanpa menyekutukannya dengan yang lain, memurnikan niatnya dari kotoran yang merusak.

3) *Sabar*

Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhoan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT.

4) *Syukur*

Syukur adalah memberikan pujian kepada yang memberikan segala bentuk kenikmatan dengan cara amar ma'ruf nahi munkar.

5) *Raja'*

Raja' adalah sikap optimis dalam memperoleh karunia dan nikmat Allah yang disediakan untuk hambaNya yang sholeh.

6) *Al-Khauf*

Al-Khauf adalah sikap takut yang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah.

b) Akhlak Tercela (*Akhlaq Madzmumah*)1) *Takabbur*

Takabbur adalah sikap berbangga diri dengan beranggapan bahwa hanya dirinyalah yang paling hebat dan benar dibandingkan dengan orang lain.

2) *Riya'*

Riya' adalah melakukan ibadah dengan niat supaya ingin dipuji manusia, dan tidak berniat beribadah kepada Allah SWT.

3) *Musyrik*

Musyrik adalah menyekutukan tuhan dengan makhluk yang diciptakan-Nya, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara nyata atau tidak nyata.

4) *Tama'* atau Rakus

Tama' atau rakus adalah suatu sikap yang tidak merasa cukup, sehingga ingin selalu menambah apa yang seharusnya dimiliki tanpa memperhatikan hak-hak orang lain.

3. Kriteria Moral yang Benar

Menurut pandangan Islam, kriteria moral yang benar adalah yang memandang martabat manusia dan mendekatkan manusia dengan Allah. Dalam segala urusan, martabat manusia memang sudah sepatutnya dihargai dan mendekatkan diri kepada Allah adalah suatu kebenaran yang wajib. Untuk itu perlu adanya aktualisasi ajaran islam yang baik dalam kehidupan menurut Syahidin dkk (2009: 249), seperti:

a) Hubungan dengan Allah.

Hubungan dengan Allah mencakup beberapa hal yaitu, menjaga kebersihan dan kesucian, menjaga kesucian jiwa, dan memohon pertolongan hanya kepada Allah.

b) Hubungan dengan Rasulullah.

Hubungan dengan Rasulullah mencakup beberapa hal yaitu, menghidupkan sunnah Rasulullah, menziarahi kuburan Rasulullah, dan membaca shalawat atas nabi dan keluarganya.

c) Hubungan dengan diri sendiri.

Hubungan dengan diri sendiri mencakup beberapa hal yaitu, menjaga kesucian diri, menjaga

makanan dan minuman, menjaga kesucian faraj (seksual), mengembangkan keberanian (*syaja'ah*), mengembangkan kebijaksanaan, marah, sabar dan syukur.

d) Berhubungan dengan Allah dan sesama Manusia

Manusia harus membersihkan diri dari segala karakter yang tak terpuji yang akan merusak kesempurnaan dan martabatnya sebagai manusia. Sehingga dia bisa menampilkan kebiasaan yang konstruktif dan murni dan meraih kematangan yang dibutuhkan untuk menjadi manusia yang baik dan untuk semakin mendekatkan diri pada Allah.

Beberapa karakter yang bisa merendahkan manusia dan mengotori martabatnya serta menimbulkan kesulitan besar bagi manusia yaitu, kemunafikan, kesombongan, mengumpat, berbohong, menghasut dan menfitnah, cemburu, perang melawan cemburu.

e) Hubungan dengan keluarga.

Hubungan dengan keluarga mencakup dua hal yaitu, berbakti kepada ibu dan bapak dan mendidik anak.

f) Hubungan dengan masyarakat.

Hubungan dengan masyarakat mencakup dua hal yaitu, menegakkan keadilan dan berbuat Ikhsan

g) Hubungan dengan Alam.

Hubungan dengan alam mencakup dua hal yaitu, Manusia sebagai *khalifah fil ardhi* dan pengelola alam.

4. Indikator Moral

Dalam hidup, manusia dituntut untuk menghayati dan mengembangkan nilai moral yang menjadi standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Adapun indikator moral menurut Subur (2015:62) diantaranya adalah:

a) Pada Tuhan

Indikator moral kepada Tuhan diantaranya melaksanakan kewajiban seperti beribadah kepada Allah, melaksanakan dan mengamalkan apa yang diperintahkan Allah, dan menjauhi larangan Allah, dsb.

b) Pada Diri Sendiri

Indikator moral kepada diri sendiri diantaranya Istiqomah, sungguh-sungguh, menjaga diri, bertaubat, ikhlas, ridho, syukur, tidak sombong, tidak tamak, malu, anti narkoba dan pergaulan bebas, dsb.

c) Kepada Sesama

Indikator moral kepada sesama diantaranya jujur, adil, pemaaf, dermawan, menghormati orang, bersatu, tidak hasad, rukun / cinta damai, dsb.

D. Cita-Cita

1. Penjelasan Mengenai Cita-Cita

Cita-cita adalah gambaran harapan manusia tentang masa depan. Untuk mendorong kesuksesan umat islam baik di dunia maupun akhirat, manusia sebagai makhluk hidup harus berjuang untuk meraih cita-citanya dengan *ikhtiar* atau berusaha dan berdoa supaya apa yang menjadi impian dapat terwujud. Salah satu impian yang biasanya di impikan manusia adalah mendapatkan jodoh yang baik dan pekerjaan yang mapan. Rasul juga mendorong umat islam untuk bekerja, dan bahkan menggolongkan orang yang bekerja secara giat dan tangkas dalam kategori fisabilillah.

Setiap doa, umumnya kita sering meminta kepada Allah untuk menjadi orang yang taqwa, berhasil di dunia dan bahagia di akhirat. Meneguhkan kembali hakikat kesuksesan dunia dan akhirat memang perlu digelorakan untuk umat islam di Indonesia. Disebabkan Nabi adalah pribadi yang sukses, beliau menjadi pemimpin yang amanah dan jujur,

beliau menjadi pedagang yang sukses dan menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT, dan beliau orang yang berilmu, inilah teladan bagi umat Islam. Sukses di dunia dicerminkan dengan tingginya ilmu, cukupnya kekayaan, dan mampu menjadi teladan bagi diri, keluarga dan masyarakatnya. Sukses di akhirat dicerminkan dalam mencapai kesuksesan dengan jalan yang baik sebagaimana ditentukan Allah SWT. Mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang diperoleh, membagi sebagian harta di jalan Allah SWT dan menjadi pemimpin yang amanah. (Srijanti dkk, 2009:179)

Untuk lebih bersyukur dalam segala sesuatu dan tidak menjadikan hidup hanya untuk dunia saja, maka semua manusia haruslah tau dan yakin bahwa hidup di dunia tidaklah kekal dan semua manusia akan mengalami kematian. Dengan percaya kepada kematian, kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban akan memiliki arah. Manusia tidak menjadi tamak. Manusia juga akan berbesar hati untuk hidup dengan menerima takdirnya, seperti pada siapa akan berjodoh, dan menjalani kehidupan secukupnya dan mengejar kebahagiaan bagi jiwanya. Kebahagiaan jiwa tidak melulu soal harta, atau cinta, namun dekat dengan Allah SWT merupakan kebahagiaan jiwa yang kekal.

Di sisi lain, orang beriman memiliki hak atas kesuksesan kehidupan di dunia, namun kesuksesan dunia berbahaya bagi orang yang tidak mampu memadukannya dan meletakkannya dengan tujuan akhirat. Inilah yang dikhawatirkan Rasulullah bahwa umatnya akan terhinggapi penyakit berpanjang angan-angan tentang dunia dan melupakan kehidupan akhirat (Ahmadi, 2016:51). Sudah menjadi naluri manusia yang memiliki otak untuk senantiasa memikirkan masa depan dan berangan-angan namun hanya kaum yang beriman yang dapat mengendalikan angan-angannya agar tidak melalaikan dirinya dari Allah dan kehidupan Akhirat.

Sayyidina Ali bin Abi Thalib mengatakan:

“Hal yang aku khawatirkan menimpa kalian adalah mengikuti bahwa nafsu dan panjang angan-angan. Hal itu karena mengikuti bahwa nafsu akan menutup hak dari suatu perkara. Sedangkan panjang angan-angan akan melalaikan akhirat.”

Maka, berpanjang angan-angan adalah perasaan terus menerus di dalam mencintai dunia dan tenggelam di dalamnya bersamaan dengan berpalingnya hati dari akhirat (Ahmadi, 2016:54).

2. Menjadi Wali Allah Harus Menjadi Cita-Cita yang Utama

Ahmadi (2016:55) menjelaskan bahwa Al Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi mempunyai sebuah cita-cita untuk menjadi wali atau kekasih Allah, yaitu menjadi orang yang mencintai Allah kemudian dibalas dengan cinta Allah kepadanya. Cita-cita inilah yang diajarkan dan menjadi cita-cita seluruh murid-murid beliau di dalam majelisnya. Caranya dengan terus belajar selalu berharap pemberian Allah kemudian mencari keridhaan-Nya di dalam setiap perilaku dhaahir dan batin kita, serta dengan belajar menerima setiap ketetapan Allah kepada diri kita.

Seperti yang dijelaskan Ahmadi (2016:55) Cita-cita untuk mencapai *maqam* dicintai Allah ini juga menjadi dakwah utama salah satu pecinta sekaligus penerus perjuangan beliau, yaitu Al-Habib Abdul Qodir bin Ahmad Jeddah. Beliau memberikan penjelasan bahwa bencana yang banyak menimpa manusia pada akhir zaman ini adalah futur al-himmah (ketiadaan cita-cita) dalam mencapai kemuliaan di sisi Allah. Menurut beliau, sesungguhnya kesungguhan himmah (cita-cita) merupakan penuntun lahirnya taufiq ilahi, yaitu pertolongan Allah bagi hamba-Nya agar mampu melaksanakan ketaatan sebagai poin (sarana untuk

mendapatkan) kabar gembira dari Allah dan Rasul-Nya jika seseorang memiliki cita-cita lalu bersungguh-sungguh mencapainya, maka segala kesulitan akan menjadi kemudahan. Allah akan menolong dengan *ma'unah*.

Seperti pada surat Yunus ayat 62 yang berbunyi:

﴿الْأَنْبِيَاءَ اللَّهُ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ﴾

“Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati” (Yunus: 62)

Ayat di atas merupakan iming-iming dari Allah agar kita bercita-cita menjadi kekasih-Nya. Saat Allah benar-benar mencintai diri kita. Maka seluruh kekhawatiran dan kesedihan akan sirna, dan akan berganti dengan ketenangan atas jaminan pemberian-Nya dengan selalu mengharap Ridho-Nya dan menerima setiap kehendak-Nya sebagai kebaikan.

Kemudian firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 24 yang berbunyi:

﴿قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا

وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَهَا أَحَبُّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ
 وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا
 يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Jika bapa-bapa , anak-anak , saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalan nya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan NYA". dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.(At-Taubah:24)

Kebahagiaan mencintai dunia tidak akan pernah wujud dalam diri seorang hamba, karena kita sebenarnya bersama-sama menyadari bahwa berapapun banyak kekayaan dunia yang kita miliki pada akhirnya akan kita tinggalkan. Semuanya itu hanya akan dinikmati dalam waktu singkat dan terlalu singkat bagi kehidupan akhirat yang sangat panjang dan melelahkan. Inilah siksa bagi pecinta dunia, semakin dirinya mencintai dunia, maka kekhawatiran terhadap perkara yang pasti bahwa dunia akan meninggalkannya semakin bertambah setiap harinya. Maka, hakikatnya kehidupannya dipenuhi rasa takut dan cemas.

Cinta di dunia digambarkan seperti mencintai harta berlebihan, mencintai barang berlebihan dan mencintai sesama manusia berlebihan. Padahal cita-cita yang diperjuangkan dan mengarahkan pada kecintaan kepada dunia yang berlebihan tidak diperbolehkan. Untuk itu, hanya cinta Allah lah cita-cita yang patut diperjuangkan dan di cita-citakan.

3. Indikator Cita-Cita

Dimuat pada situs (www.eramuslim.com) bagian kesembilan dari tulisan meraih sukses tanpa henti, indikator cita-cita diantaranya adalah:

- a) Pikiran dan orientasi selalu kepada cita-cita yang mulia

Selama pikiran berorientasi kepada cara buat mencapai cita-cita mulia berarti manusia tersebut tetap berada pada kesuksesan.

- b) Prioritas kegiatan anda lebih banyak buat mencapai cita-cita mulia

Seseorang tidak dikatan sebagai orang yang selalu berpikir kepada pencapaian cita-cita mulia jika waktu tidak di prioritaskan untuk mencapai cita-cita tersebut.

- c) Upaya mencapai cita-cita dilakukan dengan cara-cara yang benar

Cita-cita yang berhasil dilakukan dengan cara yang baik, dan cita-cita yang berhasil tercapai namun dilakukan dengan jalan yang buruk sama saja sebuah kegagalan dalam proses menggapai cita-cita.

- d) Terus mencoba mencapai cita-cita meskipun gagal berkali-kali

Terus mencoba untuk menggapai cita-cita meskipun mengalami kegagalan adalah sebuah kesuksesan. Kegagalan dalam mencapai cita-cita yang mulia bukanlah kegagalan sesungguhnya, karena hasil adalah takdir Allah. Selama seseorang telah berubah menjadi bijaksana dalam prosesnya maupun setelahnya berarti itu bukan sebuah kegagalan melainkan kesuksesan.

- e) Perubahan cita-cita boleh dilakukan asalkan tidak bertentangan dengan kebenaran universal.

Setiap orang boleh memiliki cita-cita dan tidak dilarang untuk mewujudkannya. Namun, dalam memperoleh cita-cita setiap manusia haruslah meraihnya dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan keburukan apapun.

E. Cinta Kepada Allah SWT.

1. Penjelasan Mengenai Cinta Kepada Allah SWT

Istilah cinta memiliki banyak pengertian. Cinta adalah upaya untuk selalu dalam keserasian dengan seseorang yang dicintainya, baik dalam keadaan tampak, maupun tidak tampak (Ahmadi, 2016:27).

Ahmadi (2016:27) mengemukakan bahwa banyak para ahli mendefinisikan cinta, diantaranya:

- a) Al Imam Abu Abdullah Quroisy, menyatakan bahwa cinta adalah saat engkau memberikan semua yang ada di dalam dirimu, baik *dhahir* maupun batin, kepada siapapun itu yang engkau cintai sehingga tidak tersisa untukmu sesuatu apapun dari dirimu.
- b) Imam Al-Muhasibi menyatakan bahwa cinta adalah kecondongan semua yang ada dalam dirimu kepada sesuatu perkara dengan segenap jiwa ragamu, kemudian kecondongan tadi mengalahkan dirimu sendiri, baik itu jasadmu, nyawamu, dan hartamu.
- c) Al Habib Ali Zinal Abidin Al Jufrie mengatakan bahwa cinta adalah sebuah tingkah hati seseorang sehingga semua yang ada pada dirinya tertarik untuk condong kepada yang dicintainya, untuk selalu mengikutinya, dan

setiap mengikuti kecondongan itu, maka perasaan cintanya akan terus bertambah.

Al Habib Ali Zinal Abidin Al Jufrie melanjutkan, cinta harus dimulai dari *ma'rifat* (pengenalan) kepada yang dicintainya. Sedangkan pengertian dari *ma'rifat* itu sendiri adalah buah dari selalu berfikirnya akal untuk memikirkan yang dicintai. Selanjutnya hasil dari pemikiran akal mengenai sesuatu yang dicintai tadi dirasakan di dalam hati. Dari proses *ma'rifat* inilah akan menimbulkan *atsar* (kesan mendalam) di dalam jiwa seorang hamba, dan inilah yang dinamakan *mahabbah* (cinta). Al Syaikh Muhammad al-Faqi melanjutkan, bahwa cinta itu memiliki *bidayah* (titik awal), *wasath* (titik tengah), dan *nihayah* (titik akhir). Pada titik awalnya, cinta ditandai dengan selalu taat terhadap perintah kekasih dan menjauhi larangannya. Pada titik tengahnya, cinta adalah ditandai dengan ungkapan lisan yang selalu menyebut-nyebut nama sang kekasih dan terpautnya hati dengan selalu merasa menyaksikan sang kekasih hati. Sedangkan pada titik akhir cinta tidaklah mungkin dapat diungkapkan dengan ibarat apapun dan tidak mungkin bisa ditampilkan dengan isyarat yang bagaimanapun. (Ahmadi, 2016:27)

Mencintai Allah adalah menyerahkan apa yang kita miliki, baik lahir maupun batin, untuk kita berikan kepada Allah, sebagai pembuktian cinta kita kepada-Nya. Dengan demikian, kecintaan kepada Allah harus mengalahkan seluruh kecintaan kita baik kepada orang tua, anak istri, harta benda, termasuk diri kita sendiri, diiringi perasaan bahwa apa yang kita persembahkan masih terasa kurang untuk membuktikan ungkapan rasa cinta kepada Allah, karena perasaan cinta itu selalu bertambah dan berkembang, sehingga apa yang diberikan pecinta selalu bertambah kepada yang dicintainya. Semakin bertambah cinta seseorang, maka akan semakin banyak yang dia berikan. Kenikmatan cinta akan terus mengalir saat cinta itu terus bertambah-tambah, bukan berhenti. Cinta yang berhenti di sebuah titik akan kehilangan kenikmatannya.

Al-Imam Ibnu ‘Athailah Al-Sakandari memberi peringatan kepada kita bahwa anak, istri, dan segala kecintaan kita kepada yang dhahir dan material dapat menjadi hijab yang menghalangi kita untuk menemukan Allah dan mencintai-Nya. Padahal, bila kita berhasil mendapatkan Allah, kita akan mabuk dalam romantisme cinta yang luar biasa (Al-Khalafi, 2014:319). Dan ketika kita benar-benar mencintai Allah maka Allah akan mengasihi dan

mengampuni dosa-dosa hambaNya seperti dalam firmanNya dalam surat Ali Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Ali Imran: 31)

Allah yang lebih nyata, lebih tampak, dan lebih dekat dari segala sesuatu itu ternyata gagal ditemukan oleh kebanyakan manusia. Faktor paling penting kenapa seorang hamba yang seharusnya cinta kepada Allah seringkali gagal menemukan cinta adalah dikarenakan terhalang oleh kecintaan-kecintaan kepada selain-Nya. Misalnya saja, kecintaan terhadap harta, barang dan sesama manusia yang berlebihan. Ini yang banyak terjadi pada manusia, karena manusia banyak lalai bahwa yang seharusnya mendapatkan bagian terbesar atas rasa cinta adalah yang menciptakan manusia itu sendiri, yaitu Allah SWT.

Islam menginginkan kaum muslimin agar mereka hidup di dunia ini dalam keadaan bahagia, sebelum mendapatkan kebahagiaan mereka di akhirat. Di antara sebab

terbesar untuk meraih kebahagiaan di dunia itu adalah kecintaan memimpin mereka, dan menyebarkan rasa kasih sayang di antara mereka, sehingga semua masyarakat berada pada hati satu orang, (Al Khalafi, 2014:324) sebagai mana beliau bersabda:

“Permisalan orang-orang mukmin dalam kecintaan, kasih sayang, dan kelemah-lembutan di antara mereka, bagaikan satu tubuh yang apabila ada anggota badannya yang merasa sakit, niscaya seluruh tubuh itu ikut terpanggil tidak tidur dan demam”

Untuk itu islam mewajibkan setiap muslim untuk mencintai semua kaum muslimin pada umumnya dan menjadikannya sebagai penyempurna agama, sebagaimana sabda Nabi:

“Barangsiapa mencintai karena Allah, benci karena Allah, memberi karena Allah, dan menghalangi karena Allah, maka sungguh iman-nya telah sempurna”

Saling mencintailah kalian dengan ruh dari Allah, saling berziarahlah karena Allah, dan hendaklah setiap muslim itu mendekatkan dirinya kepada Allah dengan cara mencintai kaum muslimin semua. Sesungguhnya kalian akan mendapatkan keutamaan agung dan pahala yang besar, dan dari itu juga bahwa Allah mencintai siapa saja yang mencintai kekasih-kekasihNya. Allah mencintai orang-orang

yang beriman dan mencintai orang mukmin yang mencintai mereka, sebagaimana di dalam sebuah hadits, bahwasannya Allah telah mencintaimu sebagaimana kamu telah mencintainya karenaNya.

Dari Anas RA, dia berkata bahwasannya Rasulullah bersabda:

“Tidaklah dua orang saling mencintai karena Allah, kecuali orang yang lebih utama dari keduanya itu adalah yang paling besar kecintaanya terhadap saudaranya.

2. Indikator Cinta Kepada Allah SWT.

Dimuat pada situs (www.percikaniman.id), indikator cinta kepada Allah diantaranya adalah:

a) Rindu bertemu dengan Allah

Siapapun yang merasakan kerinduan terhadap Tuhannya yaitu Allah SWT, sesungguhnya Allah pun merindukan bertemu dengan hambaNya yang merindukanNya.

“Barangsiapa yang merindukan bertemu dengan Allah, maka Allah pun merindukan dengannya” (H.R. Ahmad, Tirmidzi, Nasa’i)

b) Merasa nikmat berkhawat (munajat/komunikasi dengan Allah)

Orang yang mencintai Allah akan merasakan bahwa dengan berdoa dan dekat dengan Allah merupakan obat segala kegelisahan hati.

“Shalat itu menjadi penyejuk hati”(H.R. Ahmad, Nasa’i, Hakim)

- c) Selalu sabar dalam mengarungi kehidupan (tangisan, ujian, kefanaan)

Seseorang dikatakan mencintai Allah apabila mampu menghadapi segala ujian dari Allah dengan kesabaran dan keikhlasan. Dalam surat An-Nahl ayat 96 dijelaskan, yang artinya:

“apa yang disisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

- d) Mengutamakan apa yang dicintai Allah dari segala sesuatu yang dicintainya

Sebagai hamba Allah yang beriman, mengutamakan cinta yang utama adalah Allah merupakan sebuah keharusan.

Pada surat At-taubah ayat 24 dijelaskan yang artinya:

“Katakanlah “jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, istri-istri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang

kamu sukai, adalah lebih kamu cintai daripada Allah dan RasulNya dan (Dari) berjihad di jalanNya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusanNya” dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik”

- e) Selalu mengingat Allah dan selalu hadir dalam setiap aktivitas kita bahwa hanya Allah segala-galanya

Manusia yang memiliki keimanan dan kecintaan kepada Allah tentunya akan selalu yakin bahwa Allah akan selalu hadir dalam setiap diri manusia jika manusia itu selalu mengingatNya.

Pada surat Ali Anfal ayat 45 dijelaskan yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”

- f) Mengikuti apa yang dicontohkan nabi/rasul

Orang yang mencintai Allah akan mengikuti segala yang diperintahkan dan dilarang Allah pun akan mengikuti sunah dari kekasih Allah yaitu Rasulullah SAW.

Pada surat Ali Imran ayat 31 dijelaskan yang artinya:

“Katakanlah “jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu” Allah maha pengampun lagi maha penyayang”

- g) Semangat untuk membaca ayat-ayat Allah

Orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang gemar membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada surat Al-Anfal ayat 2 dijelaskan, yang artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hari mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhan-lah mereka bertawakal”

- h) Gemar bertaubat/meminta ampun karena takut di tinggalkan Allah

Orang yang beriman dan mencintai Allah akan selalu merasa bahwa sebagai seorang hamba masih memiliki banyak dosa, kemudian selalu bertaubat kepada Allah, memohon ampun kepada Allah dan selalu dekat denganNya.

Pada surat Qaaf ayat 31-35 dijelaskan, yang artinya:

“Dan di dekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tiada jauh (dari mereka). Inilah yang dijanjikan kepadamu, yaitu kepada setiap hamba yang selalu kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya). (yaitu) orang yang takut kepada Tuhan yang maha pemurah sedang dia tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang bertobat, masuklah surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan. Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki dan pada sisi kami ada tambahannya”

BAB III

DESKRIPSI, LIRIK DAN KOMENTAR MENGENAI ALBUM SINGLELILLAH KARYA KANG ABAY

A. Deskripsi Album Singlelillah

Album Singlelillah merupakan galeri perjalanan karir Kang Abay di bidang musik positif kurang lebih 4 tahun. Album Singlelillah terdiri dari 15 Lagu yang merupakan kumpulan lagu yang Kang Abay ciptakan selama 4 tahun terakhir. Album Singlelillah sendiri dirilis pada triwulan akhir tahun 2016, dan sebelumnya Kang Abay telah mengeluarkan beberapa album bergenre musik Islami dan beberapa karyanya, yang sukses membesarkan namanya. Terlepas dari itu, Kang Abay memang sudah berprinsip menjadikan karir musiknya di jalan dakwah.

Nama album Singlelillah sendiri diambil dari salah satu lagu yang termuat di dalamnya yaitu lagu Singlelillah. Lagu Singlelillah salah satu lagu yang memuat berbagai macam impian Kang Abay mengenai cita-cita dan harapan cinta/jodoh di masa depannya. Impian yang Kang Abay bangun dikisahkan dalam lagu ini, dia tulis untuk mempermudah pencapaiannya. Disebabkan Kang Abay yakin, dengan menuliskan sebuah impian maka alam akan ikut mendoakan dan impian tersebut akan segera terwujud.

B. Lirik Lagu pada Album Singlelillah

Berikut ini adalah lagu-lagu yang termuat dalam album Singlelillah beserta lirik:

1. Singlelillah

Terbangun dari Mimpiku yang indah
Menatap dinding senyumku merekah
Kulihat citaku tertulis nyata
Rahasia Cintaku disana

Tangis dan darah siap ku korbankan
Ribuan rintangan kan kupatahkan
Tuhan temani setiap langkahku
Menggapai Cita dan Cintaku

Singlelillah...Singlelillah itulah prinsipku
Tahu arah...Tahu arah tujuan hidupku
Singlelillah...Singlelillah demi Cintaku
Sampai kumenikah denganmu

2. Halaqah Cinta

Ribuan malam menatap bintang dan harapan
Dan ribuan siang menahan terik penantian
Mungkin Tuhan ingin kita sama-sama tuk mencari
Saling merindukan dalam doa-doa mendekatkan jarak kita

Tuhan pertemukan aku dengan kekasih pilihan seseorang
yang mencintaimu mencintai RasulMu di multazam
kumeminta...

Ribuan pagi menunggu terbit matahari

Dan ribuan senja memendam gemuruh di dada

Tuhan Pertemukan aku dengan kekasih pilihan seseorang
yang kan menemaniku menuju surgaMu...

Halaqah Cinta, tempat hati bersatu...

Hingga malaikat pun tersenyum mendoakan kita, melekatlah
keyakinan dihati...

3. Cinta Dalam Ikhlas

Dalam hampa kurasa hadirMu
Sesak dadaku menghilang
Kuterima semua keputusanMu
Dan cintaMu yang kini kudamba selalu

Kuikuti gravitasi hati
Kupasrahkan perasaan
Hanya padaMu kubertumpu, dan meminta
Dia MilikMu...Sampaikanlah Pesanku

Tak akan lupakanmu
Tapi kuharap bisa mengikhhlaskan cinta
Karena kuyakin rencanaNya lebih indah
Jika berjodoh kita kan disatukanNya

Tak mau hapuskanmu
Tapi kurela melepasmu kepadaNya
Karena kuyakin pilihanNya yang terbaik
Jika tak bersatu, Allah kan pilihkan jodoh yang lebih baik

Aku mencintaimu...Tapi lebih mengharapkanNya
Aku merindukanmu dalam do'a

4. Jodoh Dunia Akhirat

Kumerayu pada Allah yang tahu isi hatiku
Dimalam hening aku selalu mengadu
Tunjukkan padaku...

Kuaktifkan radarku mencari sosok yang dinanti
Kuikhlasakan pengharapanku dihati
Siapa dirimu...

Dalam kesabaran kumelangkah menjemputmu
Cinta dalam hati akan aku jaga hingga
Allah persatukan kita...

Jodoh dunia akhirat
Namamu rahasia
Tapi kau ada dimasa depanku

Kusebut dalam doa
Kuikhlasakan rinduku
Kita bersama melangkah ke surga, Abadi...

Bukan cinta yang memilihmu
Tapi Allah yang memilihmu
Untuk kucintai...

5. Kata Hati

Saat pikiranku meragu
Hidup tak terarah
Lelah merangkai masa depan
Namun tak berubah

Kucoba ikhlaskan setiap langkahku
Melewati setiap jalan berliku

Allah bantu aku berlari
Buatku terbang tinggi...

Biar kumengikuti kata hati
Agar ku merasakan manisnya cintaMu
Menjadi kekuatan untuk mewujudkan Mimpi-mimpi
Dengan petunjukMu dan kedamaian dihati...

Berdoa Kumendekatimu
Semakin aku pasrah
Pintu hatiku telah terbuka
Kini ku bahagia (bahagia)

6. Pelangi Impian

Hidup yang telah terlewati
Penuh dengan cerita tak pasti
Kadang lelah pedih menusuk jiwa
Tapi mimpiku tak pernah berhenti

Berkali-kali kuterjatuh
Saat arah semakin menjauh
Berat badanku semakin meninggi
Tapi langkahku tak pernah berhenti

Oh Tuhan tolonglah diriku
Temani langkahku kesana
Diujung jalan itu ku melihat cahaya terindah
Itulah pelangi impianku

Karena kuyakin aku bisa sampai disana, kuyakin bisa..aku
bisa..

7. Muda Mulia

Hidup penuh keyakinan kujalani
 Kenali diri kutulis setiap mimpi
 Nikmati perjuangan masa mudaku
 Utuhkan sayap ku kan terbang jauh

Berlian dihidupku
 Membimbing aksiku melangkah dengan pasti
 Kutumbuhkan jiwaku
 Berbuat yang terbaik

Jadilah yang Muda Mulia
 “Kau yang istimewa...”
 Hidup salih berlimpah
 Demi akhir yang indah

Terbang tinggi meraih mimpi
 “Tunjukkan prestasimu...”
 Hidup penuh manfaat karena kita adalah muda mulia

Tak kan aku berhenti bila terjatuh
 Tak kan aku menangisi masa lalu
 Karena ku yakin Tuhan selalu bersamaku
 Temani detak semangat juangku

8. Tangan di atas

Inilah kisah tentang kumpulan cahaya
 Yang membuat hidupku indah, cerah, terasa penuh warna

Membawa pesan mulia bagi semesta
 Menuju jalan keberkahan hidup di dunia ini

Tangan diatas pasti lebih baik dari tangan yang dibawah

Berbuat, berdoa, menebar rahmat
Untuk indonesia

Tangan diatas
Memberi yang terbaik hidup penuh mimpi-mimpi meretas
jalan kebaikanMu

Penuh cinta
Memberi kelimpahan manfaat bagi semesta
Jalan kehidupan sukses mulia

Jalan perjuangan kita memang tak mudah
Rintangannya selalu saja ada dihadapan
Tapi bersama kita kan terus melangkah
Tetap berbuat penuh keyakinan tuk masa depan

Take double action
Menebar rahmat untuk Indonesia

9. Muhammad Nabi Tersayang

Duhai sang penghulu cahaya terindah
Inginku kuhadapkan wajah padamu
Dalam doaku mengiba mengharap bertemu

Inginku mendengar merdu suaramu
Mengaku ku mentap suci wajahmu
Dalam langkahku
Ingin meminta syafaatmu

Wahyu yang kau sampikan
Bagai tetes-tetes hujan
Menjadi petunjuk
Bagi kami

Kau yang terindah wahai Muhammad nabi tersayang
 Kau yang membuatku merasakan cinta yang seperti ini
 Ku mencari jejakmu, waktu terus berlalu
 Tapi dirimu adalah penantian terhebatku

Kau yang terindah wahai Muhammad lelaki mulia
 Kau yang membuatku merasakan manis iman dihati

Kulewati ujian, hidup penuh cobaan
 Tetapi janjimu menyembuhkan semua luka dari pedihku

10. Galau Aku padaMu

Terdiamku merasakan keheningan
 Suara malam membimbing langkahku
 Menuju syahdu bersamamu

Kuberucap lirih bahwa aku malu
 Terlalu jauh aku melangkah
 Terlalu sombong aku padamu

Ya rabbi ini aku
 Tuhanku, aku padamu

Aku tak kan bisa hidup tanpa cintamu ya Allah
 Walau sedetik pun kumencoba berdiri dengan galau dihati
 tanpa bimbinganmu
 Ku tak kan pernah bisa bertahan

Luruh aku tak kuasa kuberdiri
 Allah engkau lah yang maha baik
 Kau yang selalu ada bantu aku
 Ku tak ingin lepas dari pelukanMu
 Jangan biarkan aku melangkah

Menjauh pergi dari cintaMu

Ya rabbi ini aku
Tuhanku aku padamu...

11. Rumah CintaMu

Kutelah bertumpu pada manusia
Kutelah berdusta dalam rasa cinta ini
Sampai kudapatkan cahaya ilahi
Hingga aku raih seluruh hidayahMu ya Allah

Aku kembali kerumahMu
Dan kuserahkan seluruh hidupku dan matiku hanyalah
kepadaMu
Lelahku melangkah dalam kehinaan
Yang membuat diriku terjerembab dalam juang kenistaan

Kini kusadari cinta yang hakiki
Hanyalah padamu suci untukMu ya Allah
Terimalah hamba tuk tetap bersujud
Tuk tetap bersimpah kembali pada jalanMu

12. Curhat

Mencinta manusia sangat melelahkan
Terkadang menyakitkan hati yang terdalam
Bila kau sadari semua terjadi bila engkau jauh dariNya

Mencintai Allah kan bahagiakanmu
Kan menyejukkanmu dan membesarkanmu
Bila kau sadari cinta yang suci
Hanya datang dari rahmatNya
Cinta yang abadi, cinta yang sejati..

Hanya pada Allah sajalah
 Akan kuserahkan cintaku
 Akan kuserahkan hidupku
 Curahkan hati padamu

Tak kan mampu aku berpaling (darimu)
 Walau hanya untuk sesaat
 Terima hamba selalu dekat denganMu

13. Kaulah bidadari surga

Selama bumi berputar tak kan pernah terlupakan
 Indah sucinya hatimu meresap dalam kalbuku

Selama angin bertiup kan terarah cinta kita
 Menjamah seluruh duni abadinya perasaan kita

Kaulah bidadari surga kau wujud indahnya cinta
 Pengorbananmu abadi kasihmu tergambar suci
 Kau yang menenangkan hati menghapus luka dihati
 Kau berliku bahagia bersama melukis cinta ilahi

Detak waktu yang berganti berjalan memberi arti
 Semua tergambar kini akhlakmu indah abadi bagiku

14. Arasy Cinta

Indah yang kujalani
 Setelah kumenanti
 Kaulah mimpiku
 Jawaban dari setiap doaku

Membangun cinta suci
 Saling menasehati

Bersama kita
Lalui semua ujian dariNya

Penuh cinta kumembangkanmu
Matamu terbuka dan engkau tersenyum

Disepertiga kau dibelakangku
Hening malam indah memanjatkan doa

Tuhan jaga dia selalu dalam lindunganMu
Jaga cinta kami hingga mampu menyentuh ArasyMu
Jadikan dia pendampingku tak hanya di dunia ini
Cinta yang abadi sehidup sesurga bersamanya

15. Rumah Tangga Surga

Bersamamu kulewati cerita
Penuh makna cinta istimewa

Bersamamu telah berubah hidupku
Meski berat jalani bersama

Tuhan telah memilihmu
Menjadi belahan jiwaku
Akan kujaga dirimu dengan cinta

Bilakah engkau terjatuh
Peganglah erat tanganku
Berdua kita lewati semuanya

Menikahimu adalah cinta sepanjang masa
Suka duka lewati bersama
Kuberjuang bahagia denganmu

Menikahimu adalah impian terindahku
Tangis tawa lalui bersama
Gapai mimpi...membangun surga dirumah kita

Lihatlah jalan didepan sana
Cahaya terangi langkah kita
Meski lukapun sering menyapa

Tapi maaf itu selalu ada
Mimpiku mencintaimu sampai tua
Melihat anak-anak kita bahagia
Sampai mati kuingin denganmu

Di surganya kita kan kembali bertemu

C. Komentar Mengenai Album Singlelillah

Album singlelillah merupakan album yang terbilang banyak disukai oleh para remaja. Penulis akan menyajikan beberapa data berupa hasil *screenshot* gambar pada sosial media instagram berdasarkan komentar para penikmat lagu Kang Abay yang ada pada album Singlelillah. Diantara komentar dan curhatan dari beberapa penikmat album Singlelillah adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 3
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



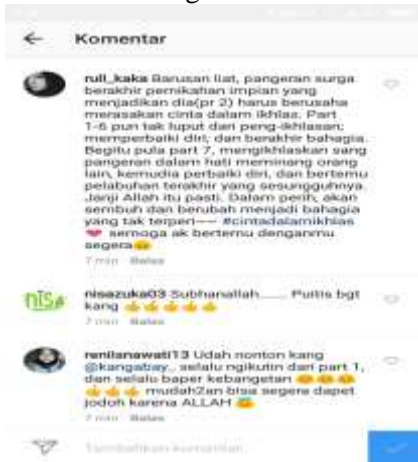
Gambar 2
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 4
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 5
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



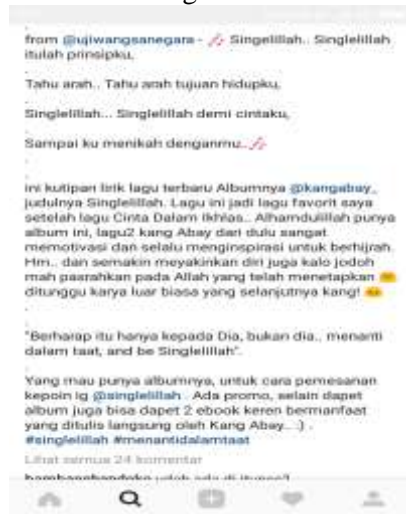
Gambar 7
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



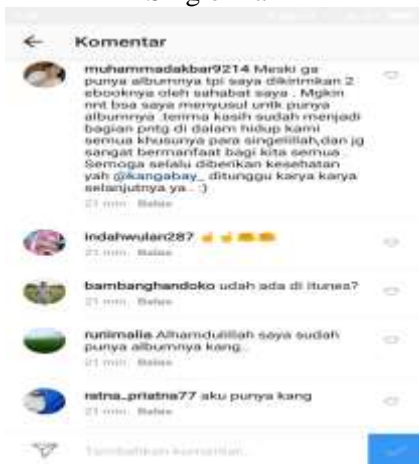
Gambar 6
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 8
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 9
Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 11
Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 10
Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 12
Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 13

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 15

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 14

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 16

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 17
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 18
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 19
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 20
Komentar dari pendengar album
Singlelillah



Gambar 21

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 23

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 22

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 24

Komentar dari pendengar album Singlelillah



Gambar 25

Komentar dari pendengar album
Singlelillah

**Gambar 27**

Komentar dari pendengar album
Singlelillah

**Gambar 26**

Komentar dari pendengar album
Singlelillah

**Gambar 28**

Komentar dari pendengar album
Singlelillah



BAB IV

ANALISIS PESAN MORAL DALAM MENGGAPAI CITA DAN CINTA YANG DITUJUKAN KEPADA ALLAH SWT PADA ALBUM “SINGLELILLAH”

Penelitian yang bertujuan untuk membedah pesan pada lagu, bisa dilakukan dengan metode analisis yang beraneka macam. Namun, penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Ferdinand de Saussure untuk mengungkap tanda yang terdapat dibalik teks lagu-lagu Kang Abay dalam album Singlelillah.

Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori de Saussure, penulis akan mengkategorikan menjadi dua pembahasan. Pertama, pembahasan mengenai lagu yang memuat pesan moral cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT, dan kedua pembahasan mengenai lagu yang memuat pesan moral cinta yang ditujukan hanya kepada Allah SWT. Dua pembahasan tersebut akan penulis teliti dengan memperhatikan aspek analisis Ferdinand de Saussure yaitu penanda dan petanda, seperti yang sudah penulis jelaskan pada sub bab teknik analisis data. Adapun tahapan penelitian yang akan penulis gunakan yaitu: *Pertama*, Kategorisasi atau mengelompokkan data yang akan diteliti. Dalam hal ini pembagian dua fokus kajian yaitu antara pesan moral menggapai cita-cita dan pesan moral menggapai cinta Allah SWT. *Kedua*, mengapresiasi terhadap objek penelitian

sebagai langkah awal memahami lirik dengan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung. *Ketiga*, mempraktikkan dengan cara memetakan data. *Keempat*, menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. *Kelima*, membedah obyek penelitian dari hasil penafsiran tanda, dengan cara menganalisis keseluruhan terkait lirik yang terdapat pesan moral/akhlak di dalamnya. .

A. Analisis Lirik Lagu yang Memuat Pesan Moral dalam Menggapai Cita-Cita yang ditunjukan kepada Allah SWT

Manusia pada umumnya memiliki harapan atau cita-cita untuk kehidupannya. Cita-cita yang manusia inginkan rata-rata tidak jauh beda, melainkan fokus cita-cita yang mungkin berbeda antara satu dengan lainnya. Dalam hal ekonomi, manusia rata-rata mengharapkan kehidupan yang sejahtera, layak dan termasuk pada kategori sukses. Persoalan jodoh, manusia rata-rata mengharapkan jodoh yang tampan, cantik, dan juga mapan. Harapan yang umum terjadi tersebut tidak dapat disalahkan. Namun, hal yang perlu diperhatikan ketika mengharapkan sesuatu haruslah memiliki tujuan yang abadi. Padahal, cita-cita dunia tidak selamanya akan abadi dan tidak semua membawa kesejahteraan kehidupan akhirat yang bahagia. Untuk itu, cita-cita yang utama seharusnya ditujukan kepada Allah SWT. Mencari harta dan kesuksesan untuk bekal amal yang akan menyelamatkan

kehidupan akhirat dan mencari pendamping hidup, untuk bekal mendapatkan surga kelak di akhirat.

Kehidupan mencintai dunia tidak akan pernah wujud dalam diri seorang hamba, sebab kita sebenarnya bersama-sama menyadari bahwa berapapun banyak kekayaan dunia yang kita miliki pada akhirnya akan kita tinggalkan. Semuanya itu hanya akan dinikmati dalam jangka pendek tidak seperti kehidupan akhirat dengan jangka waktu yang panjang. Semakin manusia mencintai dunia maka kekhawatiran terhadap perkara yang pasti bahwa dunia akan meninggalkannya semakin bertambah setiap harinya. (Ahmadi, 2016:57)

Adapun lirik lagu yang menurut penulis memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Kata Hati”

Lagu “Kata Hati” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari empat bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

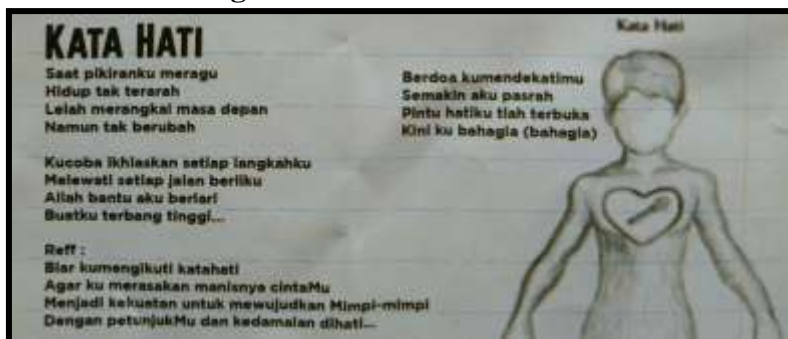
- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Kata Hati”.

Lagu “Kata Hati”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang terbilang cepat, namun terdengar santai untuk di dengarkan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis merasakan berada pada situasi yang mengisahkan seseorang yang merasakan kegundahan dan kerisauan pikiran dalam kehidupannya. Kerisauan itu tergambar dari lirik yang menjelaskan lelahnya dalam menggapai masa depan yang tak kunjung dipetik hasil manisnya. Keadaan seperti itu membuat penulis seakan-akan membayangkan bagaimana seorang pemuda yang berjuang susah payah demi menggapai apa yang sudah menjadi angannya sejak lama, namun kemudian mendapati sebuah ujian yang membuatnya menjadi ragu dan gelisah akan langkah yang sudah ditempuh. Disaat seperti itu, Allah yang memberikan hidayah, memberi kesadaran pada diri pemuda itu untuk tidak lupa denganNya dalam menjalani dinamika kehidupan.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan empat bait dalam lagu “Kata Hati” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dan baris dari lagu “Kata Hati” dalam bentuk visual:

Gambar 29
Lirik lagu Kata Hati dalam bentuk visual



c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Kata Hati” dengan analisis semiotik Ferdinand de Saussure

Tabel 1

Penafsiran Tanda Pada pada Lagu Kata Hati

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--------------------------------|--------------------------------------|--|
| <i>Kata Hati</i> | <i>“Kata Hati”</i> bermakna apa yang | Lagu “Kata Hati” |

| | | |
|--|---|---|
| <p><i>Saat pikiranku meragu</i></p> | <p>menjadi keinginan dan keyakinan di dalam hati.</p> <p>Petikan lirik “<i>saat pikiranku meragu</i>” menggambarkan kegelisahan atau kebingungan sosok yang digambarkan pada lagu Kata Hati. Kegelisahan yang dirasakan sangat mengganggu pikirannya terlihat dari kata “<i>pikiranku</i>”.</p> | <p>adalah salah satu lagu yang memuat motivasi. Lagu tersebut berisi motivasi hidup yang memiliki tujuan tidak hanya perihal duniawi, namun juga untuk kehidupan akhirat. Lagu tersebut setelah penulis analisis, menurut</p> |
| <p><i>Hidup tak terarah</i></p> | <p>petikan lirik “<i>hidup tak terarah</i>” menggambarkan kondisi kehidupan yang penuh dengan carut marut, ibarat tidak memiliki kehidupan yang jelas.</p> | <p>penulis, pencipta ingin memotivasi para pendengar lagu “Kata Hati” melalui sebuah cerita yang termuat di dalamnya.</p> |
| <p><i>Lelah merangkai masa depan</i></p> | <p>petikan lirik “<i>lelah merangkai masa depan</i>” menggambarkan titik kejenuhan dan sifat putus asa untuk menggapai impian yang di cita-citakan.</p> | <p>Lagu ini mengisahkan tentang usaha seorang hamba Allah yang mendambakan masa depan yang cerah namun merasa hidup yang ia jalani masih jauh dari kata pantas dan tidak memiliki arah dan tujuan yang pasti. Dimana, ia merasa sudah</p> |
| <p><i>Namun tak berubah</i></p> | <p>Sedangkan Petikan lirik “<i>namun tak berubah</i>” menggambarkan tidak adanya perubahan yang sesuai dengan rencana, padahal sudah dilakukan usaha untuk menggapai impian yang</p> | <p>merasa sudah</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | diinginkan. | berusaha terus menerus untuk meraih impian dan harapannya, namun keadaan dan takdir tidak pernah berubah lebih baik. Hingga pada akhirnya, ia berusaha ikhlas bahwa jalan yang Allah beri merupakan ujian bagi hambanya yang ingin meraih impiannya, dan berharap Allah terus membantunya dalam keadaan apapun dan bagaimanapun. Lagu ini pun menjelaskan bahwa kata hati yang di ikuti berdasarkan ketentuan Allah yang terbaik adalah jalan yang lebih baik, karena dengan mengikuti kata hati, seseorang bisa tau mana jalan yang baik ditempuh mana yang tidak. Dengan |
| <i>Kucoba ikhlaskan setiap langkahku</i> | Petikan lirik “ <i>Kucoba ikhlaskan setiap langkahku</i> ” menggambarkan sikap pasrah dan berusaha ikhlas dengan apapun yang terjadi dalam perjalanan hidup si tokoh. | |
| <i>Melewati setiap jalan berliku</i> | Petikan lirik “ <i>Melewati setiap jalan berliku</i> ” menggambarkan rasa siap untuk benar-benar melewati segala ujian atau permasalahan kehidupan, dan jika dikaitkan dengan lirik sebelumnya yang menggambarkan keikhlasan atau rasa pasrah, maka yang dimaksud adalah rasa ikhlas dan pasrah melwati kehidupan yang penuh dengan dinamika permasalahan. | |
| <i>Allah bantu aku berlari</i> | Petikan lirik “ <i>Allah bantu aku berlari</i> ” menggambarkan sikap mulia dengan meminta pertolongan Allah untuk selalu menemani segala usaha untuk meraih apa yang diinginkannya. Petikan lirik “ <i>buatku terbang</i> | |

| | | |
|---|--|---|
| <p><i>Buatku terbang tinggi...</i></p> | <p><i>tinggi</i>” menggambarkan adanya rasa percaya si tokoh kepada Allah yang mampu membuat hambaNya meraih apa yang di cita-citakan dapat tercapai.</p> | <p>demikian, jika hamba Allah menempatkan Allah dalam segala urusan, akan menjadi kekuatan untuk</p> |
| <p><i>Biar kumengikuti kata hati</i></p> <p><i>Agar ku merasakan manisnya cintaMu</i></p> <p><i>Menjadi kekuatan untuk mewujudkan mimpi-mimpi</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>biar kumengikuti kata hati</i>” menggambarkan rasa percaya diri si tokoh untuk selalu mengikuti apa yang ingin dicapai sesuai dengan kehendak hati.</p> <p>Petikan lirik “<i>agar ku merasakan manisnya cintaMu</i>” menggambarkan sikap optimis untuk melakukan semua hal dengan melibatkan Allah supaya dapat merasakan begitu Allah sangat mencintai hambaNya.</p> <p>Petikan lirik “<i>menjadi kekuatan untuk mewujudkan mimpi-mimpi</i>” menggambarkan adanya rasa yakin dan percaya bahwa dengan berhasil mendapatkan perlindungan dari Allah akan lebih mudah untuk mewujudkan apa yang di cita-citakan.</p> <p>Petikan lirik “<i>Dengan</i></p> | <p>seorang hamba dan akan membuahkan kedamaian dihati manusia. Disitulah akan tercipta sebuah kebahagiaan yang ia dapatkan dari mengikuti kata hati yang yang menuntunnya dalam kebaikan.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| <p><i>Dengan petunjukMu dan kedamaian dihati</i></p> | <p><i>petunjukMu dan kedamaian dihati</i>” menggambarkan rasa percaya bahwa kuasa Allah dan arah yang diberikan Allah mampu untuk menjadi kekuatan dalam mewujudkan cita-cita seperti pada lirik sebelumnya, serta mampu mendamaikan kegelisahan hati yang pernah dirasakan</p> | |
| <p><i>Berdoa Kumendekatimu</i></p> <p><i>Semakin aku pasrah</i></p> <p><i>Pintu hatiku telah terbuka</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>berdoa kumendekatimu</i>” menggambarkan tekad si tokoh untuk selalu berdoa dan berharap kepada Allah dan selalu berusaha dekat dengan Allah.</p> <p>Petikan lirik “<i>semakin aku pasrah</i>” menggambarkan sikap pasrah dan ikhlas atas segala takdir kehidupannya.</p> <p>Petikan lirik “<i>pintu hatiku telah terbuka</i>” menandakan bahwa si tokoh berhasil memposisikan diri dengan selalu memiliki hati yang damai dan nyaman serta berhati baik tidak seperti sebelumnya yang selalu tertutup</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Kini ku bahagia (bahagia)</i></p> | <p>karena masalah obsesinya dengan keinginannya.</p> <p>Petikan lirik “<i>kini ku bahagia (bahagia)</i>” menandakan rasa kebahagiaan yang telah di raih oleh si tokoh.</p> | |
|---|--|--|

- d) Analisis Lirik Lagu “Kata Hati” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Anbiya’ ayat 35, yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَنَبَلُّوكُم بِالشَّرِّ وَالْحَيْرِ فَتْنَةً ۗ

وإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa, sebagai hamba Allah yang menjalani kehidupan di dunia, harus memiliki rasa keyakinan bahwa semua manusia di dunia tidak ada yang hidup kekal, semua akan mengalami *fase*

kematian. Sebelum manusia mengalami kematian, dalam hidupnya Allah akan memberikan banyak dinamika kehidupan, seperti menguji hambanya dengan sebuah cobaan. Disanalah manusia akan berada pada titik dimana manusia harus bersikap antara menjauh atau mendekati Allah. Begitupun dengan pesan moral yang termuat dalam lagu “Kata Hati”, telah tergambar bahwa setiap manusia harus memiliki cita-cita dan impian yang ditujukan utamanya untuk Allah SWT. Meskipun cita-cita itu bersiat duniawi tapi tetap harus di niatkan untuk Allah. Disebabkan manusia pasti akan menghadapi keadaan terpuruk dan atau bangkit dengan mengingat Allah atau dengan melalaikan Allah. Ketika dalam keterpurukan berani melalaikan Allah, maka yang akan dirasakan hanya kesusahan, sedangkan jika dalam keterpurukan dia sadar masih membutuhkan pertolongan Allah, maka akan merasakan kebahagiaan dan kedamaian di dalam hatinya.

Adapun pesan moral yang terkandung, berdasarkan pesan sudah penulis jelaskan di atas, dan untuk moral bisa dikaitkan dengan akhla/moral islami yaitu akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada Allah SWT. *Pertama*, Akhlak kepada diri sendiri terkait seorang hamba yang tadinya mengejar masa depan yang di idam-idamkan

namun tidak kunjung terwujud, kemudian tidak memaksakan hatinya untuk bersikap sesegera mungkin mewujudkan atau mengikuti nafsu, karena dengan nafsu hanya akan membuat hidupnya tambah diselimuti kegelisahan, sedangkan dengan keikhlasan dan kesabaran akan membuat hidup terasa lebih bahagia. Seperti tergambar pada bait kedua dan keempat yaitu:

Bait kedua

*Kucoba ikhlaskan setiap langkahku,
melewati setiap jalan berliku*

Bait keempat

*Berdoa kumendekatimu,
semakin aku pasrah, pintu hatiku telah terbuka,
kini ku bahagia (bahagia)*

Kedua, Akhlak kepada Allah SWT terwujud ketika ia telah terpuruk, ia percaya bahwa Allah hanya menguji perjalanan hidupnya dan masih mengharapkan kasih Allah untuk selalu menemani setiap langkahnya ketika ingin mewujudkan cita-cita yang didambakan. Seperti tergambar pada bait kedua dan ketiga yaitu:

Bait kedua

*Allah bantu aku berlari,
Buatku terbang tinggi*

Bait ketiga:

*Biar kumengikuti kata hati Agar ku merasakan manisnya cintaMu
Menjadi kekuatan untuk mewujudkan Mimpi-mimpi
Dengan petunjukMu dan kedamaian dihati.*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna hingga mengetahui lagu Kata Hati termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa saja. Penulis mengkategorikan lagu Kata Hati termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu mengenai Taubat dan tawakal.

Kang Abay pernah menghadapi dimana dia harus memilih satu diantara dua pilihan yang berat. Pilihan itu dirasa sangat berat karena harus memilih antara karir band ataukah menjadi ketua rohis. Lagu Kata hati seakan mewakili bagaimana dia harus melangkah, apakah dengan meneruskan menjadi vokalis band ataukah memulai kehidupan baru dengan mendalami agama. Dalam (Abay, 2017:120) Kang Abay memilih untuk menerima namanya dicalonkan diri sebagai ketua rohis dan dia merasa bahwa itu merupakan panggilan dari Allah, dan merupakan pilihan yang terbaik untuknya. Disitulah Kang Abay mengikuti Kata Hatinya. Terlepas dari itu, lagu Kata Hati adalah kisah untuk semua orang yang pernah mengalami dimana kondisi kita harus memilih dengan kata hati.

2. Analisis Pesan Moral Lirik lagu “Pelangi Impian”

Lagu “Pelangi Impian” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari empat bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Pelangi Impian”.

Lagu “Pelangi Impian”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang terbilang cepat. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis merasakan pada situasi dimana seseorang merasakan kehidupan yang tidak memiliki kepastian, kadang kehidupannya terasa membahagiakan, kadang mengalami kesedihan. Penulis menangkap bahwa pencipta lagu mencoba menggambarkan kehidupan yang pernah mengalami keadaan dimana si tokoh merasa sangat terpuruk. Keterpurukan itu dirasakan dalam

melakukan usaha dan upaya untuk mewujudkan harapan, padahal impian sudah sangat ingin didapatkan. Namun begitu, disini dikisahkan si tokoh itu terus berusaha tak gentar meskipun perjalanan menuju kebahagiaan pernah sempat berhenti dan mimpi dianggap akan hilang begitu saja. Disaat itulah dia mencoba terus melangkah dengan melibatkan Allah sebagai penolong kehidupan, karena ia yakin masa depannya terlihat indah apabila ia selalu menyertakan Allah SWT.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan empat bait dalam lagu “Pelangi Impian” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Pelangi Impian” dalam bentuk visual:

Gambar 30 Lirik lagu Pelangi Impian dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Pelangi Impian” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 2
Penafsiran tanda pada lagu Pelangi Impian

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Petanda |
|-----------------------------------|--|--|
| <i>Pelangi Impian</i> | <p>“<i>Pelangi Impian</i>” Berarti banyaknya warna bercahaya di tempat yang tinggi terkait cita-cita, keingin atau harapan tentang masa depan. Maksudnya, cita-cita atau impian tampak lebih jelas dan lebih mudah untuk menggapainya.</p> | <p>Berdasarkan analisis penulis, lagu “Pelangi Impian” adalah termasuk lagu motivasi. Menurut pengamatan penulis, pencipta lagu dalam menciptakan ini, berusaha untuk memberikan pesan motivasi kepada pendengar lagu, khususnya pemuda dan pemudi Indonesia untuk menggapai cita-cita dan impiannya seyakini mungkin. Cita-cita dan harapan yang ingin diwujudkan tidak akan berjalan dengan baik tanpa usaha dan do’a yang</p> |
| <i>Hidup yang telah terlewati</i> | <p>Petikan lirik “<i>hidup yang telah terlewati</i>” menggambarkan rangkaian proses kehidupan yang telah berlalu maupun yang akan terjadi.</p> | |
| <i>Penuh</i> | <p>Petikan lirik “<i>penuh dengan cerita tak pasti</i>”</p> | |

| | | |
|--|--|---|
| <p><i>dengan cerita tak pasti</i></p> <p><i>Kadang lelah pedih menusuk jiwa</i></p> <p><i>Tapi mimpiku tak pernah berhenti</i></p> | <p>menandakan bahwa kehidupan itu pasti memiliki berbagai dinamika atau permasalahan yang tidak bisa ditebak karena sifatnya yang berubah-ubah sesuai dengan lirik sebelumnya.</p> <p>Petikan lirik “<i>Kadang lelah pedih menusuk jiwa</i>” menggambarkan kehidupan yang terkadang terasa sangat berat untuk dijalani.</p> <p>Petikan lirik “<i>Tapi mimpiku tak pernah berhenti</i>” menggambarkan rasa optimis si tokoh untuk terus mengejar cita-cita dan harapannya meskipun pernah mengalami beratnya kehidupan.</p> | <p>beriringan dengan baik. Dalam lagu ini dijelaskan bahwa kehidupan itu tidak menentu, tidak pasti dan tidak akan ada yang menyangka bagaimana proses dan hasil yang akan didapatkan oleh manusia yang mengusahakannya. Meskipun begitu, melihat kenyataan kehidupan yang penuh dengan permasalahan kehidupan, sebagai seorang yang memiliki pendirian serta keyakinan kuat, mestinya tidak gentar meskipun pernah mengalami posisi terpuruk sekalipun. Sebagai manusia biasa yang mengalami kegagalan, wajar jika memiliki sikap putus asa dan tidak adanya gairah melanjutkan cita-cita yang pernah hampir terwujud namun tiba-tiba gagal. Meski begitu, jika manusia melibatkan TuhanNya, segala upaya,</p> |
| <p><i>Berkali-kali kuterjatuh</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>berkali-kali kuterjatuh</i>” mengisahkan cerita kehidupan si tokoh yang pernah mengalami keterpurukan atau posisi dimana si tokoh gagal.</p> <p>lirik “<i>saat arah semakin</i></p> | |

| | | |
|---|---|---|
| <p><i>Saat arah semakin menjauh</i></p> <p><i>Berat bebanku semakin meninggi</i></p> <p><i>Tapi langkahku tak pernah berhenti</i></p> | <p><i>menjauh</i>” menandakan pernah adanya saat dimana apa yang sudah direncanakan dan ditargetkan untuk didapatkan ternyata susah untuk diraih.</p> <p>Petikan lirik “<i>berat bebanku semakin meninggi</i>” menggambarkan kondisi dimana si tokoh merasa keadaan yang terjadi terhadapnya atau permasalahannya terasa sangat susah dan semakin banyak.</p> <p>Lirik “<i>tapi langkahku tak pernah berhenti</i>” menggambarkan sikap pantang menyerah yang ditunjukkan oleh si tokoh, pantang menyerah untuk meraih apa yang di cita-citakan.</p> | <p>usaha yang dilakukan tidak akan terasa berat dan akan terasa sangat ringan. Pada lagu ini, pencipta menjelaskan seorang pemuda yang meminta pertolongan Allah dan melibatkan Allah dalam setiap langkahnya, karena yakin bahwa dengan melibatkan Allah , segala urusan, usaha, upaya, cita-cita dan impian akan senantiasa dipermudah, meski pernah mengalami kegagalan pun tidak akan merasa terpuruk, sejauh manusia yang terpuruk tanpa melibatkan Allah SWT.</p> |
| <p><i>Oh Tuhan tolonglah diriku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>oh Tuhan tolonglah diriku</i>” menandakan sikap si tokoh</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| <p><i>Temani langkahku kesana</i></p> | <p>yang berharap pertolongan dan lindungan Allah SWT.</p> <p>Petikan lirik “<i>temani langkahku kesana</i>” menandakan harapannya, Allah selalu menemani dan mendampingi segala sesuatu yang si tokoh kerjakan untuk menuju apa yang diinginkannya.</p> | |
| <p><i>Diujung jalan itu ku melihat cahaya terindah</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>diujung jalan itu ku melihat cahaya terindah</i>” menggambarkan rasa percaya dirinya bahwa dengan melibatkan Allah si tokoh melihat sangat mudah untuk menemukan jalan bagaimana cara dia memulai usaha untuk meraih apa yang ingin di capai.</p> | |
| <p><i>Itulah pelangi impianku</i></p> | <p>Petikan lirik selanjutnya yaitu “<i>itulah pelangi impianku</i>” yang menandakan bahwa si tokoh benar-benar sudah</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | tau apa yang harus dilakukan untuk meraih apa yang ingin di capai berkat Allah SWT. | |
| <i>Karena kuyakin aku bisa sampai disana, kuyakin bisa..aku bisa..</i> | Petikan lirik “ <i>karena kuyakin aku bisa sampai disana, kuyakin bisa..aku bisa</i> ” menggambarkan keyakinan yang ada pada diri si tokoh bahwa dengan adanya Allah yang selalu disisinya, ia mampu menuju impian atau cita-cita yang sudah sangat didambakan. | |

- d) Analisis Lirik Lagu “Pelangi Impian” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT

Sesuai dengan firman Allah dalam surat . Ar-ra’ad: 11

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
 اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ
 وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ

مِنْ وَالٍ ۚ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. Ar-Ra'ad: 11)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa, Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali ia merubah sendiri dengan usaha dan do'a yang di lakukan. Disebabkan tanpa adanya upaya dari manusia, Allah tidak serta merta menjadikan angan yang di impikan manusia itu menjadi nyata. Ayat ini pun menjelaskan bahwa Allah adalah maha segalanya, dan Allah bisa menakdirkan keburukan terhadap hambaNya yang lalai terhadapNya. Untuk itu, dalam setiap usaha dan do'a perlu adanya sinergi positif dengan melibatkan Allah di dalam setiap langkah kehidupan manusia.

Adapun untuk kandungan moral/akhlak dalam lagu ini, terlihat pada bagaimana cara seseorang mengangkat derajat dirinya untuk meraih masa depan yang baik, meskipun sering gagal, namun tidak menyerah untuk mewujudkan mimpinya. Dalam hal tersebut termasuk

dalam akhlak/moral kepada diri sendiri, dan akhlak/moral tersebut, tergambar pada bait kedua:

*Berkali-kali kuterjatuh,
saat arah semakin menjauh,
berat bebanku semakin meninggi,
tapi langkahku tak pernah berhenti*

Sedangkan untuk hal melibatkan Tuhan dalam setiap langkah kehidupan termasuk dalam akhlak/moral kepada Allah, sebagai manusia harus menyadari bahwa Allah lah tujuan nyata dan abadi untuk cita-cita manusia. Meskipun dapat dikatakan cita-cita manusia itu tentang duniawi, namun baiknya sifat duniawi itu bisa diteruskan untuk bekal akhirat yang sudah digadang-gadang Allah SWT melalui perintah dan laranganNya. Seperti tergambar pada bait ketiga

*Oh tuhan tlongonglah diriku,
temani langkahku kesana,
diujung jalan itu ku melihat cahaya terindah,
itulah pelangi impianku*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Pelangi Impian termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Pelangi Impian termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Ikhtiar dan tawakal.

Lagu Pelangi Impian Kang Abay ciptakan sedikit menceritakan tentang kisahnya memulai karirnya dari bawah dan benar-benar dari nol. Dalam (Abay, 2017:214-242) Saat itu Kang Abay memulai usaha dalam bidang perdagangan. Dia berdagang stiker di masjid yang terletak dekat dengan kos dan kampusnya. Dari situlah Kang Abay pernah mengalami lika liku kehidupan dalam berdagang. Dia pernah mengalami hal yang tidak terduga seperti di kejar-kejar oleh anggota satpol PP karena berdagang di wilayah yang tidak diperbolehkan. Hingga pada akhirnya Kang Abay bertemu dengan seorang pengusaha pakaian yang menawarinya untuk mengembangkan usaha yang dimiliki bapak tersebut. Disitulah titik keberhasilan Kang Abay mulai terwujud.

3. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Muda Mulia”

Lagu “Muda Mulia” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari empat bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah

yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Muda Mulia”.

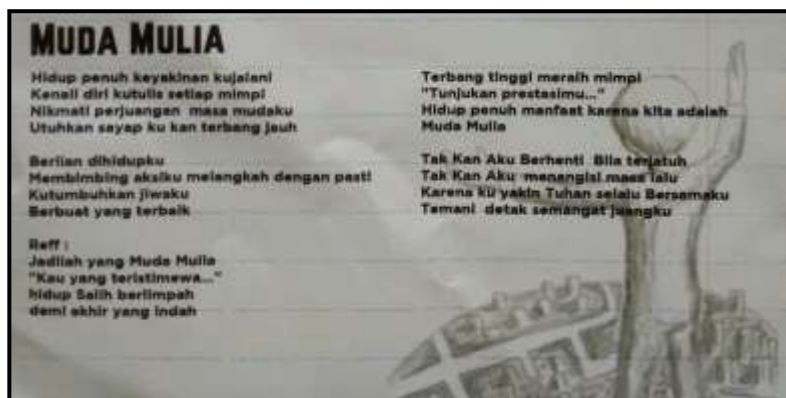
Lagu “Muda Mulia”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang cepat dan terdengar penuh energi. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis merasakan pada situasi dimana seseorang merasa sangat semangat dalam menjalani hidup. Terasa bahwa sosok yang tergambar adalah sosok yang tidak pantang menyerah dan sangat percaya pada potensi dirinya yang dapat mengantarkan kepada masa depan. Keyakinan itu tumbuh bersamaan dengan keyakinan pada pertolongan Tuhannya, bahwa Allah akan senantiasa bersamanya.

- b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan lima bait dalam lagu “Muda Mulia” yang masing-masing terdiri dari empat bait seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3.

Berikut bait dari lagu “Muda Mulia” dalam bentuk visual:

Gambar 31
Lirik lagu Muda Mulia dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Muda Mulia” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Tabel 3

Penafsiran tanda pada lagu Muda Mulia

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--------------------------------|--|--|
| <i>Muda Mulia</i> | “ <i>Muda mulia</i> ” berarti lawan dari tua. Yang artinya masih memiliki banyak kesempatan untuk maju mewujudkan apapun yang ingin di capai. Berarti istimewa, yang dimaksud adalah keistimewaan yang ada pada diri seseorang | Penulis merasakan pada situasi dimana seseorang merasa sangat semangat dalam menjalani hidup. Orang yang |

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Hidup penuh keyakinan kujalani</i></p> | <p>yang masih punya banyak kesempatan, kembali ke kata “muda”</p> <p>Petikan lirik “<i>Hidup penuh keyakinan kujalani</i>” menggambarkan sifat yang positif, optimis dan penuh keyakinan di dalam diri si tokoh.</p> | <p>digambarkan dalam lagu ini adalah orang yang penuh keyakinan dalam menjalani setiap perjalanan kehidupannya, dengan berhasil mengenali potensi dirinya atau bakat yang hendak di kembangkan untuk mencapai impian.</p> |
| <p><i>Kenali diri kutulis setiap mimpi</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Kenali diri kutulis setiap mimpi</i>” menandakan si tokoh yang berusaha terlebih dahulu mengenali potensi yang ada dalam dirinya, kemudian berdasarkan potensi itu si tokoh mulai merangkai impian-impian yang ingin dicapai.</p> | <p>Dengan bakat yang dimiliki, hendaknya kita terus mengupayakan sebenarnya apa yang harus dilakukan dengan bakat tersebut. Bakat yang dimiliki pun seharusnya tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kepentingan bersama dan bermanfaat untuk semua orang.</p> |
| <p><i>Nikmati perjuangan masa mudaku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Nikmati perjuangan masa mudaku</i>” menggambarkan sikap santai si tokoh untuk tetap menikmati segala upaya dan usaha yang dikerjakan selagi masih dalam masa muda.</p> | <p>Begitupun dengan cara meraih impian. Cara</p> |
| <p><i>Utuhkan sayap ku kan terbang jauh</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Utuhkan sayap ku kan terbang jauh</i>” menandakan bahwa si tokoh merasa dirinya masih bisa benar-benar totalitas untuk</p> | <p>digambarkan dalam lagu ini adalah orang yang penuh keyakinan dalam menjalani setiap perjalanan kehidupannya, dengan berhasil mengenali potensi dirinya atau bakat yang hendak di kembangkan untuk mencapai impian. Dengan bakat yang dimiliki, hendaknya kita terus mengupayakan sebenarnya apa yang harus dilakukan dengan bakat tersebut. Bakat yang dimiliki pun seharusnya tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kepentingan bersama dan bermanfaat untuk semua orang. Begitupun dengan cara meraih impian. Cara</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | benar-benar meraih segala sesuatu yang di impikan. | tersebut sangat mudah jika semua terus melibatkan Allah dalam setiap usaha dan upaya. Kewajiban melibatkan Allah karena hanya Allah lah yang dapat menemani setiap perjalanan hidup hambaNya dan hanya Allah lah yang dapat menolong, memberi, mengasihi setiap apa yang di inginkan hambaNya, jika hambaNya mau mendekati diri kepada Allah dan mau menempatkan Allah sebagai cita-cita yang seharusnya menjadi cita-cita yang utama. Maksud dari cita-cita utama adalah, mengusahakan impian dunia untuk bekal menuju impian untuk meraih ridho Allah SWT. |
| <i>Berlian dihidupku</i> | Petikan lirik " <i>Berlian dihidupku</i> " memiliki arti potensi diri yang ada di dalam diri si tokoh. | |
| <i>Membimbing aksiku melangkah dengan pasti</i> | Lirik " <i>membimbing aksiku melangkah dengan pasti</i> " menandakan sifat percaya diri untuk mulai mengejar impian dengan penuh keyakinan bahwa si tokoh bisa karena sudah dijelaskan pada lirik sebelumnya bahwa dia memiliki potensi yang dapat dijadikan bekal meraih impian. | |
| <i>Kutumbuhkan jiwaku</i> | Petikan lirik " <i>kutumbuhkan jiwaku</i> " memiliki arti si tokoh benar-benar menamamkan pada dirinya sendiri bahwa dia harus memiliki jiwa yang hidup, yang selalu ingin berkembang. | |
| <i>Berbuat yang terbaik</i> | Lirik " <i>berbuat yang terbaik</i> " menandakan usaha dan upaya yang si tokoh lakukan harus dikerjakan sebaik dan semaksimal mungkin. | |
| <i>Jadilah yang Muda Mulia</i> | Petikan lirik " <i>jadilah yang muda mulia</i> " memiliki arti ajakan untuk menjadi seorang | |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>“Kau yang istimewa”</i></p> <p><i>Hidup salih berlimpah</i></p> <p><i>Demi akhir yang indah</i></p> | <p>pemuda yang hidup dengan bakat yang dimiliki dan bakat tersebut dapat bermanfaat kepada orang banyak, terlihat pada gambar yang tertera pada lirik lagu Muda Mulia.</p> <p>Petikan lirik <i>“kau yang istimewa”</i> memiliki arti pendorong bahwa pemuda yang berhasil menggali bakatnya adalah pemuda yang luar biasa.</p> <p>Petikan lirik <i>“hidup salih berlimpah”</i> menggambarkan kehidupan yang penuh dengan banyak peluang kebaikan.</p> <p>Petikan lirik <i>“demi akhir yang indah”</i> menandakan bahwa, dengan menjadi pemuda yang sudah dijelaskan di atas, akan menjadikan perjuangan yang telah dilakukan tadi, menjadi perjuangan yang tidak sia-sia dan berubah menjadi kebahagiaan.</p> | |
| <p><i>Terbang tinggi meraih</i></p> | <p>Petikan lirik <i>“terbang tinggi meraih mimpi”</i> memiliki arti</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>mimpi</i></p> <p><i>“Tunjukkan prestasimu”</i></p> <p><i>Hidup penuh manfaat</i></p> <p><i>karena kita adalah muda mulia</i></p> | <p>ajakan untuk benar-benar fokus memperjuangkan cita-cita agar bisa di gapai dan di raih.</p> <p>Petikan lirik <i>“tunjukkan prestasimu”</i> menggambarkan semangat untuk selalu bangga dengan bakat yang dimiliki kemudia tunjukkan kepada siapapun bahwa si tokoh adalah orang yang berbakat.</p> <p>Petikan lirik <i>“hidup penuh manfaat”</i> memiliki arti bahwa meskipun si tokoh ataupun kita memiliki bakat yang hebat sekalipun tetap harus menjadi pribadi yang menebar manfaat kepada semua orang.</p> <p>Lirik <i>“karena kita adalah muda mulia”</i> menandakan bahwa kita adalah seorang pemuda berbakat, dan dengan bakatnya mampu memberikan manfaat untuk semua orang</p> | |
| <p><i>Tak kan aku berhenti bila terjatuh...</i></p> | <p>Petikan lirik <i>“tak kan aku berhenti bila terjatuh”</i> menggambarkan sikap tidak pantang menyerah bila suatu</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Tak kan aku menangi masa lalu...</i></p> | <p>saat nanti Allah SWT mengujinya, dengan membuat terpuruk sekalipun.</p> <p>Petikan lirik “<i>tak kan aku menangi masa lalu</i>” memiliki arti bahwa untuk maju kedepan, untuk menjadi lebih baik tidak boleh meratapi kehidupan masa lalu yang penuh dengan kepedihan.</p> | |
| <p><i>Karena ku yakin Tuhan selalu bersamaku...</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>karena ku yakin Tuhan selalu bersamaku</i>” menandakan bahwa si tokoh percaya bahwa Allah SWT akan selalu menolongnya karena Allah akan selalu mendampingi.</p> | |
| <p><i>Temani detak semangat juangku...</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>temani detak semangat juangku</i>” menguatkan lirik sebelumnya bahwa Allah akan selalu bersama, mendampingi si tokoh pada setiap usaha dan upaya yang akan dilakukannya untuk meraih apa yang menjadi harapannya.</p> | |

- d) Analisis Lirik Lagu “Muda Mulia” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT

Seperti yang ada pada surat An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (An-Nahl: 78)

Pada ayat ini, dijelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan lemah, dan tidak mengetahui sesuatupun. Namun, Allah menegaskan bahwa setiap manusia diberikan karunia pendengaran, penglihatan dan hati untuk disyukuri dan dikembangkan potensi diri. Dengan bekal akal sehat yang mampu membuat manusia itu berfikir apa yang harus dilakukan ketika menghadapi kehidupan. Manusia dibekali mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, dan hati untuk mengenal segala sesuatu dengan cara memahaminya.

Begitupun pada lagu “Muda Mulia” telah ditekankan sebagai seorang pemuda dan pemudi yang

dibekali keistimewaan Allah, hendaknya mencoba menggali potensi diri lalu mengembangkan dengan baik sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Proses pengembangan diri, harus melibatkan Allah dalam segala urusan, karena pencapaian atas impian yang didambakan, berhasil terwujud semua karena campur tangan Allah, untuk itu dengan bersyukur dan yakin bahwa Allah lah tujuan kita untuk berkembang dan meraih impian.

Adapun pesan moral/akhlak yang terkandung ada tiga akhlak. Yang pertama, akhlak kepada diri sendiri, kedua, akhlak kepada orang lain, ketiga, akhlak kepada Allah SWT. Akhlak kepada diri sendiri adalah akhlak yang dilakukan dengan mengenali potensi diri untuk meraih cita-cita demi masa depan yang lebih baik. Seperti pada lagu “Muda Mulia” bait pertama:

*“Hidup penuh keyakinan kujalani,
kenali diri kutulis setiap mimpi,
nikmati perjuangan masa mudaku,
utuhkan sayap ku kan terbang jauh”.*

Akhlak untuk orang lain adalah, yang diusahakan bukan hanya kepuasan individu namun juga manfaat yang diberikan kepada orang lain. Seperti pada bait keempat:

*Terbang tinggi meraih mimpi
“tunjukkan opretasimu”*

Hidup penuh manfaat karena kita adalah muda mulia

Sedangkan akhlak kepada Allah tergambar pada cara yang dilakukan dengan selalu berupaya menggapai masa depan dengan tetap melibatkan campur tangan Allah SWT. Seperti pada bait kelima:

*Tak kan aku berhenti bila terjatuh...
Tak kan aku menangisi masa lalu...
Karena ku yakin Tuhan selalu bersamaku...
Temani detak semangat juangku...*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Muda Mulia termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Muda Mulia termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Raja' dan Ikhtiar.

Lagu Muda Mulia ini mengisahkan bagaimana Kang Abay mengembangkan bakat yang dia miliki. Dikisahkan dalam buku Cinta dalam Ikhlas Kang Abay adalah sosok yang sangat giat bekerja. Mulai dari berjualan kaki lima sampai dia mengembangkan kemampuannya untuk menjadi marketing salah satu usaha milik orang terdekatnya. Dia mengembangkan dari bakat yang dimilikinya. Tidak hanya itu, Kang Abay juga

memiliki banyak impian yang dia usahakan untuk diwujudkan, salah satunya menjadi penyanyi. (Abay, 2017: 177-207)

4. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Tangan Di Atas”

Lagu “Tangan Di Atas” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari tujuh bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika ferdinand de saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Tangan Di Atas”.

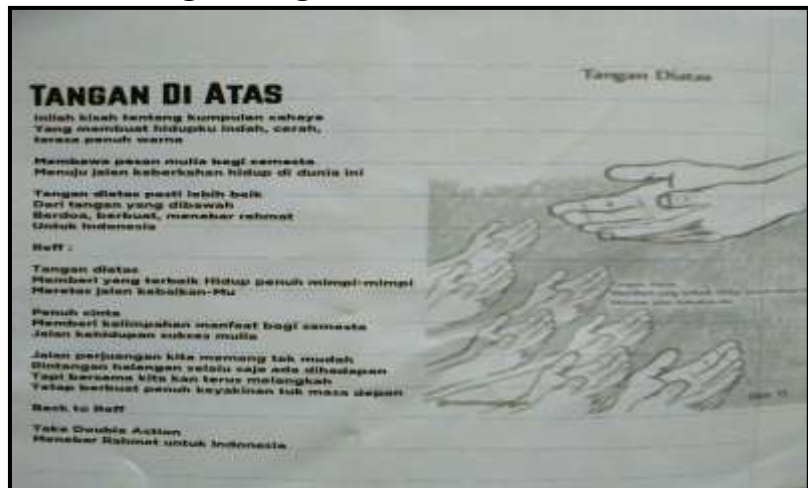
Lagu “Tangan Di Atas”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang cepat dan terdengar penuh energi. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, mengisahkan sosok orang yang semangat menjalani kehidupannya. Penulis seakan terbawa kobaran semangat untuk menjadi manusia yang bermanfaat seperti yang tertulis pada lagu “Tangan Di Atas”. Pencipta lagu terlihat jelas sekali dalam menulis

lagu ingin sekali pendengarnya menjadi sosok dermawan, yang suka memberi, yang mampu menjadikan hidup pendengar bermanfaat untuk semua orang terutama Bangsa Indonesia.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan tujuh bait dalam lagu “Tangan Di Atas” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Tangan Di Atas” dalam bentuk visual.

Gambar 32
Lirik lagu “Tangan di Atas” dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Tangan Di Atas” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Tabel 4

Penafsiran tanda pada lagu Tangan Di Atas

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--|---|---|
| <i>Tangan Di Atas</i> | “ <i>Tangan Di Atas</i> ” berarti kedermawanan, maksudnya adalah suka memberi apapun kepada orang lain baik itu harta maupun ilmu. | Berdasarkan analisis penulis, menurut penulis, pencipta lagu ingin memotivasi pendengar lagu “Tangan Di Atas” untuk senantiasa menjadi pribadi yang dermawan suka berbagi dan memberi kepada sesama. Sifat memberi tidak hanya persoalan memberi materi kepada orang yang membutuhkan, namun juga dapat berupa memberikan manfaat kelimuan bagi Bangsa, ataupun menebarkan kebaikan |
| <i>Inilah kisah tentang kumpulan cahaya</i> | Petikan lirik “ <i>inilah kisah tentang kumpulan cahaya</i> ” menggambarkan kehidupan yang penuh dengan berbagai macam kebaikan. | |
| <i>Yang membuat hidupku indah, cerah, terasa penuh warna</i> | Petikan lirik “ <i>yang membuat hidupku indah, cerah, terasa penuh warna</i> ” memiliki arti bahwa dengan adanya kebaikan membuat kehidupan si tokoh menjadi penuh kebahagiaan. | |

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Membawa pesan mulia bagi semesta</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>membawa pesan mulia bagi semesta</i>” memiliki arti bahwa kehidupan yang dijalani si tokoh ternyata penuh dengan ajakan kebaikan untuk semua manusia.</p> | <p>kepada semua orang. Pada lagu ini, pesan yang penulis tangkap adalah penulis menemukan sebuah dorongan motivasi oleh seseorang yang digambarkan pada lagu “Tangan Di Atas”. Pada lagu tersebut tergambar pernyataan bahwa tangan di atas itu lebih baik daripada tangan dibawah, artinya, memberi itu lebih baik daripada meminta-minta. Hal itu bisa dilakukan dengan berbagai macam cara seperti memberikan kontribusi yang baik atau rahmat yang baik untuk Bangsa Indonesia. Menjadi orang yang menyandang derajat dermawan juga akan mengantar kita menuju jalan kebaikan sukses</p> |
| <p><i>Menuju jalan keberkahan hidup di dunia ini</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>menuju keberkahan hidup di dunia ini</i>” menandakan bahwa ajakan kebaikan yang dijelaskan pada lirik sebelumnya akan membawa hidup menjadi penuh dengan kebahagiaan dan keberkahan di dunia.</p> | |
| <p><i>Tangan diatas pasti lebih baik dari tangan yang dibawah</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>tangan diatas pasti lebih baik dari tangan yang dibawah</i>” memiliki arti bahwa orang yang suka memberi itu lebih mulia derajatnya daripada orang yang suka meminta-minta.</p> | |
| <p><i>Berbuat, berdoa, menebar rahmat Untuk indonesia</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>berbuat, berdoa, menebar rahmat untuk Indonesia</i>” memiliki arti ajakan untuk kita semua melakukan kebaikan dengan di iringi berdoa kepada Allah untuk berbagi kebaikan untuk bangsa Indonesia.</p> | |
| <p><i>Tangan</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tangan diatas</i>”</p> | |

| | | |
|--|---|---|
| <p><i>diatas</i></p> <p><i>Memberi yang terbaik hidup penuh mimpi-mimpi meretas jalan kebaikanMu</i></p> | <p>memiliki arti orang yang suka memberi atau bersedekah.</p> <p>Petikan lirik “<i>memberi yang terbaik hidup penuh mimpi-mimpi meretas jalan kebaikanMu</i>” menggambarkan bahwa orang yang suka memberi harus diupayakan memberikan sesuatu itu totalitas, dengan selalu membawa harapan yang baik untuk selalu mengharap ridho Allah SWT.</p> | <p>dan mulia dalam pandangan dunia dan Allah SWT. Untuk menjadi sosok yang demikian kita harus siap melawan rintangan dan terus maju untuk mencapai kesuksesan dengan terus menebarkan manfaat untuk kehidupan. Menjadi sosok dermawan juga harus menjadi orang yang bermanfaat dan juga berhasil menebarkan rahmat. Maksudnya bermanfaat adalah tidak menjadi manusia yang hidup hanya mementingkan diri sendiri dengan melalaikan orang disekitarnya.</p> |
| <p><i>Penuh cinta</i></p> <p><i>Memberi kelimpahan manfaat bagi semesta</i></p> <p><i>Jalan kehidupan sukses</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>penuh cinta</i>” memiliki arti penuh dengan keikhlasan dan kasih sayang.</p> <p>Petikan lirik “<i>memberi kelimpahan manfaat bagi semesta</i>” memiliki arti bahwa jika kita memberi orang lain dengan penuh ikhlas dan kasih sayang seperti makna yang terkandung dalam lirik sebelumnya, maka akan memberikan banyak sekali manfaat untuk semua orang.</p> <p>Petikan lirik “<i>jalan kehidupan sukses mulia</i>” memiliki arti bahwa orang yang demikian, seperti pada lirik sebelumnya, jika melakukannya akan</p> | <p>dermawan juga harus menjadi orang yang bermanfaat dan juga berhasil menebarkan rahmat. Maksudnya bermanfaat adalah tidak menjadi manusia yang hidup hanya mementingkan diri sendiri dengan melalaikan orang disekitarnya. Sedangkan manusia yang menebarkan manfaat adalah manusia yang berusaha memberikan seluruh hidupnya</p> |

| | | |
|---|---|---|
| <i>mulia</i> | mendapatkan kehidupan yang penuh dengan kesuksesan yang bermanfaat. | untuk membahagiakan orang lain, tidak hanya persoalan membahagiakan dalam hal materi saja, namun juga keilmuan dan perbuatan yang baik. Disebabkan menjadi manusia yang suka memberi akan terus menghadapi rintangan, untuk itu harus menjadi sosok yang kuat tangguh dan tidak menyurutkan niat menjadi sosok yang suka memberi. |
| <i>Jalan perjuangan kita memang tak mudah</i> | Petikan lirik “ <i>Jalan perjuangan kita memang tak mudah</i> ” memiliki arti bahwa orang yang suka memberi, suka berbuat baik biasanya memiliki berbagai macam dinamika, dan tidak mudah untuk dilakukan. | |
| <i>Rintangan halangan selalu saja ada dihadapan</i> | Petikan lirik “ <i>Rintangan halangan selalu saja ada dihadapan</i> ” memiliki arti bahwa kendala demi kendala pasti akan selalu ada ketika seseorang ingin berbuat baik. | |
| <i>Tapi bersama kita kan terus melangkah</i> | Lirik “ <i>Tapi bersama kita kan terus melangkah</i> ” menggambarkan kekompakan untuk terus melanjutkan tujuan kebaikan yang ingin dicapai meskipun segala rintangan dan halangan menghadang seperti yang dijelaskan pada lirik sebelumnya. | |
| <i>Tetap</i> | Petikan lirik “ <i>Tetap berbuat penuh keyakinan tuk masa depan</i> ” memiliki arti ajakan untuk tetap melakukan segala | |

| | | |
|---|---|--|
| <i>berbuat penuh keyakinan tuk masa depan</i> | sesuatu penuh dengan kemantapan langkah demi kehidupan yang akan datang yang lebih baik. | |
| <i>Take double action</i> | Petikan lirik “ <i>Take double action</i> ” memiliki arti ajakan untuk kita agar memiliki aksi yang berlebih, yang bergerak terus menerus. | |
| <i>Menebar rahmat untuk Indonesia</i> | Petikan lirik “ <i>Menebar rahmat untuk Indonesia</i> ” memiliki arti ajakan untuk selalu menjadi orang yang dermawan, dermawan ilmu dan juga materi untuk memberi manfaat bagi bangsa Indonesia dengan aksi yang berlebih seperti pada lirik sebelumnya. | |

- d) Analisis Lirik Lagu “Tangan Di Atas” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT

Sesuai dengan surat Al Baqarah ayat 2, yang berbunyi:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
 فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
 يَحْزَنُونَ

Artinya: orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, Maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Pada ayat tersebut, dijelaskan bahwa setiap hamba Allah yang rela memberikan sebagian hartanya kepada orang lain, entah itu secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi Allah menjamin kedamaian hati dan tidak perlu resah dalam hal persoalan dunia. Kaitannya dengan lagu “Tangan Di Atas” adalah, apabila kita ingin menjadikan kebahagiaan dunia yang penuh dengan manfaat, maka berbagilah. Berbagi perihal ilmu, harta benda, perbuatan, bahkan hanya sekedar senyuman. Dalam lagu tersebut dijelaskan secara gamblang bahwa sikap memberi bila dilakukan, akan mendapatkan kelimpahan berkah yang membahagiakan.

Adapaun pesan moral/akhlak dalam lagu ini terkait tiga hal. Yang pertama akhlak kepada diri sendiri, kedua akhlak kepada orang lain, ketiga akhlak kepada Allah SWT, keempat akhlak kepada alam dan lingkungan hidup. Untuk akhlak kepada diri sendiri, seperti halnya memberi manfaat kepada orang lain untuk meraih ketentraman hidup pribadi, hal itu dijelaskan pada bait kedua:

*Membawa pesan mulia bagi semesta
Menuju jalan keberkahan hidup di dunia ini*

Akhlak kepada Allah SWT, terlihat pada sikap ingin mendapatkan jalan kebaikan dari Allah, mendapat kehidupan yang sukses dan mulia, seperti pada bait keempat dan kelima:

Bait keempat:

*Tangan diatas
Memberi yang terbaik hidup penuh mimpi-mimpi
meretas jalan kebaikanMu*

Bait kelima:

*Penuh cinta
Memberi kelimpahan manfaat bagi semesta
Jalan kehidupan sukses mulia*

Akhlak kepada orang lain, alam dan masyarakat, terungkap pada sikap ingin memberi kepada orang lain agar orang yang menerima sikap berbagi kita mendapatkan kelimpahan manfaat dan ingin menubar rahmat kepada bangsa Indonesia, seperti pada bait kedua, ketiga dan kelima:

Bait kedua:

*“Membawa pesan mulia bagi semesta
Menuju jalan keberkahan hidup di dunia ini”*

Bait ketiga:

*Tangan diatas pasti lebih baik dari tangan yang
dibawah
Berbuat, berdoa, menebar rahmat
Untuk indonesia*

Bait kelima:

*Penuh cinta
Memberi kelimpahan manfaat bagi semesta*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Tangan Di Atas termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Tangan Di Atas termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Dermawan dan Amanah.

Menurut Kang Abay dalam wawancara tertulis bersama penulis, lagu Tangan Di Atas menceritakan kedermawanan seseorang untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Lagu ini diciptakan sama dengan lagu lainnya tujuannya untuk memotivasi penikmat lagu Kang Abay. Banyak hal positif yang dapat di ambil dari lagu tersebut, seperti bermanfaat untuk sesama, dermawan, dan saling tolong menolong.

5. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Galau Aku PadaMu”

Lagu “Galau Aku PadaMu” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari enam bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Galau Aku PadaMu”.

Lagu “Galau Aku PadaMu”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan

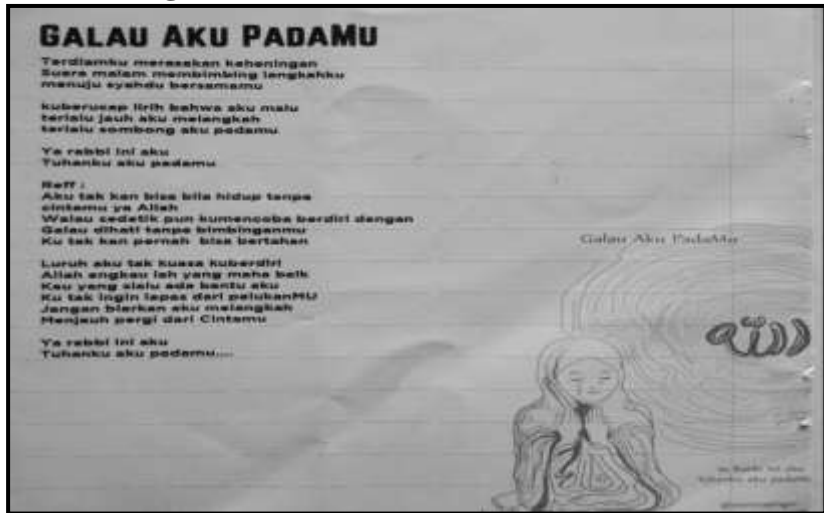
terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap kondisi dimana seseorang merasa mengakui perbuatan salahnya yang pernah lalai melupakan Allah SWT begitu saja. Dia selama hidupnya menjalankan segala aktifitasnya tanpa melibatkan Allah. Dia tidak melibatkan Allah karena selama hidupnya dia percaya dia bisa melakukan apapun sendiri tanpa Tuhan. Namun, setelah dia sadar bahwa sebenarnya dia sangat membutuhkan Allah. Allah yang benar-benar dia butuhkan yang mampu menolong setiap apapun yang dia lakukan, yang mampu mengasihi dan mencintainya ketika dia dalam keadaan resah. Kesadaran itu dia wujudkan dengan merubah dirinya untuk terus membutuhkan Allah dalam setiap usaha dan upaya yang dia lakukan.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak 6 bait dalam lagu “Galau Aku PadaMu” seperti yang penulis

perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Galau Aku PadaMu” dalam bentuk visual.

Gambar 33
Lirik lagu Galau Aku PadaMu dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Galau Aku PadaMu” dengan analisis semiotik Ferdinand de Saussure

Tabel 5

Penafsiran tanda pada lagu Galau Aku PadaMu

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--------------------------------|---|--|
| <i>Galau Aku PadaMu</i> | “Galau Aku PadaMu” berarti kegelisahan, kegundahan yang di alami seorang hamba kepada TuhanNya yaitu Allah SWT. | Lagu ini termasuk lagu motivasi yang menggambarkan seorang hamba Allah |

| | | |
|---|---|---|
| <p><i>Terdiamku merasakan keheningan</i></p> <p><i>Suara malam membimbing langkahku</i></p> <p><i>Menuju syahdu bersamaMu</i></p> | <p>Petikan lirik pertama yaitu “<i>terdiamku merasakan keheningan</i>” menggambarkan pada suatu kondisi dimana si tokoh dalam suasana yang sepi tanpa suara apapun.</p> <p>Petikan lirik “<i>suara malam membimbing langkahku</i>” menggambarkan si tokoh yang bergegas ingin melakukan sesuatu berupa perubahan yang baik pada malam hari, hal itu terlihat dari kata “<i>membimbingku</i>”.</p> <p>Ppetikan lirik “<i>menuju syahdu bersamaMu</i>” menggambarkan si tokoh yang ingin beribadah kepada Allah dengan penuh suasana damai.</p> | <p>yang menyesal telah terlalu lama menjalani kehidupan tanpa melibatkan Allah SWT. Dari penyesalan itu, adanya dorongan ingin memperbaiki diri kepada Allah. Hal itu dilakukan dengan cara setiap malam mencoba beribadah dan bertaubat, serta mulai menjalani kehidupan, menjalani aktifitas dan menggapai impian dengan selalu melibatkan Allah. Dia sadar bahwa dia masih butuh pelukan Allah untuk selalu membimbingnya pada kehidupan yang lebih baik. Selama itu, dia sadar kehidupan yang d ia jalani dahulu terasa penuh kerisauan</p> |
| <p><i>Kuberucap lirih bahwa aku malu</i></p> <p><i>Terlalu jauh</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>kuberucap lirih bahwa aku malu</i>” menggambarkan keadaan seorang hamba, dalam hal ini si tokoh yang sedang berdoa kepada Allah dengan kondisi penyesalan.</p> <p>Petikan lirik “<i>terlalu jauh aku melangkah</i>” menggambarkan</p> | |

| | | |
|--|---|---|
| <p><i>aku melangkah</i></p> <p><i>Terlalu sombong aku padaMu</i></p> | <p>penyesalan si tokoh yang sudah terlalu lama hidup di dunia ini, melakukan apapun di dunia ini tanpa Allah SWT.</p> <p>Lirik “<i>terlalu sombong aku padaMu</i>” menggambarkan pengakuan si tokoh karena selama ini terlalu merasa baik-baik saja tanpa Allah SWT.</p> | <p>disetiap langkahnya karena terlalu sombong melakukan segala sesuatu tanpa merngingat Allah hingga lupa bahwa masih ada Allah yang seharusnya menjadi pembimbing langkah. Dia menyesali dan tidak ingin mengulangi hal yang sama tanpa yakin pada diri sendiri bahwa Allah selalu bersamanya. Pengarang lagu berusaha memotivasi semua orang melalui kisah yang dia tulis dalam lagu “Galau Aku PadaMu” agar tidak mengalami keadaan yang sama.</p> |
| <p><i>Ya rabbi ini aku</i></p> <p><i>Tuhanku, aku padamu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Ya rabbi ini aku</i>” menggambarkan si tokoh yang sedang menyebut Tuhannya bahwa dia adalah hambaNya.</p> <p>Petikan lirik “<i>Tuhanku, aku padaMu</i>” menggambarkan si tokoh yang sedang meyakinkan Allah SWT bahwa dia adalah hamba yang akan berubah untuk menjadi hamba yang selalu melibatkan Allah.</p> | |
| <p><i>Aku tak kan bisa hidup tanpa cintamu ya Allah</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>aku tak akan bisa hidup tanpa cintaMu ya Allah</i>” menggambarkan si tokoh yang mengiba pada Allah bahwa dia tak akan bisa menjalani hidup tanpa cinta dari Allah SWT.</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Walau sedetipun kumencoba berdiri dengan galau dihati tanpa bimbinganmu</i></p> <p><i>Ku tak kan pernah bisa bertahan</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>walau sedetipun kumencoba berdiri dengan galau dihati tanpa bimbinganmu</i>” menggambarkan si tokoh yang mengibaratkan jika dia mencoba untuk tetap melanjutkan kehidupannya tanpa Allah dengan kegelisahan di dalam hatinya.</p> <p>Lirik “<i>Ku tak kan pernah bisa bertahan</i>” meneruskan bahwa dengan begitu dia tidak akan bisa bertahan untuk melanjutkan kehidupannya tanpa bimbingan dan pertolongan Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Luruh aku tak kuasa kub berdiri</i></p> <p><i>Allah engkau lah yang maha baik</i></p> <p><i>Kau yang selalu ada bantu aku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>luruh aku tak kuasa berdiri</i>” menggambarkan si tokoh yang merasa benar-benar dalam keadaan terpuruk.</p> <p>Petikan lirik “<i>Allah engkaulah yang maha baik</i>” menggambarkan si tokoh yang sedang memuji kuasa dan kebaikan Allah SWT.</p> <p>Lirik “<i>Kau yang selalu ada bantu aku</i>” menggambarkan si tokoh yang memohon pada Allah untuk selalu bersamanya</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Ku tak ingin lepas dari pelukanMu</i></p> | <p>dan selalu membantunya.</p> <p>Petikan lirik “<i>ku tak ingin lepas dari pelukanMu</i>” menggambarkan si tokoh yang sangat takut kehilangan dan jauh dari Allah lagi.</p> | |
| <p><i>Jangan biarkan aku melangkah</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>jangan bairkan aku melangkah</i>” menggambarkan si tokoh yang memohon kepada Allah untuk menghentikannya ketika dia akan mulai menjalani kehidupan kembali.</p> | |
| <p><i>Menjauh pergi dari cintaMu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>menjauh pergi dari cintaMu</i>” menggambarkan si tokoh yang meneruskan doa pada lirik sebelumnya tadi bahwa dia meminta kepada Allah untuk selalu menjaganya dan jangan dibiarkan untuk hidup dengan kehidupan yang jauh dari cinta dan kasih sayang Allah SWT.</p> | |

- d) Analisis Lirik Lagu “Galau Aku PadaMu” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT

Sesuai dalam surat Thaha ayat 82, yang berbunyi:

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَى ﴿٨٢﴾

Artinya: dan Sesungguhnya aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar. (QS thaha:82)

Pada ayat ini dijelaskan bahwa Allah maha mengampuni bagi setiap hambanya yang bertaubat. Apapun kesalahan yang diperbuat manusia, jika bersungguh-sungguh ingin berubah dan menyesali perbuatannya, Allah akan memaafkan dan menghapus dosa-dosanya.

Kaitannya dengan lagu “Galau Aku PadaMu”, adalah persoalan penyesalan yang telah dialami seorang hamba Allah yang pernah merasa meninggalkan Allah dalam setiap langkah kehidupannya. Dalam lagu tersebut, sosok yang digambarkan oleh pencipta lagu mengakui menyesal dan akan membuka lembar baru untuk selalu melibatkan Allah dalam setiap langkah kehidupan.

Adapun akhlak yang terkandung dalam lagu “Galau Aku PadaMu” terkait beberapa hal yaitu akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada Allah SWT. Akhak kepada diri sendiri terkait pertaubatan dan

penyesalan yang telah dilakukan untuk mendapat pengampunan dari Allah atas kelalaiannya selama ini yang lupa kepada Allah SWT. Seperti pada bait pertama dan kedua

Bait pertama:

*Terdiamku merasakan keheningan
Suara malam membimbing langkahku
Menuju syahdu bersamamu*

Bait Kedua

*Kuberucap lirih bahwa aku malu
Terlalu jauh aku melangkah
Terlalu sombong aku padamu*

Sedangkan Akhlak Kepada Allah SWT, terlihat pada sikap yang sangat ingin selalu ditemani Allah, selalu butuh pertolongan Allah, dan selalu ingin dicintai Allah SWT. Seperti pada bait keempat dan kelima:

Bait keempat

*Aku tak kan bisa hidup tanpa cintamu ya Allah
Walau sedetikpun kumencoba berdiri dengan
galau dihati tanpa bimbinganmu
Ku tak kan pernah bisa bertahan*

Bait kelima

*Luruh aku tak kuasa kuberdiri
Allah engkau lah yang maha baik
Kau yang selalu ada bantu aku'
Ku tak ingin lepas dari pelukanmu
Jangan biarkan aku melangkah
Menjauh pergi dari cintaMu*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Galau Aku PadaMu termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Galu Aku PadaMu. termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Taubat dan tawakal. .

Menurut Kang Abay dalam wawancara tertulis bersama penulis, lagu Galau Aku PadaMu hampir sama dengan latar belakang menciptakan lagu Kata Hati, pada posisi tersebut Kang Abay pernah merasakan kegelisahan dalam hatinya karena pernah melalaikan Allah. Harapan kedepannya sama yaitu Kang Abay ingin setiap langkah kehidupannya Allah selalu bersamanya dan Allah tempat dia meminta pertolongan.

B. Analisis Lirik Lagu yang Memuat Pesan Moral dalam Menggapai Cinta yang ditunjukkan kepada Allah SWT

Cinta umumnya dipahami sebagai ungkapan kasih seseorang terhadap lawan jenisnya. Cinta yang terjadi lebih banyak adanya kecintaan yang berlebihan terhadap manusia, seperti terhadap teman, orang yang dikasihi, keluarga, istri, suami, anak, dan sebagainya. Padahal, cinta yang sebenarnya seharusnya cinta kepada Allah SWT semata.

Di dalam kitab *Mahabbatu al-Zaujat*, disebutkan definisi cinta (*mahabbah*), menurut ahli ilmu cinta adalah upaya untuk selalu dalam keserasian dengan seseorang yang dicintainya, baik dalam keadaan tampak (bersamanya) maupun tidak tampak (sedang dalam kesendirian). (Ahmadi, 2016: 3)

Menjadi masalah besar, jika cinta hamba kepada Allah seringkali kalah oleh kecintaan terhadap sesama manusia seperti keluarga dan harta benda. Padahal, jika seorang manusia sudah mampu mencintai Allah, ia akan masuk dalam romantisme cinta yang luar biasa. Kehadiran Allah dalam diri seorang hamba semata-mata karena kesungguhan cinta-Nya kepada Allah. Kekuatan cinta Allah akan menghilangkan seluruh ketakutan kehidupan dunia yang penuh dinamika permasalahan.

Adapun lirik lagu yang menurut penulis memuat pesan moral dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Halaqah Cinta

Lagu “Halaqah Cinta” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album *Singlelillah*, yang terdiri dari lima bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang

kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

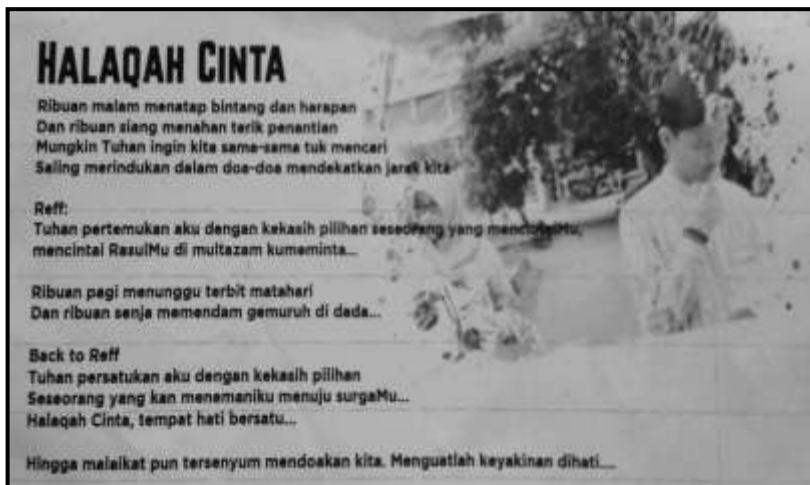
- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Halaqah Cinta”.

Lagu “Halaqah Cinta”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh energi. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap lagu ini mengisahkan seseorang yang saling mencintai namun oleh takdir dipisahkan jarak sehingga belum bisa saling bersatu. Si tokoh melewati hari-harinya dengan menunggu dan berharap serta berdoa agar kelak dipertemukan kembali dalam keadaan siap untuk kemudian dijodohkan oleh Allah. Meski demikian, dia berharap bisa dipertemukan dalam keadaan pantas dan berdoa kepada Allah kelak diberikan jodoh yang baik dan bisa menuntut ke surga Allah bila memang yang menjadi jodohnya adalah yang diharapkan. Namun bila tidak, maka si tokoh berharap akan dipertemukan dengan sosok yang terbaait menurut Allah yang bisa mencintai Allah dan dapat menjadi teman pendamping untuk meraih surga Allah SWT.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak lima bait dalam lagu “Halaqah Cinta” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Halaqah Cinta” dalam bentuk visual.

Gambar 34
Lirik lagu Halaqah Cinta dalam bentuk visual



c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Halaqah Cinta” dengan analisis semiotikia Ferdinand de Saussure

Tabel 6
Penafsiran tanda pada lagu Halaqah Cinta

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--|---|---|
| <p><i>“Halaqah Cinta”</i></p> <p><i>Ribuan malam menatap bintang dan harapan</i></p> <p><i>Dan ribuan siang menahan terik penantian</i></p> <p><i>Mungkin Tuhan ingin kita sama-sama tuk mencari</i></p> | <p><i>“Halaqah cinta”</i> berarti bertemunya dan menyatunya cinta yang berjumpa sesuai dengan waktu yang ditetapkan Allah SWT.</p> <p>Petikan lirik <i>“Ribuan malam menatap bintang dan harapan”</i> menggambarkan si tokoh yang sedang melewati banyaknya pergantian malam dengan selalu membawa harapan atau keinginannya.</p> <p>Petikan lirik <i>“Dan ribuan siang menahan terik penantian”</i> menggambarkan si tokoh yang melewati banyaknya pergantian hari dengan terus berada dalam penantian di dalam hati.</p> <p>Petikan lirik <i>“Mungkin Tuhan ingin kita sama-sama tuk mencari”</i> menggambarkan sikap si tokoh yang percaya akan cerita kehidupan yang Allah buat untuk hambaNya.</p> | <p>Lagu “Halaqah cinta” memiliki arti yang mendalam untuk memotivasi dan memberi pelajaran bagi muda mudi yang saling menyayangi namun berusaha untuk memasrahkan semua kepada Allah SWT, dengan tetap ikhtiar dan berdoa serta memantaskan diri menjadi pribadi yang baik. Pencipta lagu ingin menyampaikan pesan dakwahnya dengan berusaha menegaskan bahwa lagu ini merupakan lagu yang mengisahkan seseorang yang menanti orang yang dikasihinya, dan dia</p> |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>Saling merindukan dalam doa-doa mendekatkn jarak kita</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Saling merindukan dalam doa-doa mendekatkn jarak kita</i>” menggambarkan si tokoh dengan seseorang yang diharapkannya itu menyampaikan rindunya lewat doa-doa dan harapan-harapan yang ditujukan kepada Allah agar suatu saat nanti semoga akan dikabulkan Allah SWT.</p> | <p>hanya bisa menyapanya dalam do'a-do'a. Apabila jodoh tidak akan kemana, dan bila tidak berjodoh maka gantilah dengan pilihan Allah yang terbaik. Itulah yang dimaksud Kang Abay sebagai Halaqah Cinta dimana tempat hati itu bersatu karena Allah, dipertemukan karena Allah, dipisahkan karena Allah dan bila ditakdirkan bersama, itu juga karena Allah. Pada lagu ini, digambarkan seorang laki-laki dan perempuan yang saling mengenal dan saling menaruh hati, pernah saling dipertemukan oleh Allah kemudian dipisahkan oleh jarak dan waktu dan oleh</p> |
| <p><i>Tuhan pertemukan aku dengan kekasih pilihan seseorang yang mencintaiMu mencintai RasulMu di multazam kumeminta</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tuhan pertemukan aku dengan kekasih pilihan seseorang yang mencintaiMu mencintai RasulMu di multazam kumeminta</i>” menggambarkan si tokoh yang sangat berharap dan berdoa kepada Allah agar dipertemukan dengan jodoh pilihan Allah yang terbaik, jodoh yang diharapkan adalah jodoh yang, mencintai Allah, mencintai Rasulullah, mencintai karena Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Ribuan pagi menunggu terbit matahari</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Ribuan pagi menunggu terbit matahari</i>” menggambarkan si tokoh yang selalu menunggu hari agar dipercepat ke hari</p> | |

| | | |
|--|---|---|
| <p><i>Dan ribuan senja memendam gemuruh di dada</i></p> | <p>berikutnya.</p> <p>Lirik “<i>Dan ribuan senja memendam gemuruh di dada</i>” menggambarkan si tokoh yang selalu melewati senja dengan rasa kerinduan yang sudah sangat membuncah di dalam jiwanya.</p> | <p>keadaan itulah mereka dituntut untuk memasrahkan diri kepada Allah SWT</p> |
| <p><i>Tuhan Pertemukan aku dengan kekasih pilihan seseorang yang kan menemaniku menuju surgaMu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tuhan Pertemukan aku dengan kekasih pilihan seseorang yang kan menemaniku menuju surgaMu</i>” menggambarkan si tokoh yang terus beroda kepada Allah agar dipertemukan jodoh yang sesuai dengan pilihan Allah yang terbaik yang bisa menemaninya meraih dan menuju surga Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Halaqah Cinta, tempat hati bersatu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Halaqah Cinta, tempat hati bersatu</i>” menggambarkan bahwa cinta yang disampaikan melalui doa dan pengharapan pada Allah adalah tempat saling menyatunya perasaan.</p> | |
| <p><i>Hingga malaikat pun tersenyum</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Hingga malaikat pun tersenyum mendoakan kita, melekatlah</i></p> | |

| | | |
|--|--|--|
| <i>mendoakan kita, melekatlah keyakinan dihati</i> | <i>keyakinan dihati” menggambarkan si tokoh yang sangat yakin akan permohonan yang selalu dia panjatkan kepada Allah adalah hal yang baik dan menambah keyakinannya mengenai kebesaran Allah di dalam hatinya.</i> | |
|--|--|--|

- d) Analisis Lirik Lagu “Halaqah Cinta” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT

Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nuur ayat 26 yang berbunyi:

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ

لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا

يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٢٦﴾

Artinya: wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh

mereka (yang menuduh itu). bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga)

Dalam surat An-nur tersebut dijelaskan bahwa wanita yang keji untuk laki-laki yang keji, begitupun sebaliknya, laki-laki yang keji untuk wanita yang keji. Artinya Allah menakdirkan hambaNya berjodoh dengan hambaNya yang lain berdasarkan dengan sifat yang dimiliki masing-masing. Disebabkan jodoh adalah cerminan dari diri sendiri maka sebagai manusia yang beriman hendaklah berbuat baik dan memantaskan diri perihal apapun. Kaitannya Halaqah Cinta, ayat ini bisa digunakan untuk para pemuda pemudi yang sedang mencintai seseorang, agar bisa memperbaiki diri supaya jodoh yang ditakdirkan Allah sesuai dengan kepribadian diri. Untuk itu, bila dikaitkan dengan salah satu liriknya bahwa si tokoh menginginkan dipertemukan dengan seseorang yang mencintai Allah dan Rasulnya, maka sebagai pengharap haruslah sudah memiliki jiwa pecinta Allah dan Rasul.

Dilihat dari pesan yang terkandung, seperti yang dijelaskan di atas. lagu ini memberikan pesan moral yang luar biasa. Disebabkan pesan yang terkandung dijelaskan apabila telah saling mencintai, dijelaskan untuk tidak

boleh terlalu jauh memanjakan nafsu cinta, namun dengan cara menjaga cinta. Dianjurkan pula untuk tetap meminta kepada sang pencipta yaitu Allah SWT untuk memberikan hasil cinta yang terbaik sesuai dengan rencana Allah SWT. Disini terlihat jelas bahwa terdapat akhlak baik untuk diri sendiri , akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada Rasulullah SAW. Akhlak untuk diri sendiri terlihat bahwa mencintai itu bukan menyiksa, dimana terkadang manusia jika telah dimabuk cinta, akan terus menerus dan menjadi manusia yang bertumpu pada manusia, misalnya jika sedih karena cinta, jika sakit karena cinta dan jika terpuruk karena cinta. Di lagu ini, untuk saling mencintai, cukup dengan saling mendoakan satu sama lain dan mengikhlasakan serta memasrahkannya kepada Allah tentang takdir yang diberikan oleh Allah nantinya. Seperti pada bait pertama:

*Ribuan malam menatap bintang dan harapan
 Dan ribuan siang menahan terik penantian
 Mungkin Tuhan ingin kita sama-sama tuk mencari
 Saling merindukan dalam doa-doa mendekatkn
 jarak kita*

Sedangkan akhlak kepada Allah tergambar pada lagu ini jelas tertera bahwa manusia baiknya tidak bertumpu pada manusia melainkan pada Allah, berharap, berdoa menitna

dan mencintai makhlukNya karena Allah SWT. disitulah akhlak kepada Allah SWT terlihat. Seperti pada bait keempat:

*Tuhan Pertemuan aku dengan kekasih pilihan
seseorang yang kan menemaniku menuju surgaMu
Halaqah Cinta, tempat hati bersatu*

Akhlak kepada Rasulullah SAW, tergambar pada rasa izin kepada Allah untuk bisa dipertemukan kepada pendamping hidup yang tidak hanya mencintai dirinya sendiri, Allah, melainkan juga Rasulullah SAW. Seperti pada bait kedua:

*Tuhan pertemuan aku dengan kekasih pilihan
seseorang yang mencintaiMu mencintai RasulMu di
multazam kumeminta*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Halaqah Cinta termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Halaqah Cinta termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Sabar dan Ikhtiar.

Kang Abay dalam bukunya Cinta dalam Ikhlas mengisahkan, tentang latar belakang lagu ini ada karena pengalaman pribadi Kang Abay sendiri. pada waktu Kang

Abay masih menempuh pendidikan di bangku SMA, Kang Abay menaruh hati pada salah seorang wanita teman SMA nya. Waktu kelulusan, Kang Abay sempat mengungkapkan apa yang menjadi isi hatinya kepada wanita tersebut. Kemudian Kang Abay mengatakan tidak akan mengajaknya untuk berpacaran layaknya anak muda lainnya melainkan akan mendatangi wanita itu lagi ketika Kang Abay sudah cukup pantas dan siap untuk menikah. Keduanya memang sama-sama saling menaruh hati tapi tidak membuat perjanjian untuk saling berkomitmen. Setiap hari Kang Abay tidak bisa melupakan wanita yang dicintainya, justru apa yang diusahakan Kang Abay perihal membangun usaha dan sebagainya semua diusahakan untuk bisa memenuhi perkataannya dahulu kepada wanita itu. Kang Abay berharap, suatu saat nanti bisa dipertemukan Allah dengan wanita yang dicintainya, namun tidak meneutup pintu akan takdir Allah yang lain, karena perihal jodoh semua Allah yang berkehendak. Ternyata, wanita itu adalah yang menjadi istrinya sekarang ini. (Abay, 2017)

2. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Cinta dalam Ikhlas”

Lagu “Cinta dalam Ikhlas” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari lima

bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Cinta dalam Ikhlas”.

Lagu “Cinta dalam Ikhlas”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap lagu ini termasuk dalam lagu yang menggambarkan suasana haru. Terlihat pada liriknya, menggambarkan si tokoh yang masih mencintai seseorang namun, belum dijodohkan oleh Allah SWT, kemudian sosok pada lagu ini berusaha berdoa dan berharap agar dipertemukan sesuai dengan yang Allah takdirkan yang terbaik menurutNya.

- b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak lima bait dalam lagu “Cinta dalam Ikhlas” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Cinta dalam Ikhlas” dalam bentuk visual:

Gambar 35

Lirik lagu Cinta Dalam Ikhlas dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Cinta dalam Ikhlas” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 7

Penafsiran tanda pada lagu Cinta Dalam Ikhlas

| Signifier | Signified (Petanda) | Signification |
|-----------|---------------------|---------------|
|-----------|---------------------|---------------|

| (Penanda) | | (Pemberian Makna) |
|-----------------------------------|---|--|
| <i>Cinta Dalam Ikhlas</i> | <p>“<i>Cinta Dalam Ikhlas</i>” berarti mengikhlaskan rasa cinta yang tumbuh dalam jiwa seseorang untuk kebahagiaan orang yang dicintainya dan untuk meraih ridho Allah SWT.</p> | <p>Lagu “Cinta Dalam Ikhlas” mengisahkan seseorang yang menaruh perasaan kepada lawan jenisnya, namun si tokoh tersebut belum bisa bersatu dengan orang yang dicintainya. Menurut pendapat penulis, pencipta lagu ingin menyampaikan dakwahnya dengan menceritakan kisah permasalahan hati seseorang antara berharap atau melanjutkan cintanya. Dalam lagu ini ia mencoba menempatkan Allah didalam segala urusan dan aktifitasnya. Dimanapun ia pergi, ia berusaha yakin bahwa Allah selalu bersamanya dan yang</p> |
| <i>Dalam hampa kurasa hadirMu</i> | <p>Petikan lirik “<i>Dalam hampa kurasa hadirMu</i>” menggambarkan suasana dimana si tokoh merasa dalam kekosongan jiwa, dari situ dia mulai mengingat Allah.</p> | |
| <i>Sesak dadaku menghilang</i> | <p>Petikan pada lirik “<i>sesak dadaku menghilang</i>” menggambarkan kondisi si tokoh yang merasa lebih baik ketika mengingat Allah.</p> | |
| <i>Kuterima semua keputusanMu</i> | <p>Petikan lirik pada “<i>kuterima semua keputusanMu</i>” menggambarkan rasa berserah diri kepada Allah, atas takdir hidup yang ditentukan Allah.</p> | |
| <i>Kuterima semua keputusanMu</i> | <p>Petikan lirik “<i>dan cintaMu yang kini kudambakan selalu</i>” memiliki arti bahwa si tokoh sekarang tidak mengharapkan apapun kecuali semua cinta dan kasih Allah yang selalu ingin diraih.</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Dan cintaMu yang kini kudambakan selalu</i></p> | | <p>dapat mengobati kegelisahan hati hanyalah Allah semata. Ia berusaha mengikuti dimana hati itu akan ditempatkan sesuai rencana Allah SWT. Ia berdoa dan yakin</p> |
| <p><i>Kuikuti gravitasi hati</i></p> | <p>Petikan pada lirik “<i>kuikuti gravitasi hati</i>” menggambarkan si tokoh yang sekarang ini lebih percaya pada isi hatinya sendiri.</p> | <p>bahwa seseorang yang ia sukai adalah milki Allah, dan segala sesuatu yang menjadi milik Allah, hanya Allah lah yang dapat mengatur. Ia tidak berusaha melupakan apalagi membenci orang yang ia cintai, namun tetap memohon yang</p> |
| <p><i>Kupasraahkan perasaan</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>kupasraahkan perasaan</i>” memiliki arti bahwa si tokoh sekarang sudah berusaha memasrahkan apa yang sekarang ini dirasakan.</p> | <p>terbaik dari pilihan Allah yang diberikan nantinya. Disebabkan dia yakin bahwa pilihan Allah adalah pemberian yang terbaik untuknya. Lebih jelasnya, ia</p> |
| <p><i>Hanya padaMu kubertumpu, dan meminta</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>hanya padaMu kubertumpu, dan meminta</i>” menggambarkan kondisi si tokoh yang hanya mengharapkan dan menempatkan Allah sebagai tempat dia membagi segala permasalahannya dan tempat dimana dia meminta pertolongan.</p> <p>Lirik “<i>dia</i></p> | <p>Lebih jelasnya, ia</p> |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>Dia MilikMu...Sampaikanlah Pesanku</i></p> | <p><i>milikmu...sampaikanlah pesanku</i>” menggambarkan permohonan si tokoh yang tau bahwa orang yang disayangi merupakan hamba Allah, dan dia berharap segala doa yang dia panjatkan akan disampaikan oleh Allah SWT.</p> | <p>mencintai, akan tetapi ia lebih mengharapkan Ridho dan ketentuan Allah.</p> |
| <p><i>Tak akan lupakanmu</i></p> <p><i>Tapi kuharap bisa mengikhlasakan cinta</i></p> <p><i>Karena kuyakin rencananya lebih indah</i></p> <p><i>Jika berjodoh kita kan disatukan</i></p> | <p>Petikan pada lirik “<i>Tak akan lupakanmu</i>” menggambarkan keyakinan bahwa si tokoh tidak akan melupakan orang yang diharapkannya atau dicintainya.</p> <p>Petikan lirik “<i>Tapi kuharap bisa mengikhlasakan cinta</i>” menggambarkan harapan agar si tokoh dapat dengan ikhlas melepaskan perasaan cintanya kepada orang yang dicintainya untuk Allah.</p> <p>Petikan pada lirik “<i>karena kuyakin rencananya lebih indah</i>” memiliki arti bahwa si tokoh percaya ketentuan Allah, dan takdir Allah itu adalah yang terbaik.</p> <p>Petikan lirik “<i>jika berjodoh kita kan disatukannya</i>” menggambarkan keyakinan si tokoh bahwa jika memang Allah menakdirkan dia dan</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| <i>Nya</i> | orang yang dicintainya berjodoh maka pasti Allah akan mendekatkan. | |
| <i>Tak mau hapuskan mu</i> | Petikan lirik “ <i>tak mau hapuskanmu</i> ” memiliki arti bahwa si tokoh tidak berniat untuk membenci atau membuang jauh ingatan tentang orang yang dicintainya. | |
| <i>Tapi kurela melepasmu kepadaNya</i> | Petikan lirik “ <i>tapi kurela melepasmu kepadaNya</i> ” menggambarkan keikhlasan si tokoh untuk melepaskan orang yang dicintainya kepada Allah SWT, karena memang Allah lah yang berhak atas hambaNya. | |
| <i>Karena kuyakin pilihanNya yang terbaik</i> | Petikan lirik “ <i>karena kuyakin pilihanNya yang terbaik</i> ” memiliki arti keyakinan si tokoh bahwa jodoh yang ditakdirkan Allah untuknya nanti adalah pilihan yang terbaik yang diberikan Allah SWT. | |
| <i>Jika tak bersatu, Allah kan pilihkan jodoh</i> | Petikan pada lirik “ <i>jika tak bersatu Allah kan pilihkan jodoh yang lebih baik</i> ” menggambarkan keyakinan si tokoh jika dia tidak ditakdirkan atau digariskan berjodoh | |

| | | |
|---|---|--|
| <i>yang lebih baik</i> | dengan orang yang dicintainya maka Allah pasti akan menggantikan dan memilihkan jodoh yang lebih baik menurut Allah SWT. | |
| <i>Aku mencintai mu...Tapi lebih menghara pkanNya</i> | Petikan lirik “ <i>Aku mencintaimu..Tapi lebih mengharapkanNya</i> ” menandakan bahwa si tokoh memang mencintai orang yang dicintainya namun dia lebih mencintai dan berharap kepada Allah SWT. | |
| <i>Aku merindukanmu dalam do'a</i> | Lirik “ <i>Aku merindukanmu dalam do'a</i> ” menggambarkan bahwa si tokoh akan sampaikan rindu yang dia rasakan dalam do'a-do'a untuk orang yang dicintainya. | |

- e) Analisis Lirik Lagu “Cinta Dalam Ikhlas” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT
Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nisa’ ayat 126, yang berbunyi:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ مُّحِيطًا ﴿١٦﴾

Artinya: kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan adalah (pengetahuan) Allah Maha meliputi segala sesuatu.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sikap ikhlas, berserah diri kepada Allah berarti ikhlas kepada pencipta dan pemilik alam semesta. Semua yang ada di muka bumi, dan seluruh isi dunia adalah milik Allah. Allah maha mengetahui segala sesuatu yang diperbuat manusia. Perbuatan baik dibalas dengan baik, perbuatan buruk dibalas dengan buruk. Kaitannya dengan lagu Cinta dalam Ikhlas adalah perihal mengikhlasakan takdir jodoh. Karena mengidamkan pendamping hidup adalah termasuk mengidamkan salah satu hamba Allah atau salah satu kepunyaan Allah, maka kita sebagai manusia harus belajar ikhlas atas ketentuan jodoh yang nanti akan diberikan Allah SWT.

Adapun pesan moral/akhlak yang terkandung dalam lagu “Cinta Dalam Ikhlas” yaitu terkait dengan moral/akhlak kepada diri sendiri dan moral/akhlak kepada

Allah SWT. Moral/akhlak terhadap diri sendiri karena ia tidak memaksakan nafsu serakahnya untuk mendapatkan apa yang ia inginkan, seperti pada bait ketiga dan keempat, yaitu:

Bait ketiga:

*Tak akan lupakanmu
Tapi kuharap bisa mengikhlaskan cinta*

Bait keempat:

*Tak mau hapuskanmu
Tapi kurela melepasmu kepadanya*

Moral/akhlak kepada Allah tergambar dari cara ia seluruhnya memasrahkan ketentuan tentang cinta dunia dan takdir hidup hanya pada Allah SWT, berdoa kepada Allah, meminta pertolongan Allah dan mencintai Allah SWT. Untuk bait yang menggambarkan moral/akhlak kepada Allah terlihat pada semua bait yang ada pada lirik lagu “Cinta Dalam Ikhlas”

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Cinta Dalam Ikhlas termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Cinta Dalam Ikhlas

termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Sabar, Pasrah, dan Ikhlas.

Menurut Kang Abay dalam bukunya yaitu Cinta dalam Ikhlas, mencintai adalah belajar mengikhlasakan, bukan belajar memiliki, karena semua yang kita cintai, sejatinya adalah milik Allah, dan akan disatukan, lalu dipisahkan atas izin dan ridho Allah. Melupakan sesuatu yang pernah menyakiti hati bukanlah jalan untuk bahagia. Menerima kehendak-Nya dan mensyukuri setiap nikmatNya, itulah jalan bahagia. Ikhlas itu memerlukan proses yang terkadang sulit, tetapi kalau kita tidak berusaha untuk belajar ikhlas, hati kita akan menjadi sakit. proses ikhlas di awal memang terkesan susah, namun jika kita sudah terbiasa, di akhir akan menjadi indah. (Abay: 2017:151)

3. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Jodoh Dunia Akhirat”

Lagu “Jodoh Dunia Akhirat” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari enam bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa

langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Jodoh Dunia Akhirat”.

Lagu “Jodoh Dunia Akhirat”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus cepat dan terdengar penuh semangat. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap lagu ini mengisahkan seseorang yang meminta petunjuk dari Allah siapa sebenarnya yang nantinya akan menjadi pendamping hidupnya. Dia selalu berdoa kepada Allah untuk dipertemukan dengan jodoh yang dapat mendampinginya menuju surga Allah. Dia menjaga rasa cintanya untuk orang yang nantinya akan menjadi pasangan halalnya. Keyakinannya, dia akan menemukan sosok pendamping dalam hidupnya bukan karena dia mencintai dengan nafsu namun dia mendapatkannya karena Allah yang memilikannya untuknya untuk kemudian dia cintai seutuhnya karena Allah SWT.

- b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak enam bait dalam lagu “Jodoh Dunia Akhirat” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Jodoh Dunia Akhirat” dalam bentuk visual.

Gambar 36
Lirik lagu Jodoh Dunia Akhirat dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Jodoh Dunia Akhirat” dengan analisis semiotikia Ferdinand de Saussure

Tabel 8
Penafsiran tanda pada lagu Jodoh Dunia Akhirat

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|------------------------|---------------------|------------------------------------|
| | | |

| | | |
|--|--|---|
| <p><i>Jodoh Dunia Akhirat</i></p> <p><i>Kumerayu pada Allah yang tahu isi hatiku</i></p> <p><i>Dimalam hening aku selalu mengadu Tunjukkan padaku...</i></p> | <p><i>“Jodoh Dunia Akhirat”</i> memiliki arti bahwa jodoh itu bukan sekedar jodoh untuk kehidupan dunia melainkan untuk kehidupan akhirat.</p> <p>Petikan lirik <i>“Kumerayu pada Allah yang tau isi hatiku”</i> menggambarkan usaha si tokoh untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan mengusahakan apa yang diharapkan dengan berdoa’ a kepada Allah SWT.</p> <p>Lirik <i>“Dimalam hening aku selalu mengadu Tunjukkan padaku”</i> menggambarkan pada kondisi malam yang selalu dia gunakan untuk mendekati Allah dengan cara beribadah dan berdoa kepada Allah SWT.</p> | <p>Lagu <i>“Jodoh Dunia Akhirat”</i> menceritakan mengenai pengharapan dan penantian seseorang tentang jodoh. Pencipta lagu ingin memnyampaikan dakwahnya melalui lagu ini dengan menjelaskan bahwa Jodoh sudah pasti diharapkan oleh setiap manusia, namun ketentuan mengenai jodoh mana yang akan diperoleh, baiknya dipasrahkan kepada Allah SWT. Jodoh itu rahasia Allah yang manusia tidak ketahui sebelumnya. Namun untuk mendapatkan jodoh yang diinginkan, disini dijelaskan, bahwa sebagai hamba Allah yang percaya akan pertolonganNya,</p> |
| <p><i>Kuaktifkan radarku mencari sosok yang dinanti</i></p> | <p>Petikan lirik <i>“Kuaktifkan radarku mencari sosok yang dinanti”</i> menggambarkan si tokoh yang menguatkan dengan cara memantaskan dirinya untuk bisa bersatu dengan orang yang nantinya ditakdirkan menjadi pendamping hidupnya.</p> | |

| | | |
|--|---|---|
| <p><i>Kuikhlasakan pengharapanku dihati</i></p> | <p>Lirik “<i>kuikhlasakan pengharapanku dihati</i>” menggambarkan betapa si tokoh pasrah untuk dengan apa yang diharapkannya dengan isi hatinya.</p> | <p>untuk mendapatkan segala keinginan yang ingin tercapai, harus berdo’a untuk mendapatkannya, utamanya malam hari atau pada sholat tahajud untuk memohon jodoh yang terbaik dari Allah SWT. Pada lagu ini digambarkan pula seorang hamba yang berusaha menyimpan rasa cinta dan sayangnya hanya untuk jodohnya suatu saat nanti. Ia terus berharap jodohnya kelak adalah jodoh yang terbaik yang diberikan Allah dan dapat mengantarkannya menuju surga Allah.</p> |
| <p><i>Siapa dirimu...</i></p> | <p>Lirik “<i>siapa dirimu</i>” menggambarkan pertanyaan sebenarnya siapa nantinya pendamping yang akan ditakdirkan berjodoh dengannya.</p> | |
| <p><i>Dalam kesabaran kumelangkah menjemputmu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Dalam kesabaran kumelangkah menjemputmu</i>” menggambarkan sikap sabar yang ditunjukkan sembari tetap menjalani kehidupannya, memantaskan dirinya untuk bisa dipertemukan dengan orang yang terbaik menurut Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Cinta dalam hati akan aku jaga hingga Allah persatukan kita...</i></p> | <p>Lirik “<i>Cinta dalam hati akan aku jaga hingga Allah persatukan kita</i>” menggambarkan usaha si tokoh untuk menjaga hatinya, menjaga rasa cintanya untuk orang yang nantinya ditakdirkan Allah menemani hari-hari kehidupannya.</p> | |
| <p><i>Jodoh dunia</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Jodoh dunia</i></p> | |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>akhirat</i></p> <p><i>Namamu rahasia</i></p> <p><i>Tapi kau ada dimasa depanku</i></p> | <p><i>akhirat</i>” memiliki arti bahwa jodoh itu bukan sekedar jodoh untuk kehidupan dunia melainkan untuk kehidupan akhirat.</p> <p>Petikan lirik “<i>namamu rahasia</i>” memiliki arti bahwa jodoh yang terbaik dari Allah adalah jodoh yang masih dirahasiakanNya.</p> <p>Petikan pada lirik “<i>tapi kau ada dimasa depanku</i>” menggambarkan keyakinan si tokoh bahwa pilihan Allah yang terbaik nantinya akan menjadi pendamping hidupnya, yang menemani hari-hari kehidupannya.</p> | |
| <p><i>Kusebut dalam doa</i></p> <p><i>Kuikhlaskan rinduku</i></p> | <p>Kemudian pada lirik “<i>kusebut dalam doa</i>” memiliki arti bahwa siapa jodoh yang sebenarnya nanti akan selalu disebut dalam do’a-do’a si tokoh.</p> <p>Lirik “<i>Kuikhlaskan rinduku</i>” menandakan bahwa si tokoh pasrah dengan kerinduannya kepada orang yang nantinya akan menemani kehidupannya, yaitu tentang persoalan jodoh.</p> | |

Sesuai dengan surat Al Furqan, ayat 74, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ
 أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

Ayat tersebut bisa menganjurkan kita, utamanya kaum laki-laki untuk berdoa, agar kita mendapatkan jodoh yang baik agar dapat memberikan ketentraman di dalam hati. bila dikaitkan dengan lagu Jodoh Dunia Akhirat, maka ini sudah cukup mewakili bahwasannya untuk mendapatkan jodoh yang di impikan hendaknya kita berusaha dan berdoa agar Allah memberikan yang sesuai dan yang terbaik menurut Allah.

Pesan moral yang terkandung dalam lagu ini yaitu, manusia tetap mengedepankan jalan kebaikan dengan tetap berkahlak santun kepada diri sendiri, orang lain dan Allah SWT. Akhlak kepada diri sendiri terlihat dari ia yang sering memanjatkan doa kepada Allah terkait seseorang yang ia sebut dalam doanya tanpa ia

melakukan tindakan memaksa. Seperti pada bait pertama dan kelima, yaitu:

Bait pertama:

*Kumerayu pada Allah yang tahu isi hatiku
Dimalam hening aku selalu mengadu
Tunjukkan padaku*

Bait kelima:

*Kusebut dalam doa
Kuikhlassian rinduku
Kita bersama melangkah ke surga, Abadi*

Moral/akhlak kepada orang lain, terlihat dari cara ia tidak memaksakan kehendaknya untuk membuat orang tersebut mengetahui dan menunggu, dan ia percaya jalan terbaiknya adalah menemuinya ketika diri sudah siap dari proses saling memantaskan. Seperti pada bait kedua dan ketiga, yaitu:

Bait kedua:

*Kuaktifkan radarku mencari sosok yang dinanti
Kuikhlassian pengharapanku dihati
Siapa dirimu*

Bait ketiga:

*Dalam kesabaran kumelangkah menjemputmu
Cinta dalam hati akan aku jaga hingga
Allah persatukan kita*

Moral/akhlak kepada Allah terlihat dari seorang hamba yang yakin bahwa penetapan jodoh seorang hamba dengan hamba lainnya bukan berdasar pada cinta manusia saja melainkan atas dasar pemilihan Allah kepada hambaNya, mana yang baik dan buruk. Disitulah jalan menuju surga Allah yang di Ridhoi yaitu dengan menikah dengan seseorang yang diyakini bahwa orang tersebut adalah pilihan Allah yang terbaik. Selain itu, doa serta usaha yang manusia lakukan dengan melibatkan Allah, termasuk meyakini adanya kekuasaan Allah. Seperti pada bait pertama, kelima dan keenam, yaitu:

Pertama:

*Kumerayu pada Allah yang tahu isi hatiku
Dimalam hening aku selalu mengadu
Tunjukkan padaku*

Bait kelima:

*Kusebut dalam doa
Kuikhlassian rinduku
Kita bersama melangkah ke surga, Abadi*

Bait keenam:

*Bukan cinta yang memilihmu
Tapi Allah yang memilihmu
Untuk kucintai*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Jodoh Dunia Akhirat termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengategorikan lagu Jodoh Dunia Akhirat termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Sabar, Ikhtiar, dan Ikhlas.

Kang Abay dalam bukunya Cinta dalam Ikhlas, mengisahkan lagu Jodoh Dunia Akhirat dengan cerita kehidupannya. Disebabkan semua lagu yang dia ciptakan memang terinspirasi dari pengalaman hidupnya sendiri. lagu jodoh dunia akhirat mengisahkan bagaimana Kang Abay selalu selalu melibatkan Allah perihal jodoh. Kang abay memang mencintai seorang wanita yang menurutnya layak untuk dicintai, karena budi pekertinya yang baik. Namun, disaat penantian dan pada proses menantaskan, Kang Abay selalu berdoa kepada Allah agar diberikan petunjuk siapa sebenarnya jodohnya nanti. Apakah memang wanita yang selalu dia harapkan dalam doa atautkah akan diganti dengan wanita yang lebih baik menurut Allah. Maka dengan selalu dekat dengan Allah, berdoa pada Allah, dan mengadu pada Allah semakin membuat Kang Abay percaya bahwa skenario hidupnya sudah menjadi skenario terbaik yang diberikan Allah. Hingga pada akhirnya Kang Abay dipertemukan

dengan wanita yang pernah dan masih dicintainya karena Allah. (Abay, 2017: 333-345)

4. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Muhammad Nabi Tersayang”

Lagu “Muhammad Nabi Tersayang” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari lima bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Muhammad Nabi Tersayang”.

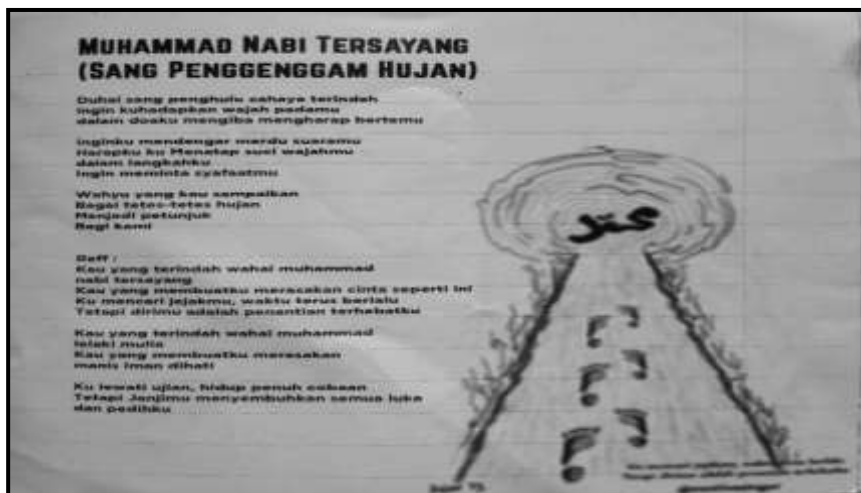
Lagu “Muhammad Nabi Tersayang”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap adanya perasaan yang luar biasa atau gejolak cinta yang luar biasa yang ditujukan kepada Rasulullah SAW. Gejolak itu terlihat di dalam lagu yang terkesan

sangat berharap untuk dipertemukan dengan Rasulullah. Keinginan itu membunchah karena kehebatan Rasulullah dalam memberikan petunjuk-petunjuk yang mampu menguatkan iman di dalam hati setiap manusia yang menyadarinya.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak enam bait dalam lagu “Muhammad Nabi Tersayang” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Muhammad Nabi Tersayang” dalam bentuk visual:

Gambar 37 Lirik lagu Muhammad Nabi Tersayang dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Muhammad Nabi Tersayang” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 9

Penafsiran tanda pada lagu Muhammad Nabi Tersayang

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--|--|---|
| <i>Muhammad Nabi Tersayang</i> | “ <i>Muhammad Nabi Tersayang</i> ” Berarti bahwa Nabi Muhammad SAW adalah sosok nabi yang sangat disayangi dan dicintai oleh umatnya. | Lagu “Muhammad Nabi Tersayang” memuat pesan dakwah tentang cinta kepada Rasulullah. Pencipta lagu ingin menyampaikan pesan dakwahnya dengan mengisahkan |
| <i>Duhai sang penghulu cahaya terindah</i> | Petikan pada lirik “ <i>Duhai sang penghulu cahaya terindah</i> ” memiliki arti pujian terhadap orang mulia yang memiliki keistimewaan dan penerang kehidupan yang baik. | seseorang yang menginginkan bertemu dengan sosok Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW. Ia merasa selama ini, ajaran-ajaran |
| <i>Ingin kuhadapkan wajah padamu</i> | Lirik “ <i>ingin kuhadapkan wajah padamu</i> ” menggambarkan kerinduan si tokoh kepada orang yang istimewa tadi. | Rasulullah yang telah menjadi panutan setiap muslim muslimah di dunia |

| | | |
|---|---|---|
| <p><i>Dalam doaku mengiba mengharap bertemu</i></p> | <p>Lirik “<i>dalam doaku mengiba mengharap bertemu</i>” menggambarkan kerinduan yang dirasakan si tokoh sangatlah kuat dan dia selalu berdoa kepada Allah agar bisa dipertemukan orang yang istimewa yang dijelaskan pada lirik sebelumnya.</p> | <p>adalah sumber penyejuk hati, dari yang panas menjadi dingin, dari yang kasar menjadi lembut, dari yang tidak tau menjadi tau. Disebabkan petunjuk dan ajaran beliau yang luar biasa,</p> |
| <p><i>Inginku mendengar merdu suaramu</i></p> <p><i>Harapku ku ingin menatap suci wajahmu</i></p> <p><i>Dalam langkahku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>inginku mendengar merdu suaramu</i>” menggambarkan kerinduan si tokoh yang sangat ingin mendengar bagaimana suara orang yang mulia dan istimewa.</p> <p>Lirik “<i>harapku ku ingin menatap suci wajahmu</i>” menggambarkan harapan si tokoh yang begitu sangat ingin melihat wajah orang yang istimewa dan mulia.</p> <p>Lirik “<i>dalam langkahku</i>” memiliki arti dalam setiap perjalanan kehidupannya.</p> <p>Lirik “<i>ingin meminta</i></p> | <p>banyak yang merindukan sosok Nabi Muhammad, merindukan untuk bertemu dan mendambakan untuk mendengarkan suara Nabi Muhammad SAW. Baginya, selama ini yang membuat hati dan iman nya terasa kuat dan berangsur manis adalah karena Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad memiliki budi pekerti yang agung, beliau adalah Nabi yang terakhir yang</p> |

| | | |
|---------------------------------|--|---|
| <i>Ingin meminta syafaatmu</i> | <i>syafaatmu</i> ” menggambarkan harapan si tokoh yang ingin diberikan syafa’at atau keberkahan dari orang yang mulia tersebut. | membawa rahmat untuk setiap manusia yang beriman,. Siapapun di dunia ini yang menjalani kehidupannya dengan iman dan taqwa serta <i>amar ma’ruf nahi munkar</i> , beliau Nabi Muhammad menjanjikan umatnya mendapatkan syafa’atnya kelak di hari kiamat. |
| <i>Wahyu yang kau sampaikan</i> | Petikan lirik “ <i>wahyu yang kau sampaikan</i> ” memiliki arti ajaran yang baik yang disampaikan kepada semua orang. | |
| <i>Bagai tetes-tetes hujan</i> | Petikan lirik “ <i>bagai tetes-tetes hujan</i> ” menggambarkan bahwa ajaran baik yang dibawa orang mulia tersebut menjadi sebuah ajaran yang mampu diterima oleh semua orang dan begitu indahya ajran yang dibawa. | |
| <i>Menjadi petunjuk</i> | Lirik “ <i>menjadi petunjuk</i> ” memiliki arti terusan dari lirik sebelumnya bahwa ajaran yang disampaikan menjadi petunjuk yang baik. | |
| <i>Bagi kami</i> | Lirik “ <i>bagi kami</i> ” memiliki arti terusan lirik sebelumnya yaitu petunjuk bagi kami orang-orang yang meyakini | |

| | | |
|--|--|--|
| | orang mulia itu ada. | |
| <i>Kau yang terindah wahai Muhammad nabi tersayang</i> | Petikan lirik “ <i>Kau yang terindah wahai Muhammad nabi tersayang</i> ” memiliki arti bahwa orang mulia dan istimewa tersebut adalah Nabi Muhammad SAW, yang merupakan Nabi terakhir. | |
| <i>Kau yang membuatku merasakan cinta yang seperti ini</i> | Lirik “ <i>Kau yang membuatku merasakan cinta yang seperti ini</i> ” menggambarkan si tokoh yang mengungkapkan isi hatinya bahwa berkat kemuliaan dan ajaran baiknya mampu membuat dia begitu sangat mencintai Rasulullah. | |
| <i>Ku mencari jejakmu, waktu terus berlalu</i> | Petikan lirik “ <i>Ku mencari jejakmu, waktu terus berlalu</i> ” menggambarkan usaha si tokoh yang mengapresiasi rasa cintanya dengan belajar mengenai cerita kehidupan Rasulullah, dan ajaran-ajaran Rasulullah di dalam olehnya, meskipun Rasulullah hidup pada zaman yang sudah lampau sekalipun. | |

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Tetapi janjimu menyembuhkan semua luka dari pedihku</i></p> | <p>namun dia bisa melewati itu semua.</p> <p>Lirik “<i>tetapi janjimu menyembuhkan semua luka dari pedihku</i>” menggambarkan keyakinan bahwa janji dari ajaran-ajaran Rasulullah dapat mengobati semua kegelisahan akibat permasalahan kehidupan.</p> | |
|---|--|--|

- g) Analisis Lirik Lagu “Muhammad Nabi Tersayang” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Seperti pada surat Al Qalam ayat 4, yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.(QS. Al Qalam: 4)

Adapun moral/akhlak yang terkandung dalam lagu “Muhammad Nabi Tersayang” adalah moral/akhlak kepada Rasulullah SAW dan moral/akhlak kepada Allah SWT. Akhlak kepada Rasulullah, digambarkan pada sikap mencintai Rasulullah, berharap ingin bertemu

beliau, menatap beliau, dan mendengar suara beliau. Tidak hanya itu, bukti adanya berakhlak ada Rasulullah adalah dengan memuliakan beliau, mengamalkan apa yang diajarkan dan memohon mendapatkan syafaatnya. seperti yang ada pada semua bait yang tertera pada lirik “Muhammad Nabi Tersayang”.

Moral/akhlak yang ditunjukkan kepada Allah SWT, terlihat pada rasa memohon kepada Allah untuk dipertemukan dengan Rasulullah. Itu tandanya, cinta yang diberikan kepada Rasulullah tetap tidak melebihi cinta yang seharusnya diberikan lebih banyak kepada Allah SWT. Seperti pada bait pertama, yaitu:

*Duhai sang penghulu cahaya terindah
Ingin kuhadapkan wajah padamu
Dalam doaku mengiba mengharap bertemu*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Muhammad Nabi Tersayang termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Muhammad Nabi Tersayang termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu syukur.

Menurut Kang Abay dalam wawancara tertulis bersama penulis, dia menciptakan lagu Muhammad Nabi Tersayang

sebagai wujud kecintaannya terhadap kekasih Allah. Dia percaya bahwa setiap hamba Allah yang beriman dan merasakan manisnya iman sudah pasti akan merindukan sosok Rasulullah SAW.

5. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Rumah CintaMu”

Lagu “Rumah CintaMu” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album *Singlelillah*, yang terdiri dari tiga bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Rumah CintaMu”.

Lagu “Rumah CintaMu”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap kisah seseorang mendapatkan hidayah dari Allah dan sangat ingin menjadi seorang ahli masjid. Ahli

masjid bisa berupa orang yang sangat suka meramikan masjid, dengan beribadah di masjid, mengaji di masjid dan bisa juga menjadi relawan kebersihan masjid. Penulis merasakan, orang yang digambarkan pada lagu ini merasa sangat menyadari bahwa cinta yang sebenarnya harus benar-benar dikuatkan dan dijaga adalah mencintai Allah SWT. Si tokoh yang digambarkan dalam lagu ini merasa beruntung karena dia telah sadar dan bertaubat serta mau mendekatkan diri kepada Allah kembali.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak tiga bait dalam lagu “Rumah CintaMU” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Rumah CintaMu” dalam bentuk visual.

Gambar 38
Lirik lagu Rumah CintaMu dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Rumah CintaMu” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 10
Penafsiran tanda pada lagu Rumah CintaMu

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--------------------------------------|---|--|
| <i>Rumah CintaMu</i> | <i>“Rumah CintaMu”</i> memiliki arti rumah Allah yaitu masjid/Mushola | Lagu “Rumah CintaMu” ini mengisahkan |
| <i>Kutelah bertumpu pada manusia</i> | Petikan lirik <i>“Kutelah bertumpu pada manusia”</i> menggambarkan si tokoh yang pernah mengalami dimana dia hanya percaya pada manusia | seseorang yang pernah salah memilih jalan kehidupannya. Penulis ingin menyampaikan dakwahnya melalui |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Kutelah berdusta dalam rasa cinta ini</i></p> <p><i>Sampai kudapatkan cahaya ilahi</i></p> <p><i>Hingga aku raih seluruh hidayahMu ya Allah</i></p> | <p>saja.</p> <p>Lirik “<i>Kutelah berdusta dalam rasa cinta ini</i>” menggambarkan si tokoh yang mengakui bahwa dia salah telah mengabaikan cinta Allah SWT.</p> <p>Lirik “<i>sampai kudapatkan cahaya ilahi</i>” menandakan bahwa dia telah mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.</p> <p>Lirik “<i>Hingga aku raih seluruh hidayahMu ya Allah</i>” memiliki arti bahwa dia percaya akan meraih seluruh petunjuk dan ajaran baik dari Allah SWT.</p> | <p>lagu ini dengan mengisahkan seseorang yang pernah mengalami kondisi salah, dimana ia menempatkan kepercayaannya kepada manusia dan menganggap bahwa hanya manusia lah yang mampu membantu kehidupannya, ia salah bertumpu/bersandar pada sesama manusia. Sampai akhirnya ia mendapatkan petunjuk dari Allah SWT, dan ia berusaha benar-benar mendalami cinta dan kehidupan dengan melibatkan Allah SWT. Ia sadar bahwa cinta yang sebenarnya bukanlah cinta kepada sesama manusia atau kecintaan duniawi semata, namun cinta yang hakiki adalah</p> |
| <p><i>Aku kembali kerumahMu</i></p> <p><i>Dan kuserahkan seluruh</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Aku kembali kerumahMu</i>” menandakan bahwa si tokoh telah mencoba untuk kembali beribadah kepada Allah dengan mengunjungi masjid Allah.</p> <p>Lirik “<i>Dan kuserahkan seluruh hidupku dan matiku hanyalah kepadamu</i>” menggambarkan</p> | |

| | | |
|---|---|---|
| <p><i>hidupku dan matiku hanyalah kepadamu</i></p> | <p>sikap berserah diri kepada Allah, percaya bahwa hidup dan mati semua ada di tangan Allah SWT.</p> | <p>mencintai Allah SWT. Kemudian dalam lagu ini, digambarkan ia benar-benar menyesali apa yang pernah ia lakukan dan ia memohon kepada Allah untuk selalu diterima amal dan ibadah baiknya oleh Allah SWT. Bahkan, sosok yang digambarkan dalam lagu ini begitu sangat menginginkan</p> |
| <p><i>Lelahku melangkah dalam kehinaan</i></p> | <p>Lirik “<i>Lelahku melangkah dalam kehinaan</i>” menggambarkan penyesalan dan sikap menyerah dalam kehidupan kalam atau kehidupan yang tidak dilandasi dengan melibatkan Allah SWT.</p> | <p>menjadi seorang ahli masjid yang mampu bertambah dekat dengan Allah., karena masjid adalah rumah Allah dan penghuninya otomatis akan mendapat perlindungan dari Allah SWT.</p> |
| <p><i>Yang membuat diriku terjerembab dalam juang kenistaan</i></p> | <p>Lirik “<i>Yang membuat diriku terjerembab dalam juang kenistaan</i>” meneruskan bahwa kehidupan yang tidak melibatkan Allah akan membawa manusia kedalam permasalahan yang serba rumit, dinamika kehidupan yang sulit dan hal lain yang membuat kehidupan menjadi lebih buruk.</p> | <p>menjadi seorang ahli masjid yang mampu bertambah dekat dengan Allah., karena masjid adalah rumah Allah dan penghuninya otomatis akan mendapat perlindungan dari Allah SWT.</p> |
| <p><i>Kini kusadari cinta yang hakiki</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Kini kusadari cinta yang hakiki</i>” memiliki arti kesadaran si tokoh atas cinta yang sebenar-benarnya, dan kasih sayang yang sebenar-benarnya.</p> | <p>menjadi seorang ahli masjid yang mampu bertambah dekat dengan Allah., karena masjid adalah rumah Allah dan penghuninya otomatis akan mendapat perlindungan dari Allah SWT.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| <p><i>Hanyalah padamu suci untukmu ya Allah</i></p> | <p>Lirik “<i>Hanyalah padamu suci untukmu ya Allah</i>” meneruskan lirik selanjutnya yaitu cinta yang sebenarnya adalah cinta yang di tujukan kepada Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Terimalah hamba tuk tetap bersujud</i></p> | <p>Lirik “<i>Terimalah hamba tuk tetap bersujud</i>” menggambarkan permohonan si tokoh kepada Allah SWT, agar selalu menerima semua ibadah da do’a-do’anya.</p> | |
| <p><i>Tuk tetap bersimpah kembali pada jalanmu</i></p> | <p>Lirik “<i>Tuk tetap bersimpah kembali pada jalanmu</i>” meneruskan penjelasan lirik sebelumnya bahwa dia juga ingin selalu bersujud, beribadah kepada Allah agar bisa kembali kepada jalan yang benar yang di ridhoi Allah SWT.</p> | |

- h) Analisis Lirik Lagu “Rumah CintaMu” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nuur Ayat 36 yang berbunyi:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذَكَّرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ

لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾

Artinya: Bertasbih (laki-laki) kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang,

Dalam ayat tersebut dijelaskan ada sekelompok orang yang bertasbih kepada Allah, menyembahNya di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dibangun kemudia diramaikan masjid tersebut di pagi maupun petang. Kaitannya dengan lagu Rumah CintaMu adalah, Allah menyukai hambaNya yang meramaikan masjid, yang beribadah kepada Allah dirumahNya. Dalam lagu Rumah CintaMu dijelaskan bahwa ada seorang pemuda yang memutuskan untuk kembali meramaikan masjid setelah sempat melalaikan Allah SWT. Di Masjid dia merasa berubah lebih baik berkat petunjuk yang Allah berikan.

Adapaun moral/akhlak yang terkandung dalam lagu ini meliputi akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada Allah SWT. Akhlak pada diri sendiri terlihat bagaimana ia menyadari dan akhirnya mendapatkan petunjuk Allah untuk menyesali segala perbuatannya, bahkan memutuskan untuk menjadi salah hamba Allah yang merindukan rumahNya. Dalam artian menginginkan menjadi seorang ahli masjid untuk selalu dekat dengan Allah SWT. Seperti pada bait pertama dan kedua, yaitu:

Bait pertama:

*Kutelah bertumpu pada manusia
Kutelah berdusta dalam rasa cinta ini
Sampai kudapatkan cahaya ilahi
Hingga aku raih seluruh hidayahmu ya Allah*

Bait kedua

*Aku kembali kerumahmu
Dan kuserahkan seluruh hidupku dan matiku
hanyalah kepadamu*

Sedangkan moral akhlak kepada Allah SWT, tergambar pada cara ia ingin sekali menjadi seorang ahli masjid dan selalu dekat dengan Allah SWT, seperti pada bait kedua dan ketiga, yaitu:

Bait kedua:

Aku kembali kerumahmu

*Dan kuserahkan seluruh hidupku dan matiku
hanyalah kepadamu
Lelahku melangkah dalam kehinaan
Yang membuat diriku terjerembab dalam juang
kenistaan*

Bait ketiga:

*Kini kusadari cinta yang hakiki
Hanyalah padamu suci untukmu ya Allah
Terimalah hamba tuk tetap bersujud
Tuk tetap bersimpah kembali pada jalanmu*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Rumah CintaMu termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Rumah CintaMu termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Taubat dan Tawakal.

Kang abay menceritakan dalam buku Cinta dalam Ikhlas, bahwa dia menciptakan lagu Rumah CintaMu di latarbelakangi oleh kegundahan hatinya sewaktu menghadapi pilihan antara menjadi ketua rohis atau menjadi pemain band. Padahal, waktu itu Kang Abay sudah membangun dan memperjuangkan band nya pada posisi yang aman, ibaratnya, Kang Abay dan rekan band nya sudah dikenal oleh banyak orang. Disebabkan pilihan yang sulit tadi, Kang Abay memutuskan untuk memilih

menjadi ketua rohis daripada meneruskan band yang sudah digawangi bersama teman-temannya. Hal itu terjadi karena tidak mungkin seorang ketua rohis yang memberikan contoh yang baik kepada seluruh siswa siswi sekolah menjadi seorang pemain band. Ketua rohis haruslah menjadi teladan yang baik, dan menjadi aktifis penghidup dan pemuda yang meramaikan masjid. Untuk itulah Kang Abay menciptakan lagu Rumah CintaMu, karena memang dia harus kembali ke Rumah Allah karena panggilan Allah. (Abay: 2017:108-112)

6. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Curhat”

Lagu “Curhat” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari empat bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

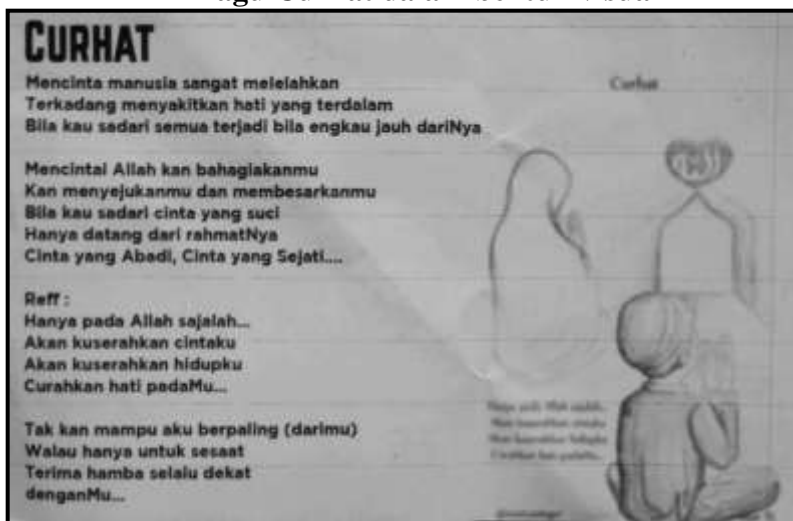
- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Curhat”.

Lagu “Curhat”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap sebuah kesalahan seseorang yang salah mempercayai, mencintai dan menceritakan permasalahan yang dia alami. Dia menyadari seharusnya semua itu dia turahkan hanya kepada Allah karena hanya Allah yang mampu menolongnya. Suasana haru dan penyesalan digambarkan, dan kondisinya sesuai dengan yang tertera bahwa tokoh yang digambarkan pada lagu ini ingin sekali berubah lebih dekat dengan Allah SWT.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak 5 bait dalam lagu “Curhat” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dan baris dari lagu “Curhat” dalam bentuk visual:

Gambar 39
Lirik lagu Curhat dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Curhat” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 11

Penafsiran tanda pada lagu Curhat

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--|--|---|
| <i>Curhat</i> <i>Mencinta manusia sangat melelahkan</i> | “Curhat” berarti <i>Petikan lirik “Mencinta manusia sangat melelahkan”</i> memilki arti bahwa si tokoh merasa mencintai atau dalam kata | Lagu “Curhat” ini memiliki pesan dakwah tentang penyesalan hamba Allah dalam menempatkan cinta dan harapan. |

| | | |
|---|--|---|
| <p><i>Terkadang menyakitkan hati yang terdalam</i></p> <p><i>Bila aku sadari semua terjadi bila engkau jauh dariNya</i></p> | <p>lain berharap manusia itu sangat menguras tenaga dan pikiran.</p> <p>Lirik “<i>Terkadang menyakitkan hati yang terdalam</i>” memiliki arti, mencintai manusia kadang bisa sangat menyakiti hati.</p> <p>Lirik “<i>Bila aku sadari semua terjadi bila engkau jauh dariNya</i>” menandakan bahwa mencintai manusia tanpa dibarengi dengan mencintai Allah, mencintai karena Allah akan membuat rasa cinta itu mudah menyakiti diri kita sendiri. Untuk itu, seharusnya mencintai manusia harus tetap karena Allah dan tidak meninggalkan Allah SWT.</p> | <p>Penulis ingin menyampaikan dakwahnya dengan cara menggambarkan kesalahan seseorang dalam menempatkan cinta yang sesungguhnya. Dijelaskan pada lagu ini bahwa, pada kenyataannya mencintai manusia itu hanya membuat hati merasa gundah dan membuat jiwa payah. Disebabkan pada umumnya mencintai manusia itu jika tidak dilandasi dengan kecintaan karena Allah akan menyebabkan hati mudah tersakiti dan terasa tidak berguna. Untuk itu, lagu ini mencoba menjelaskan bahwa satu-satunya cinta</p> |
| <p><i>Mencintai Allah kan bahagiakanmu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Mencintai Allah kan bahagiakanmu</i>” memiliki arti pemberitahuan bahwa mencintai Allah akan menjadikan hidup menjadi lebih baik dan bahagia.</p> | <p>Penulis ingin menyampaikan dakwahnya dengan cara menggambarkan kesalahan seseorang dalam menempatkan cinta yang sesungguhnya. Dijelaskan pada lagu ini bahwa, pada kenyataannya mencintai manusia itu hanya membuat hati merasa gundah dan membuat jiwa payah. Disebabkan pada umumnya mencintai manusia itu jika tidak dilandasi dengan kecintaan karena Allah akan menyebabkan hati mudah tersakiti dan terasa tidak berguna. Untuk itu, lagu ini mencoba menjelaskan bahwa satu-satunya cinta</p> |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Kan menyejukkanmu dan membesarkanmu</i></p> | <p>Lirik “<i>Kan menyejukkanmu dan membesarkanmu</i>” meneruskan bahwa dengan mencintai Allah akan mendamaikan hati dan membuat hidup kita lebih berani.</p> | <p>yang dapat menyejukkan hati adalah dengan mencintai Allah SWT. Jika mencintai apapun selain Allah maka hendaklah</p> |
| <p><i>Bila kau sadari cinta yang suci</i></p> | <p>Lirik “<i>Bila kau sadari cinta yang suci</i>” memberitahu bahwa sebenarnya cinga yang suci itu ada.</p> | <p>mencintai dengan melibatkan Allah atau mencintai karena Allah SWT. Dengan begitu akan membuat</p> |
| <p><i>Hanya datang dari rahmatNya</i></p> | <p>Lirik “<i>Hanya datang dari rahmatNya</i>” menegaskan bahwa cinta yang suci datang dari rahmat Allah SWT.</p> | <p>kebahagiaan dalam hati karena telah mampu menembus cinta sang pemberi cinta yaitu Allah SWT. Kemudian ditekankan pula bahwa menceritakan segala</p> |
| <p><i>Cinta yang abadi, cinta yang sejati..</i></p> | <p>Lirik “<i>Cinta yang abadi, cinta yang sejati</i>” menandakan bahwa hanya cinta dari Allah lah cinta yang akan abadi dan sebaik-baiknya cinta yang akan menemani kita.</p> | <p>permasalahan, suka duka maupun apapun sebaiknya</p> |
| <p><i>Hanya pada Allah sajalah Akan kuserahkan</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Hanya pada Allah sajalah</i>” memiliki arti pemberitahuan bahwa hanya kepada Allah apapun yang</p> | <p>hanya kepada Allah bukan kepada sesama manusia. Sejatinya yang</p> |

| | | |
|--|---|---|
| <p><i>cintaku</i></p> <p><i>Akan kuserahkan hidupku</i></p> <p><i>Curahkan hati padaMu</i></p> | <p>akan terjadi, yang dimaksudkan terjadi diteruskan pada lirik selanjutnya yaitu “<i>akan kuserahkan cintaku</i>” memiliki arti bahwa si tokoh akan menyerahkan seluruh cintanya hanya kepada Allah.</p> <p>Lirik “<i>Akan kuserahkan hidupku</i>” menambahkan bahwa dia juga akan menyerahkan semua urusan kehidupannya.</p> <p>Lirik “<i>Curahkan hati padaMu</i>” memberitahu agar kita selalu berkeluhkesah, meminta pertolongan, meminta kedamaiannya kepada Allah SWT.</p> | <p>mampu menolong kita dalam segala permasalahan apapun hanyalah Allah SWT. Orang yang digambarkan dalam lagu ini merasa sudah sangat berpasrah diri kepada Allah, mencintai Allah dengan sepenuh hatinya untuk itu ia tidak ingi Allah pergi menjauh untuk selalu bersamanya, ia ingin Allah selalu dekat dengannya.</p> |
| <p><i>Tak kan mampu aku berpaling (darimu)</i></p> <p><i>Walau hanya untuk sesaat</i></p> <p><i>Terima hamba selalu dekat denganMu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tak kan mampu aku berpaling (darimu)</i>” menandakan bahwa si tokoh tidak mampu untuk jauh meninggalkan Allah dan tidak melibatkan Allah dalam apapun.</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Lirik “<i>Walau hanya untuk sesaat</i>” memberitahu bahwa walaupun hanya sesaat sekalipun, seorang hamba tidak akan mampu meneruskan kehidupannya tanpa melibatkan Allah.</p> <p>Lirik “<i>Terima hamba selalu dekat denganMu</i>” memiliki arti untuk permohonan diterimanya si tokoh agar selalu dekat dengan Allah SWT.</p> | |
|--|---|--|

- d) Analisis Lirik Lagu “Curhat” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Adapun moral/akhlak pada lagu ini ada dua yaitu moral/akhlak kepada diri sendiri dan moral/akhlak kepada Allah SWT. Akhlak kepada diri sendiri tergambar dari cara ia bertaubat, karena selama ini telah salah dalam mempercayakan urusannya, salah dalam menempatkan cinta dan harapan, kemudian ia sadar bahwa sebaik-baiknya tempat berlabuh dan kembali

adalah Allah SWT. Seperti pada bait pertama dan kedua, yaitu:

Bait pertama:

*Mencinta manusia sangat melelahkan
Terkadang menyakitkan hati yang terdalam
Bila aku sadari semua terjadi bila engkau jauh
dariNya*

Bait kedua:

*Mencintai Allah kan bahagiakanmu
Kan menyejukkanmu dan membesarkanmu
Bila kau sadari cinta yang suci
Hanya datang dari rahmatNya
Cinta yang abadi, cinta yang sejati*

Moral/akhlak kepada Allah SWT tergambar dari cara berserah diri kepada Allah dan menyadari bahwa yang patut dicintai dan dimintai pertolongan hanya Allah SWT. Seperti pada bait ketiga, yaitu:

*Hanya pada Allah sajalah
Akan kuserahkan cintaku
Akan kuserahkan hidupku
Curahkan hati padaMu*

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Curhat termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis

mengkategorikan lagu Curhat termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Tawakal.

Menurut Kang Abay dalam wawancara tertulis bersama penulis, Lagu Curhat dia ciptakan karena atas dasar kewajiban berdoa setiap hamba kepada Tuhannya. Dia mengatakan bahwa setiap manusia pasti pernah berdoa kepada Tuhannya, begitupun dengan Kang Abay yang berdoa kepada Allah. Sebagai hamba Allah yang lemah di hadapanNya, berdoa adalah salah satu jembatan kedekatan Tuhan dengan HambaNya.

7. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Kaulah Bidadari Surga”

Lagu “Kaulah Bidadari Surga” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari lima bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika ferdinand de saussure. Berikut analisis penulis:

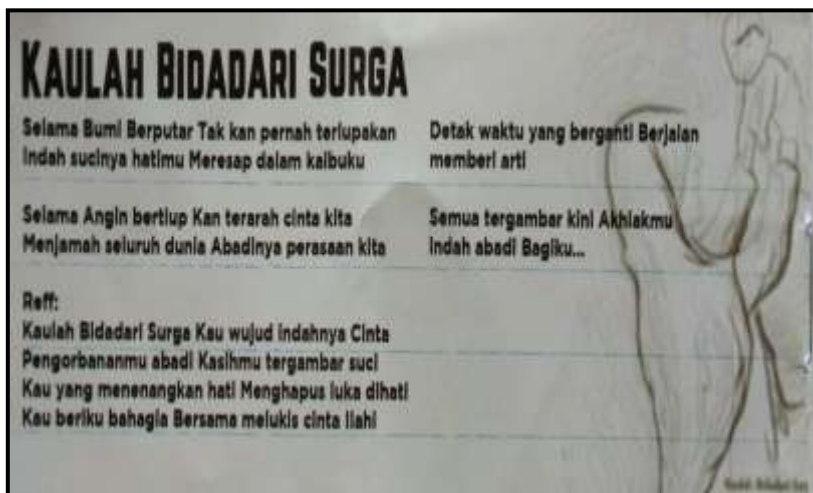
- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Kaulah Bidadari Surga”.

Lagu “Kaulah Bidadari Surga”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap lagu ini mengisahkan romantisme cinta rumahtangga yang suami turahkan. Sang Suami yang digambarkan pada lagu ini terlihat bersyukur karena telah memiliki istri yang memiliki hati yang suci dan ikhlas, rela berkorban dengan ikhlas demi keluarga dan anaknya yang dicintainya.

- b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak lima bait dalam lagu “Kaulah Bidadari Surga” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Kaulah Bidadari Surga” dalam bentuk visual:

Gambar 40
Lirik lagu Kaulah Bidadari Surga



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Kaulah Bidadari Surga” dengan analisis semiotikia Ferdinand de Saussure

Tabel 12
Penafsiran tanda pada lagu Kaulah Bidadari Surga

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--------------------------------|---|--|
| <i>Kaulah Bidadari Surga</i> | “ <i>Kaulah Bidadari Surga</i> ” memiliki arti memuliakan seorang istri yang dianggap telah berjasa kepada keluarga atas segala pengorbanan dan pengabdian istri. | Lagu “ <i>Kaulah Bidadari Surga</i> ” memuat pesan dakwah yang mengisahkan seorang suami yang sangat mencintai |

| | | |
|---|--|---|
| <p><i>Selama bumi berputar tak kan pernah terlupakan</i></p> <p><i>Indah sucinya hatimu meresap dalam kalbuku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Selama bumi berputar tak kan pernah terlupakan</i>” menggambarkan si tokoh yang mengibaratkan tidak akan pernah melupakan apa yang menjadi penting dalam hidupnya, selama dunia masih ada.</p> <p>Lirik “<i>Indah sucinya hatimu meresap dalam kalbuku</i>” memiliki arti pujian kepada seseorang atas kebaikan hati seseorang yang dapat menyentuh hingga hati si tokoh.</p> | <p>istrinya. Pencipta lagu menyampaikan dakwahnya dengan cara menggambarkan sang suami yang dengan penuh kasih mengatakan, bagaimanapun ujian kehidupan keluarga yang mereka jalani, mau seperti ada badai yang berusaha menghempaskan rumahtangga mereka, ia berjanji akan terus mempertahankan cinta/perasaan keduanya. Sang suami dikisahkan sangat mencintai istrinya</p> |
| <p><i>Selama angin bertiup kan terarah cinta kita Menjamah seluruh dunia abadinya perasaan kita</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Selama angin bertiup kan terarah cinta kita Menjamah seluruh dunia abadinya perasaan kita</i>” memiliki arti janji kepada seseorang bahwa selama angin masih bisa dirasakan, atau selama dia masih hidup dia akan terus menjaga istrinya dan kemanapun dia</p> | <p>karena di lagu ini dijelaskan sosok istri yang memiliki hati suci dan rela berkorban demi keluarga , anak dan suami. Wujud dari kerelaan itu seperti melahirkan, merawat dan menjaga suami</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | <p>pergi dia akan bersama istrinya sehingga dia berharap perasaan mereka berdua akan abadi sampai kapanpun karena Allah SWT.</p> | <p>dan anaknya dengan ikhlas dan tulus.sang suami bersyukur memiliki istri yang mampu meneduhkan hatinya walaupun beban istri pun tidsk kalah banyaknya. Pengorbanan itulah yang membuat sang suami sangat tau bagaiman kebaikan/akhlak istrinya kepadanya, dan tidak akan pernah melupakan jasa-jasanya.</p> |
| <p><i>Kaulah bidadari surga kau wujud indahny cinta</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Kaulah bidadari surga kau wujud indahny cinta</i>” menggambarkan rasa syukur seseorang yang memiliki seorang wanita yang sangat dia cintai.</p> | |
| <p><i>Pengorbanan mu abadi kasihmu tergambar suci</i></p> | <p>Lirik “<i>Pengorbananmu abadi kasihmu tergambar suci</i>” memuji kuatnya pengorbanan seorang istri yang dengan ikhlas melakukan apapun yang seharusnya dilakukan oleh seorang wanita.</p> | |
| <p><i>Kau yang menenangkan hati menghapus luka dihati</i></p> | <p>Lirik “<i>Kau yang menenangkan hati menghapus luka dihati</i>” kembali memuji bahwa istrinya adalah seorang yang hebat dalam menenangkan jiwanya serta dapat menjadi obat pelipur ketika hati sedang sakit.</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Kau beriku bahagia bersama melukis cinta ilahi</i></p> | <p>Lirik “<i>Kau beriku bahagia bersama melukis cinta ilahi</i>” menggambarkan istri si tokoh yang selalu memberikan kebahagiaan, dan mampu tetap mencintainya tanpa melupakan cintanya kepada Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Detak waktu yang berganti berjalan memberi arti</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Detak waktu yang berganti berjalan memberi arti</i>” menandakan meskipun waktu terus berjalan namun pergantian waktu itu yang malah memberikan kebahagiaan tersendiri.</p> | |
| <p><i>Semua tergambar kini akhlakmu indah abadi bagiku.</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Semua tergambar kini akhlakmu indah abadi bagiku</i>” menggambarkan sosok istri si tokoh yang sangat luar biasa, mulia dan cantik.</p> | |

- d) Analisis Lirik Lagu “Kaulah Bidadari Surga” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا

إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan memberikan jodoh untuk laki-laki seorang istri yang sesuai, agar mendapatkan rasa kedamaian dalam hati berkat istri. Dan Allah menakdirkan tumbuhnya rasa sayang diantara suami dan istri. Jika dikaitkan dengan lagu Kaulah Bidadari Surga, maka hendaknya seseorang yang mengidamkan seorang pendamping hidup carilah

yang sesuai dengan kemampuan, dan setara dengan kita. Supaya tercipta ketentraman di dalam hati, rasa syukur akan banyak terwujud ketika kita mensyukuri semua yang Allah berikan seperti istri yang sholikhah dan dapat menjadi ibu yang baik untuk anak-anaknya serta istri yang berbakti kepada suaminya karena Allah SWT.

Adapun moral/akhlak yang terkandung dalam lagu ini ada beberapa hal yaitu akhlak kepada istri/keluarga dan akhlak kepada Allah SWT. Akhlak kepada istri/keluarga tergambar dari bagaimana sikap sang suami begitu mencintai istrinya dan menghargai jasa-jasa istri yang selama ini telah dengan tulus merawat, melahirkan, menjaga anak-anaknya dan berbakti pada suaminya. Seperti pada bait pertama dan ketiga, yaitu:

Bait pertama:

*Selama bumi berputar tak kan pernah terlupakan
Indah sucinya hatimu meresap dalam kalbuku*

Bait ketiga:

*Kaulah bidadari surga kau wujud indahnyanya cinta
Pengorbananmu abadi kasihmu tergambar suci*

Moral/akhlak pada Allah tergambar bagaimana ia tetap mengingat Allah SWT, dan bersama istrinya dengan tulus untuk menempatkan cinta yang utama keduanya

tetap cinta kepada Allah SWT. Seperti pada bait ketiga, yaitu:

Kau beriku bahagia bersama melukis cinta ilahi

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Kaulah Bidadari Surga termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Kaulah Bidadari Surga termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu syukur.

Lagu Kaulah Bidadari Surga diciptakan Kang Abay karena dia terinspirasi dari seorang wanita yang dulu dicintainya, wanita itu sekarang menjadi istrinya. Kang Abay menganggap bahwa sosok yang menjadi inspirasinya adalah sosok wanita yang luar biasa, sholikhah dan pintar. Namun, lagu Kaulah Bidadari surga tetap memuat makna yang sangat mendalam terkait perjuangan seorang wanita, keikhlasan wanita dalam berumahtangga. Hal itu tergambar dari *visual* lirik lagu Kaulah Bidadari Surga. (Abay, 2017: 78-79)

8. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Arasy Cinta”

Lagu “Arasy Cinta” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari lima bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu

yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

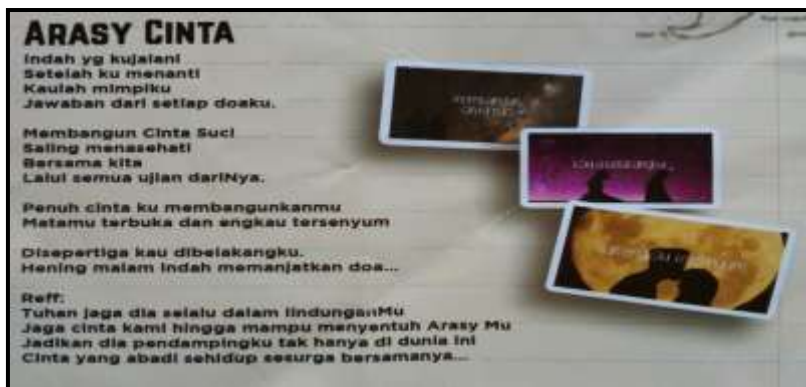
- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Arasy Cinta”.

Lagu “Arasy Cinta”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap lagu ini mengisahkan tentang perjalanan seorang laki-laki yang sudah mengakhiri penantian panjangnya mendapatkan jodoh. Setelah ia menanti akhirnya diberikan jodoh oleh Allah SWT. Ia sangat bersyukur Allah memberikan jodoh untuknya yang ia ajak membangun rumah tangga yang saling menyayangi, mengasihi, menasehati dan bersama-sama melalui setiap ujian dari Allah. Ia berharap, pendamping hidupnya tidak hanya mendampingi ia di dunia, namun juga dapat mendampinginya di akhirat kelak.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak lima bait dalam lagu “Arasy Cinta” seperti yang penulis perlihatkan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Arasy Cinta” dalam bentuk visual:

Gambar 41
Lirik lagu Arasy Cinta dalam bentuk visual



c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Arasy Cinta” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 13
Penafsiran tanda pada lagu Arasy Cinta

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| <i>Arasy Cinta</i> | <i>“Arasy Cinta”</i> berarti | Lagu “Arasy Cinta” |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Indah yang kujalani</i></p> | <p>bangunan cinta, atau yang disebut sebagai singgasana cinta, dengan kata lain rumah sebuah keluarga yang penuh cinta.</p> <p>Petikan lirik “<i>Indah yang kujalani</i>” memiliki arti kebahagiaan dalam kehidupan si tokoh.</p> | <p>memuat pesan tentang lagu percintaan. Percintaan yang digambarkan pada lagu ini, bukan percintaan tentang sepasang kekasih yang belum halal, namun kisah percintaan sepasang suami istri. Pada lagu tersebut pencipta lagu ingin menyampaikan dakwahnya dengan menggambarkan kebahagiaan seorang laki-laki yang akhirnya mendapatkan jodoh yang diharapkan,</p> |
| <p><i>Setelah kumenanti</i></p> | <p>Lirik “<i>Setelah kumenanti</i>” memiliki arti bahwa kebahagiaan yang diterima sekarang bukan tanpa penantian, melainkan dengan penantian.</p> | <p>berkat ikhtiar dan doa yang ia panjatkan kepada Allah SWT. Sang suami merasa bersyukur, bahagia dan ringan, karena bisa menjalani hari-hari suka dukanya bersama istri yang dicintainya. Sang suami menggambarkan</p> |
| <p><i>Kaulah mimpiku</i></p> | <p>Lirik “<i>Kaulah mimpiku</i>” memiliki arti bahwa dari penantian itu pada akhirnya si tokoh menemukan apa yang dahulu pernah diharapkan dan di impikan.</p> | <p>yang diharapkan, berkat ikhtiar dan doa yang ia panjatkan kepada Allah SWT. Sang suami merasa bersyukur, bahagia dan ringan, karena bisa menjalani hari-hari suka dukanya bersama istri yang dicintainya. Sang suami menggambarkan</p> |
| <p><i>Jawaban dari setiap doaku</i></p> | <p>Lirik “<i>Jawaban dari setiap doaku</i>” meneruskan bahwa yang sekarang menjadi pendampingnya merupakan pendamping impian dan</p> | <p>yang diharapkan, berkat ikhtiar dan doa yang ia panjatkan kepada Allah SWT. Sang suami merasa bersyukur, bahagia dan ringan, karena bisa menjalani hari-hari suka dukanya bersama istri yang dicintainya. Sang suami menggambarkan</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | merupakan jawaban dari doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT. | romantisme cinta setelah menikah, yang terjadi ketika hari-harinya selalu disamping sang istri. Sang suami bisa mengajak istrinya beribadah kepada Allah setiap harinya dan bermunajat kepada Allah ketika malam atau disebut dengan sholat sunnah tahajud. Rasa syukur sang suami semakin terlihat ketika ia berdoa kepada Allah bahwa ia ingin Allah selalu menjaga istrinya untuknya. Ia ingin cinta yang tumbuh dalam hati keduanya mampu bertahan atas dasar cinta Allah, dan mampu membimbing menjadi cinta yang tumbuh sehidup surga. |
| <i>Membangun cinta suci</i> | Petikan lirik “ <i>membangun cinta suci</i> ” memiliki arti bahwa dia berusaha membangun rumah tangga dengan cinta dan kasih sayang. | |
| <i>Saling menasehati</i> | Lirik “ <i>saling menasehati</i> ” menandakan keinginannya untuk selalu saling menasehati, memberi saran satu sama lain dengan pendamping hidupnya. | |
| <i>Bersama kita Lalui semua ujian dariNya</i> | Lirik “ <i>bersama kita lalui semua ujian dariNya</i> ” menandakan keseriusan untuk tidak gentar menghadapi apapun dan terus bersama-sama menghadapi ujian Allah SWT. | |
| <i>Penuh cinta ku membangunkanmu</i> | Petikan lirik “ <i>Penuh cinta ku membangunkanmu</i> ” menandakan keharmonisan rumahtangga yang mengisahkan si tokih dan pendampingnya | |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Matamu terbuka dan engkau tersenyum</i></p> | <p>membangunkan dari tidur dengan penuh kasih sayang.</p> <p>Lirik “<i>Matamu terbuka dan engkau tersenyum</i>” terusan dari lirik sebelumnya, yang menandakan terbangunnya pasangan hidupnya dan memberkan senyum kebahagiaan.</p> | |
| <p><i>Disepertiga kau dibelakangku</i></p> <p><i>Hening malam indah memanjatkan doa</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Disepertiga kau dibelakangku</i>” menggambarkan romantisnya kehidupannya yang pada sepertigan malam melaksanakan ibadah sholat sunnah bersama-sama.</p> <p>Lirik “<i>Hening malam indah memanjatkan doa</i>” menandakan pada sepertiga malam itu suasananya sangat tenang dan mereka berdoa bersama dengan khusyu’ kepada Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Tuhan jaga dia selalu dalam lindunganMu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tuhan jaga dia selalu dalam lindunganMu</i>” menggambarkan si tokoh yang memohon kepada Allah agar selalu menjaga</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| <p><i>Jaga cinta kami hingga mampu menyentuh ArasyMu</i></p> | <p>pendamping hidupnya dengan baik dengan penuh cinta kasih Allah SWT.</p> <p>Lirik “<i>Jaga cinta kami hingga mampu menyentuh ArasyMu</i>” dia memohon agar tetap menjaga rasa cinta diantara mereka berdua hingga mereka mampu menuju tempat terindah Allah SWT bersama-sama.</p> | |
| <p><i>Jadikan dia pendampingku tak hanya di dunia ini</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>jadikan dia pendampingku tak hanya di dunia ini</i>” menandakan permohonan agar menjadikan pendamping hidup si tokoh tetap menjadi pendampingnya kelak nanti di surga Allah, tidak hanya pendamping di dunia saja.</p> | |
| <p><i>Cinta yang abadi sehidup sesurga bersamanya</i></p> | <p>Selanjutnya lirik “<i>Cinta yang abadi sehidup sesurga bersamanya</i>” menandakan harapanya yang ingin memiliki cinta yang sesungguhnya, cinta yang benar karena Allah SWT</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | sehingga cinta itu mampu membawa mereka kepada cinta dunia dan cinta yang mampu menuju surga Allah SWT. | |
|--|---|--|

- d) Analisis Lirik Lagu “Arasy Cinta” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Taha ayat, yang berbunyi:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ

نَرْزُقُكَ وَالْعِيقَابُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

Artinya: dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bagaimana seorang imam dalam keluarganya dianjurkan mampu membimbing keluarganya untuk beribadah kepada Allah. Allah meminta kepada orang yang mau mengajak

keluarganya untuk berbuat baik, melakukan hal yang baik dengan sabar karena dengan bersabar maka termasuk dalam hamba Allah yang bertakwa. Adapun kaitannya dengan lagu Arasy Cinta terletak bagaimana seorang suami mengajak istrinya untuk mendekatkan diri pada Allah, disitulah letak rumah tangga yang ingin mendapatkan surga Allah maka harus menciptakan suasana yang membuat Allah menyukainya.

Adapun pesan moral/akhlak yang terkandung dalam lagu tersebut adalah akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada istri/keluarga, dan akhlak kepada Allah SWT. Akhlak kepada diri sendiri tergambar bagaimana tokoh dalam lagu tersebut memperlakukan dirinya dalam pencarian jodoh, seperti pada bait pertama:

Indah yang kujalani

Setelah ku menanti

Kaulah mimpiku

Jawaban dari setiap doaku

Moral/akhlak kepada istri/keluarga terlihat dari cara suami memperlakukan istrinya, sang suami mengatakan bahwa ia begitu menyayangi istrinya, penuh dengan perasaan ia membangunkan istrinya dari tidurnya, penuh dengan kasih sang suami mengajak istrinya beribadah

kepada Allah agar selalu mengingat Allah. Seperti pada bait ketiga dan keempat, yaitu:

Bait ketiga

Penuh cinta ku membangunkanmu

Matamu terbuka dan engkau tersenyum

Bait keempat

Disepertiga kau dibelakangku

Hening malam indah memanjatkan doa

Moral/akhlak kepada Allah SWT, tergambar dari cara sang suami memohon pertolongan Allah untuk melindungi istrinya untuknya, untuk menjaga cinta keduanya, dan memohon agar cinta keduanya mampu menempuh surga bersama. Seperti tergambar pada bait kelima, yaitu:

Tuhan jaga dia selalu dalam lindunganmu

Jaga cinta kami hingga mampu menyentuh

ArasyMu

Jadikan dia pendampingku tak hanya di dunia ini

Cinta yang abadi sehidup sesurga bersamanya

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Arasy Cinta termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis

mengkategorikan lagu Arasy Cinta termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu syukur, tawakal dan ikhtiar.

Menurut Kang Abay dalam wawancara tertulis bersama penulis, lagu Arasy cinta mengisahkan hal yang sama dengan lagu Kaulah Bidadari Surga. Keduanya memiliki motivasi untuk mencapai tujuan yang sama yaitu memiliki rumah tangga yang di ridhoi Allah, mendapat berkah Allah dan rumah tangga yang rindu akan surga Allah SWT.

9. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Rumah Tangga Surga”

Lagu “Rumah Tangga Surga” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari sembilan bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Rumah Tangga Surga”.

Lagu “Rumah Tangga Surga”, menurut penulis termasuk lagu dengan irama nada yang halus dan terdengar penuh kelembutan. Lagu tersebut setelah penulis dengarkan dan penulis amati liriknya, penulis menangkap lagu ini mengisahkan tentang kehidupan sebuah keluarga yang begitu harmonis. Keharmonisan itu tampak dari rasa syukur sang suami ketika mengungkapkan bahwa ia bersyukur menikahi istrinya dan mendapat tanggungjawab untuk menjaga istri dan anak-anaknya. Sepasang suami istri yang membangun rumahtangga dengan kebahagiaan, dan merindukan surga Allah bersama-sama.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak sembilan bait dalam lagu “Rumah Tangga Surga” seperti yang penulis jelaskan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Rumah Tangga Surga” dalam bentuk visual:

Gambar 42
Lirik lagu Rumah Tangga Surga dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Rumah Tangga Surga” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 14
Penafsiran tanda pada lagu Rumah Tangga Surga

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|----------------------------------|--|---|
| <i>Rumah Tangga Surga</i> | <p>“<i>Rumah Tangga Surga</i>” berarti kisah seseorang akan rumah tagganya di dunia seperti keindahan surga</p> <p>Petikan lirik “<i>Bersamamu kulewati cerita</i>” menggambarkan kehidupan si tokoh dengan pendamping</p> | <p>Lagu “<i>Rumah Tangga Surga</i>” adalah salah satu lagu yang memiliki pesan tentang kehidupan rumahtangga yang harmonis.</p> <p>Keharmonisan itu tampak karena dalam</p> |
| <i>Bersamamu kulewati cerita</i> | | |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>Penuh makna cinta istimewa</i></p> | <p>hidupnya.</p> <p>Lirik “<i>Penuh makna cinta istimewa</i>” menandakan arti syukur karena dapat melewati perjalanan kehidupan yang penuh dengan kasih sayang yang membahagiakan.</p> | <p>lirik lagu tersebut, menurut penulis, pencipta ingin menyampaikan dakwahnya dengan menggambarkan seorang suami yang sangat bahagia karena diberikan Allah seorang istri yang mau dan mampu menemani sang suami dalam hari-hari kehidupan rumahtangga. Sang suami mengakui bahwa adanya kehidupan baru bersama istrinya menambah kebahagiaan dalam hidupnya. Meskipun dalam kehidupan pasti tidak selalu bahagia, kadang diberi Allah ujian, tapi sang suami merasa bahagia karena dapat melalui ujian-ujian dari Allah bersama istrinya</p> |
| <p><i>Bersamamu telah berubah hidupku</i></p> <p><i>Meski berat jalani bersama</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Bersamamu telah berubah hidupku</i>” menandakan rasa syukur karena beruntung, berkat pendamping hidupnya, si tokoh mampu memiliki kehidupan yang lebih baik.</p> <p>Selanjutnya pada lirik “<i>Meski berat jalani bersama</i>” memiliki arti bahwa kehidupan yang mereka bangun tidak selamanya berjalan damai, pasti ada permasalahan yang mengharuskan mereka untuk bersatu bersama melawan meskipun itu memiliki beban permasalahan yang berat sekalipun.</p> | |
| <p><i>Tuhan telah memilihmu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tuhan telah memilihmu</i>” memiliki arti bahwa adanya pendamping hidupnya itu karena telah</p> | |

| | | |
|---|--|---|
| <p><i>Menjadi belahan jiwaku</i></p> | <p>dipilihkan oleh Allah SWT menjadi pendampingnya yang terbaik.</p> <p>Selanjutnya pada lirik “<i>Menjadi belahan jiwaku</i>” menandakan bahwa pilihan Allah itu ditakdirkan untuk menjadi seseorang yang wajib disayangi dan dicintai dengan sepenuh jiwa.</p> | <p>hingga terasa ringan. Sa ng suami merasa bahwa pernikahannya dengan istrinya merupakan pernikahan yang di impikan. Sang suami percaya, dengan menjaga dan membahagiakan istri dan anak-anaknya selalu, Allah akan selalu memberi cahaya kebaikan untuk keluarganya hingga kehidupan keluarga yang ia jalani terasa mudah</p> |
| <p><i>Akan kujaga dirimu dengan cinta</i></p> | <p>Lirik “<i>Akan kujaga dirimu dengan cinta</i>” memiliki arti janji untuk menjaga dan mengasihi pendamping hidupnya dengan penuh rasa sayang dan cinta.</p> | <p>dan tanpa beban. Sang suami berharap, kebahagiaan cinta yang telah ia rasakan di dunia bersama istri dan anaknya tidak hanya berhenti di dunia saja, melainkan ia ingin dipertemukan lagi di surga Allah kembali.</p> |
| <p><i>Bilakah engkau terjatuh</i></p> | <p>Lirik “<i>Bilakah engkau terjatuh</i>” memiliki arti apabila pendamping hidupnya mengalami keterpurukan.</p> | |
| <p><i>Peganglah erat tanganku</i></p> | <p>Selanjutnya pada lirik “<i>Peganglah erat tanganku</i>” menggambarkan si tokoh yang akan selalu menjaga dan bersama pendamping hidupnya.</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| <p><i>Berdua kita lewati semuanya</i></p> | <p>Lirik “<i>Berdua kita lewati semuanya</i>” memiliki arti ajakan si tokoh untuk selalu berdua, bersama melewati apapun yang akan menjadi ujian rumah tangga mereka.</p> | |
| <p><i>Menikahimu adalah cinta sepanjang masa</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Menikahimu adalah cinta sepanjang masa</i>” memiliki arti bahwa menikah dengan pendamping hidupnya sekarang ini merupakan ikatan cinta yang akan berlangsung selamanya.</p> | |
| <p><i>Suka duka lewati bersama</i></p> | <p>Selanjutnya pada lirik “<i>Suka duka lewati bersama</i>” menggambarkan keharmonisan yang penuh dengan janji bahwa keadaan senang maupun sedih harus dilewati mereka bersama-sama.</p> | |
| <p><i>Kuberjuang bahagia denganmu</i></p> | <p>Lirik “<i>Kuberjuang bahagia denganmu</i>” menandakan rasa semangat untuk berjuang meraih kebahagiaan bersama pendamping hidupnya yang sangat dicintainya.</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>Menikahimu adalah impian terindahku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Menikahimu adalah impian terindahku</i>” menandakan ungkapan rasa syukur karena menikah dengan pendamping hidupnya yang sekarang merupakan harapan yang paling indah yang diwujudkan Allah SWT.</p> | |
| <p><i>Tangis tawa lalui bersama</i></p> | <p>Selanjutnya pada lirik “<i>Tangis tawa lalui bersama</i>” merupakan kisah si tokoh yang selalu melwati kondisi sedih dan bahagia selalu bersama pendampingnya.</p> | |
| <p><i>Gapai mimpi...membangun surga dirumah kita</i></p> | <p>Lirik “<i>Gapai mimpi...membangun surga dirumah kita</i>” adalah ajakan si tokoh kepada pandamping hidupnya untuk membangun rumah tangga yang harmonis, yang selalu mengingat Allah dan mencintai Allah, dengan begitu kehidupan akan terasa damai dan mampu menciptakan suasana indah seperti surga di rumah bersama pendampingnya.</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| <p><i>Lihatlah jalan didepan sana</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Lihatlah jalan didepan sana</i>” menggambarkan pembuktian si tokoh kepada istrinya bahwa ada jalan menuju kebahagiaan yang indah yang terlihat begitu nyata.</p> | |
| <p><i>Cahaya terangi langkah kita</i></p> | <p>Lirik “<i>Cahaya terangi langkah kita</i>” memiliki arti bahwa Allah selalu menunjukkan kebbaikannya kepada mereka dan selalu memberi petunjuk untuk setiap perjalanan rumah tangga mereka.</p> | |
| <p><i>Meski lukapun sering menyapa</i></p> | <p>Lirik “<i>meski lukapun sering menyapa</i>” berarti bahwa Allah selalu menginginkan mereka saling menguatkan dan terus bersatu meskipun banyak ujian dan cobaan dalam rumah tangga.</p> | |
| <p><i>Tapi maaf itu selalu ada</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tapi maaf itu selalu ada</i>” mengisahkan permasalahan dan pertengakaran pasti ada dalam rumah tangga namun bagaimana si tokoh dan istrinya mencoba untuk terus</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>Mimipiku mencintaimu sampai tua</i></p> | <p>saling memaafkan satu sama lain.</p> <p>Lirik “<i>Mimipiku mencintaimu sampai tua</i>” menggambarkan harapan si tokoh untuk selalu mencintai istrinya sampai masa tua nanti.</p> | |
| <p><i>Melihat anak-anak kita bahagia</i></p> | <p>Lirik “<i>Melihat anak-anak kita bahagia</i>” meneruskan mimpi itu pun ingin diwujudkan sampai melihat buahhati mereka atau anak-anak mereka bahagia.</p> | |
| <p><i>Sampai mati kuingin denganmu</i></p> | <p>Lirik “<i>Sampai mati kuingin denganmu</i>” menandakan harapan si tokoh bahwa dia tidak hanya ingin bersama sampai tua melainkan sampai mati pun ingin bersama istri dan anak-anaknya.</p> | |
| <p><i>Di surganya kita kan kembali bertemu</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Di surganya kita kan kembali bertemu</i>” menandakan bahwa keinginannya mencintai keluarganya, istri dan anaknya tidak hanya sampai dunia ataupun akhir hidup saja</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| | melainkans sampai surga Allah dia ingin bertemu dengan orang yang dicintainya. | |
|--|--|--|

d) Analisis Lirik Lagu “Rumah Tangga Surga” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Taahrim ayat 6, yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا

النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ

اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa sebagai orang yang memiliki iman, sebaiknya mampu menjaga rumah tangganya dengan baik. Menjaga rumahtangga

tidak hanya dengan menafkahi keluarga secara materi saja, namun juga memberikan kasih sayang serta pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik dapat berupa ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Seperti, mengajari istri untuk berbakti kepada suami, mengajari anak untuk berbakti kepada orangtua, mengajari anak istri untuk bersikap santun, mengajari anak istri untuk beribadah dan mengajai, dan mengajari mereka untuk tolong menolong. Pembelajaran-pembelajaran tersebut harusditerapkan dengan memberitahu bahwa apabila semua itu tidak dilakukan akan berakibat datangnya murka Allah, dan apabila Allah sudah murka maka Allah menjauhkan dari indahnya nikmat surga.

Adapun pesan moral/akhlak untuk menggapai cinta Allah SWT, yang terkandung dalam lagu “Rumah Tangga” ada tiga yaitu: akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada Allah SWT. Akhlak kepada diri sendiri terlihat adanya seorang suami yang menginginkan surga Allah dengan cara mencari pendamping yang dapat menjadi teman menggapai surga Allah, dan juga bertaanggungjawab atas anak dan istrinya. Akhlak kepada keluarga, adalah tanggungjawab

sang suami untuk menjaga anak istrinya, membahagiakan, mengajak kepada kebaikan, dan menuntun menggapai cinta Allah untuk bersama-sama ke surga Allah SWT. Akhlak kepada Allah SWT, tergambar dari bakti sang suami untuk mengajak keluarganya mencintai Allah, dan memilih pendamping sesuai dengan pilihan Allah.

Seperti pada bait pada lagu tersebut, namun yang paling menunjukkan kejelasan pesan adalah pada bait ketiga, ketujuh, dan kesembilan, yaitu:

Ketiga

*Tuhan telah memilihmu
Menjadi belahan jiwaku
Akan kujaga dirimu dengan cinta*

Ketujuh

*Lihatlah jalan didepan sana
Cahaya terangi langkah kita
Meski lukapun sering menyapa*

Kesembilan

Di surganya kita kan kembali bertemu

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Rumah Tangga Surga termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa.

Penulis mengkategorikan lagu Rumah Tangga Surga termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu syukur dan ikhtiar.

Menurut Kang Abay dalam wawancara tertulis bersama penulis, lagu Rumah Tangga Surga mengisahkan hal yang sama dengan lagu Kaulah Bidadari Surga dan Arasy cinta. Keduanya memiliki motivasi untuk mencapai tujuan yang sama yaitu memiliki rumah tangga yang di ridhoi Allah, mendapat berkah Allah dan rumah tangga yang rindu akan surga Allah SWT.

C. Analisis Lirik Lagu yang Memuat Pesan Moral dalam Menggapai Cita-Cita dan Cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Pada bagian ini, penulis ingin menggabungkan dua pembahasan mengenai cita-cita yang ditujukan kepada Allah dan Cinta yang ditujukan kepada Allah pada semua lagu yang ada dalam album Singlelillah. Disebabkan pada bagian ini penulis hanya akan mengulas satu lagu yang berjudul “Singlelillah”. Penulis memilih lagu Singlelillah sebagai lagu yang memuat kedua pembahasan karena lagu ini memang memiliki dua ranah keduanya. Untuk lebih jelasnya, penulis

akan jelaskan pada analisis penulis. Berikut analisis pesan moral pada lirik lagu Singlelillah:

1. Analisis Pesan Moral Lirik Lagu “Singlelillah”

Lagu “Singlelillah” adalah salah satu lagu yang termuat dalam album Singlelillah, yang terdiri dari tiga bait. Lagu ini penulis kategorikan termasuk dalam kategori isi lagu yang memuat pesan moral dalam menggapai kedua pembahasan penulis, yaitu pesan moral dalam menggapai cita-cita dan cinta yang ditujukan kepada Allah. Dalam membedah pesan moral yang terkandung, penulis menggunakan beberapa langkah yang kemudian penulis analisa dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Berikut analisis penulis:

- a) Apresiasi objek penelitian dengan memahami lirik dan mengikuti alur cerita untuk mengetahui isi pesan yang terkandung dalam lagu “Singlelillah”.

Lagu “Singlelillah” adalah lagu pertama yang penulis dengar dari compact disk (CD) Album Singlelillah. Penulis menilai, lagu tersebut termasuk lagu yang bernada santai, tidak cepat dan tidak terlalu halus. Setelah penulis mendengarkan lagu tersebut, rasanya penulis berada pada situasi yang sangat tenang, tidak penuh ambisi, pun tidak penuh emosi. Lagu ini

menenangkan bagi setiap pendengarnya bahwa menjadi seorang singlelillah atau tidak berpacaran ataupun menjalin hubungan kerana Allah, yang berjuang dengan prinsip hidup yang tertata akan membawa kehidupan lebih baik. Kemudian prinsip hidup dan tujuan hidup itu dituliskan dalam kertas, yang suatu saat nanti do'a tersebut akan menjadi dorongan motivasi untuk diri sendiri ketika dilihat.

b) Data Penelitian

Penulis merangkum data penelitian dengan cara memisahkan antar bait lagu yang masing-masing bait tentunya memiliki makna tersendiri namun berkesinambungan. Penulis menemukan sebanyak tiga bait dalam lagu “Singlelillah” seperti yang penulis jelaskan pada bab 3. Berikut bait dari lagu “Singlelillah” dalam bentuk visual:

Gambar 43
Lirik lagu Singlelillah dalam bentuk visual



- c) Menafsirkan arti tanda yang ada pada lirik lagu “Singlelillah” dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure

Tabel 15
Penafsiran tanda pada lagu Singlelillah

| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) | Signification (Pemberian Makna) |
|--------------------------------|---|--|
| <i>Singlelillah</i> | “ <i>Singlelillah</i> ” berarti sendiri karena Allah. Maksudnya adalah memilih dalam kesendirian (tidak berpacaran) karena Allah. | Lagu Singlelillah adalah lagu utama dalam Album Singlelillah dan dijadikan sebagai nama pada album tersebut. |
| <i>Terbangun dari Mimpiku</i> | Petikan lirik “ <i>Terbangun dari Mimpiku yang indah</i> ” menggambarkan kondisi di | Lagu ini termasuk lagu yang memuat pesan moral tentang cita-cita |

| | | |
|--|--|---|
| <p><i>yang indah</i></p> <p><i>Menatap dinding senyumku merekah</i></p> <p><i>Kulihat citaku tertulis nyata</i></p> <p><i>Rahasia Cintaku disana</i></p> | <p>mana si tokoh tersadar dari harapannya yang penuh dengan kebahagiaan.</p> <p>Petikan lirik “<i>Menatap dinding senyumku merekah</i>” menggambarkan si tokoh yang mengingat akan impian yang pernah dia tulis, yang kemudian membuatnya kembali merasa bahagia dan bersemangat.</p> <p>Selanjutnya petikan lirik “<i>Kulihat citaku tertulis nyata</i>” menandakan adanya impian dan harapan yang sudah direncanakan dan akan segera di wujudkan.</p> <p>Lirik “<i>Rahasia cintaku disana</i>” memiliki arti bahwa, dibalik pilihan untuk memperjuangkan masa depan, si tokoh juga ingin mewujudkan memiliki pasangan hidup.</p> | <p>dan juga cinta. Menurut penulis, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan dakwahnya melalui lagu ini dengan mengisahkan bagaimana seseorang harus menjadi seorang singlelillah atau bisa diartikan sebagai seseorang yang memilih sendiri (tidak berpacaran) karena Allah SWT. Singlelillah itu pilihan, dimana memilih sendiri karena Allah itu pilihan yang lebih baik untuk menahan diri. Dalam lirik ini, tertera bahwa setiap manusia itu pasti memiliki angan-angan atau mimpi yang indah. Angan yang di imipikan itu pun beraneka macam oleh setiap manusia. Masing-masing individu pasti memiliki angan yang berbeda dan tidak</p> |
| <p><i>Tangis dan darah siap ku</i></p> | <p>Petikan lirik “<i>Tangis dan darah siap ku korbakan</i>” menggambarkan totalitas yang</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| <i>korbankan</i> | dilakukan si tokoh untuk mewujudkan apa yang ingin di capai. | sedikit pula yang memiliki angan yang sama, terkait angan atau mimpi tentang masa depan, cita-cita, jodoh, dan impian hidup lainnya. Terlepas dari banyaknya angan manusia yang memang menjadi naluri manusia. Pencipta lagu, dalam lagu ini mencoba menyampaikan pesan dakwahnya tentang bayang angan yang pernah di alami sebelum menikah. Menurut penulis, dalam lirik ini dijelaskan bahwa sosok yang digambarkan pada lagu ini telah menulis atau menyimpan setiap cita-cita yang ia inginkan dan impian mendapatkan cinta yang ia dambakan (jodoh). Disebabkan dengan mencatat segala rencana kehidupan, |
| <i>Ribuan rintangan kan kupatahkan</i> | Lirik “ <i>Ribuan rintangan kan kupatahkan</i> ” menandakan adanya keberanian untuk terus memperjuangkan apa yang di cita-citakan dan meskipun banyak sekali ujian atau permasalahan akan tetap dia hadapi dan diselesaikan dengan baik. | |
| <i>Tuhan temani setiap langkahku</i> | Lirik “ <i>Tuhan temani setiap langkahku</i> ” memiliki arti permohonan kepada Allah SWT untuk selalu memberikan pertolongan dan menemani setiap usaha dan upaya yang si tokoh lakukan di dunia. | |
| <i>Menggapai Cita dan Cintaku</i> | Lirik “ <i>Menggapai cita dan cintaku</i> ” menggambarkan semangat untuk mewujudkan impian atau cita-cita dan pasangan hidup di masa depan, yaitu cinta. | |
| <i>Singlelilla h....Single</i> | Petikan lirik “ <i>Singlelillah...Singlelillah</i> | |

| | | |
|--|---|--|
| <p><i>lillah itulah prinsipku</i></p> | <p><i>itulah prinsipku”</i> menggambarkan si tokoh yang memiliki prinsip kuat untuk menjadi hamba Allah yang memilih tidak berpacaran atau single karena Allah.</p> | <p>akan menyatu dengan seluruh waktu dan menjadi mudah untuk di ingat dan diwujudkan. Namun, untuk menggapai cita-cita dan cinta yang ia impikan, ia menempuh berbagai macam pengalaman baik itu berupa halangan atau pengalaman membahagiakan. Dari semua dukungan dan rintangan yang di hadapi, tentu ia percaya bahwa Allah pasti akan selalu bersama</p> |
| <p><i>Tahu arah..Tahu arah tujuan hidupku</i></p> | <p>Lirik <i>“Tahu arah..Tahu arah tujuan hidupku”</i> menggambarkan si tokoh yang mengetahui banyak peluang untuk menjadikannya lebih baik berkat memiliki prinsip yang kuat seperti yang dijelaskan pada lirik sebelumnya.</p> | <p>mengiringi setiap angan yang ia dambakan dan do’akan. Disebabkan Allah akan membantu hambaNya yang memang tekun untuk berikhtiar dan berdoa akan tetapi, Allah tidak serta merta mengabdikan, pastilah Allah memilih mana hambaNya yang</p> |
| <p><i>Singlelillah...Singlelillah demi Cintaku</i></p> | <p>lirik <i>“Singlelillah...Singlelillah demi Cintaku”</i> memiliki arti bahwa dengan memilih untuk menjadi seorang yang tidak berpacaran karena Allah, itu artinya si tokoh telah menjaga rasa cintanya untuk pasangan halalnya nanti.</p> | <p>akan menyatu dengan seluruh waktu dan menjadi mudah untuk di ingat dan diwujudkan. Namun, untuk menggapai cita-cita dan cinta yang ia impikan, ia menempuh berbagai macam pengalaman baik itu berupa halangan atau pengalaman membahagiakan. Dari semua dukungan dan rintangan yang di hadapi, tentu ia percaya bahwa Allah pasti akan selalu bersama mengiringi setiap angan yang ia dambakan dan do’akan. Disebabkan Allah akan membantu hambaNya yang memang tekun untuk berikhtiar dan berdoa akan tetapi, Allah tidak serta merta mengabdikan, pastilah Allah memilih mana hambaNya yang</p> |
| <p><i>Sampai kumenikah denganmu</i></p> | <p>Lirik <i>“Sampai kumenikah denganmu”</i> memiliki arti menjadi seorang singlelillah atau tidak berpacaran karena</p> | <p>akan menyatu dengan seluruh waktu dan menjadi mudah untuk di ingat dan diwujudkan. Namun, untuk menggapai cita-cita dan cinta yang ia impikan, ia menempuh berbagai macam pengalaman baik itu berupa halangan atau pengalaman membahagiakan. Dari semua dukungan dan rintangan yang di hadapi, tentu ia percaya bahwa Allah pasti akan selalu bersama mengiringi setiap angan yang ia dambakan dan do’akan. Disebabkan Allah akan membantu hambaNya yang memang tekun untuk berikhtiar dan berdoa akan tetapi, Allah tidak serta merta mengabdikan, pastilah Allah memilih mana hambaNya yang</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Allah akan dilakukan sampai dia benar-benar telah menikah dan memiliki pasangan yang halal karena Allah SWT.</p> | <p>mengusahakan dengan jalan yang baik mana yang mengusahakan dengan jalan yang buruk. Disini dijelaskan bahwa menjadi <i>Singlelillah</i> merupakan jalan terbaik untuk menggapai sebuah cita dan angan karena Allah SWT. Dimana, pesan inilah yang tertangkap, bahwa perihal apa yang dilakukan seseorang tentang baik buruknya sesuatu dapat dilihat.</p> |
|--|---|--|

- a) Analisis Lirik Lagu “Singlelillah” yang menunjukkan pesan moral/akhlak mengenai cita-cita dan cinta yang ditujukan kepada Allah SWT.

Adapun moral/akhlak pada lagu ini sudah jelas, bahwa pada lagu ini, memuat moral/akhlak kepada diri sendiri dan kepada Allah SWT. Moral/akhlak kepada diri sendiri tergambar dari bagaimana mengusahakan sesuatu dengan cara yang baik. Dengan cara menuliskannya lalu mengingat dan Mengusahakan suatu angan dan impian

dengan *berakhlakul karimah*, untuk mendapatkan hasil masa depan yang baik. Seperti pada bait pertama dan kedua:

Bait pertama:

*Terbangun dari Mimpiku yang indah
Menatap dinding senyumku merekah
Kulihat citaku tertulis nyata
Rahasia Cintaku disana*

Bait kedua:

*Tangis dan darah siap ku korbankan
Ribuan rintangan kan kupatahkan*

Dan moral/akhlak kepada Allah SWT adalah tetap mengedepankan bahwa apa yang dilakukan, diusahakan, dan di cita-citakan semua karena mengejar ridho dan cinta Allah SWT. Meskipun untuk tujuan cinta dunia punt etap mengharapkan ridho Allah SWT. Seperti pada bait kedua dan ketiga:

Bait kedua:

*Tuhan temani setiap langkahku
Menggapai Cita dan Cintaku*

Bait ketiga:

*Singlelillah...Singlelillah itulah prinsipku
Tahu arah..Tahu arah tujuan hidupku
Singlelillah...Singlelillah demi Cintaku*

Sampai kumenikah denganmu

Berdasarkan Analisis penulis, mulai dari mencari makna, hingga mengetahui lagu Singlelillah termasuk lagu yang memuat moral/akhlak kepada siapa. Penulis mengkategorikan lagu Singlelillah termasuk bagian dari Akhlak baik yaitu Sabar, ikhtiar dan tawakal.

Kang Abay mengisahkan dalam buku Cinta dalam Ikhlas, menulis ide dan jejak pikiran adalah sebuah kelegaan. Begitu pun menuliskan cita dan impian di atas lembar-lembar harapan. Proses ini menguatkan karena kita seperti mengabadikan do'a-do'a yang selalu terpanjat dari hati dengan tinta perasaan. Frekuensi do'a tersebut bergerak menyentuh langit dan terpatri oleh waktu. Waktu juuga yang akan membuktikan apakah impian yang kita tulis akan menjadi kenyataan atau Tuhan akan mengganti dengan skenarioNya yang lebih baik. Tidak hanya impian soal materi saja yang tertulis namun juga persoalan pendamping hidup, dengan menuliskan impian memiliki pendamping hidup yang sesuai dan yang terbaik menurutNya. (Abay, 2017:206-209)

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian mengenai pesan moral dalam menggapai cita dan cinta Allah SWT pada Album “Singlelillah” karya Kang Abay ini, menggunakan analisis semiotika menurut teori Ferdinand de Saussure. Analisis semiotika ini merupakan cara berfikir dengan menggunakan simbol atau tanda sebagai titik tolaknya. Simbol atau tanda disini diartikan sebagai tulisan atau teks yang mempunyai makna. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa lirik lagu pada album Singlelillah terkandung pesan dakwah mengenai moral/akhlak, meliputi dua pesan moral/akhlak yaitu:

1. Pesan tentang masalah moral/akhlak Islam tentang cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT. Adapun, pesan moral/akhlak yang meliputi cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT, meliputi 5 lagu yaitu: *Pertama*, Lagu Kata Hati yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri dan moral/akhlak kepada Allah SWT. Makna yang ada di lagu ini adalah perubahan hati seorang hamba Allah yang memilih untuk memperbaiki diri dengan mengikuti kata hatinya untuk menjadi lebih baik dan menjalani kehidupannya dengan melibatkan Allah SWT. Lagu ini mengandung pesan taubat.

Kedua, Lagu Pelangi Impian adalah lagu yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, moral/akhlak Kepada Allah SWT. Makna yang ada di lagu ini adalah keyakinan pada diri seseorang dalam menggapai impiannya karena dia percaya dengan melibatkan Allah dia melihat ada banyaknya cara untuk menjemput impiannya. Lagu ini mengandung pesan ikhtiar dan tawakal. *Ketiga*, Lagu Muda Mulia yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, kepada oranglain, dan kepada Allah SWT. Makna yang ada di lagu ini adalah motivasi untuk mengembangkan potensi diri anak muda dan menjadikannya semangat untuk meraih impian. Lagu ini mengandung pesan *raja'* dan ikhtiar. *Keempat*, Lagu Tangan Di Atas adalah lagu yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, kepada Allah SWT, kepada oranglain, dan kepada alam/lingkungan hidup. Makna dari lagu ini adalah motivasi untuk menjadi seorang dermawan yang suka memberi, entah itu dermawan harta maupun ilmu. Lagu ini mengandung pesan amanah dan dermawan. *Kelima*, Lagu Galau Aku PadaMu adalah lagu yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, kepada Allah SWT, kepada oranglain, dan kepada alam/lingkungan hidup. Makna dari lagu ini adalah dorongan untuk pemuda yang mengalami kegundahan hati untuk segera

berserah diri kepada Allah dan memohon ampun kepada Allah SWT. Lagu ini mengandung pesan taubat.

2. Pesan tentang masalah moral/akhlak Islami tentang cinta yang ditujukan kepada Allah SWT. Adapun pesan moral/akhlak islam yang meliputi cinta yang ditujukan kepada Allah SWT meliputi 8 lagu yaitu: *Pertama*, Lagu Halaqah Cinta yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, moral/akhlak kepada Allah SWT, dan kepada Rasulullah SAW. Makna dari lagu ini adalah moral/akhlak untuk mencintai hamba Allah tidak boleh berlebihan, boleh berharap dan berdoa serta ikhtiar asalkan tetap menempatkan cinta yang utama adalah mencintai Allah. Lagu ini mengandung pesan sabar dan ikhtiar. *Kedua*, Lagu Cinta Dalam Ikhlas yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri dan kepada Allah SWT. Makna dari lagu ini adalah moral/akhlak sebagai seorang hamba ketika berani mencintai seseorang maka dia harus berani sabar, ikhlas akan ketentuan Allah dan memasrahkan kepada Allah untuk pengganti yang lebih baik. Lagu ini mengandung pesan sabar, pasrah dan ikhlas. *Ketiga*, Lagu Jodoh Dunia Akhirat yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, kepada orang lain, kepada Allah SWT. Makna dari lagu ini adalah moral/akhlak seorang hamba yang berharap jodoh yang diberikan oleh

Allah adalah jodoh yang terbaik yang tidak hanya di dunia namun jodoh pula di akhirat. Lagu ini mengandung pesan sabar dan ikhtiar. *Keempat*, Lagu Muhammad Nabi Tersayang yang memuat moral/akhlak kepada Allah SWT, dan kepada Rasulullah SAW. Makna dari lagu ini adalah moral/akhlak untuk mencintai kekasih Allah yaitu Rasulullah SAW. Lagu ini mengandung pesan sabar dan syukur. *Kelima*, Lagu Rumah CintaMu yang memuat moral/akhlak kepada diri sendiri, dan kepada Allah SWT. Makna dari lagu ini adalah moral/akhlak untuk kembali kepada Allah dan menjadi pemuda peramai masjid. Lagu ini mengandung pesan taubat dan tawakal. *Keenam*, Lagu Curhat adalah lagu yang memuat moral/akhlak Kepada diri sendiri dan kepada Allah SWT. Makna dari lagu ini adalah moral/akhlak untuk menceritakan seluruh kisah kehidupan hanya kepada Allah bukan kepada makhlukNya. Lagu ini mengandung pesan tawakal. *Ketujuh*, Lagu Kaulah Bidadari Surga adalah lagu yang memuat moral/akhlak kepada istri/keluarga, dan kepada Allah SWT. Makna dari lagu ini adalah rasa syukur suami yang memiliki istri yang ikhlas berjuang dan mengabdikan untuk keluarga. Lagu ini mengandung pesan syukur. *Kedelapan*, Lagu Arasy Cinta adalah lagu yang memuat moral/akhlak kepada istri/keluarga, kepada Allah SWT, dan kepada diri

sendiri. Makna dari lagu ini adalah kebahagiaan seorang hamba atas karunia Allah yang telah memberikan pendamping yang mampu diajak ke jalan Allah, saling memberi nasihat dan satu visi misi untuk meraih surga Allah bersama. Lagu ini mengandung pesan syukur, ikhtiar dan tawakal. *Kesembilan*, Lagu Rumah Tangga Surga adalah lagu yang memuat moral/akhlak kepada istri/keluarga, kepada Allah SWT, dan kepada diri sendiri. Makna dari lagu ini adalah harapan seorang hamba untuk memiliki keluarga yang berjalan di jalan Allah SWT, sehingga suasana keluarga menjadi suasana yang teduh layaknya surga. Tidak hanya itu, dia juga berharap rumah tangga yang tujuannya tidak hanya persoalan duniawi melainkan untuk mengejar akhirat. Lagu ini mengandung pesan ikhtiar dan syukur.

Adapun untuk lagu “Singlelillah” termasuk dalam pesan moral/akhlak dalam menggapai cita-cita yang ditujukan kepada Allah SWT dan cinta yang ditujukan kepada Allah SWT. Lagu Singlelillah adalah lagu yang memuat moral akhlak kepada diri sendiri dan kepada Allah SWT. Makna dari lagu ini adalah prinsip seorang hamba yang memilih dalam kesendirian (tidak berpacaran atau menjalin hubungan) dan menggapai itu semua ketika dia sudah merasa pantas. Kepantasan itu diwujudkan

dengan diraihnya pula impiannya. Lagu ini mengandung pesan sabar, ikhtiar

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari belum sempurna penelitian yang penulis lakukan, utamanya dalam hal spesifikasi lagu yang penulis teliti. Perlu adanya pengembangan dan eksplorasi lebih mendalam terkait pesan dakwah pada lagu-lagu positif yang penulis teliti maupun oleh peneliti lain nantinya. Berdasarkan penelitian penulis selama ini, penulis menemukan beberapa hal seperti kesamaan pesan pada beberapa lagu dalam satu album. Akan lebih baiknya jika dibuat sebuah variasi yang akan membuat pendengar lebih paham dan menghayati ketika mendengarkan lagu Kang Abay terkait dengan beberapa permasalahan kehidupan yang singkat dalam sebuah lirik. Lagu-lagu Islami yang banyak di ciptakan oleh para pencipta lagu umumnya mengandung makna yang positif, Biasanya makna itu terkait ajaran kehidupan, akhlak, aqidah, pengalaman spiritual, dan sebagainya. Untuk itu, agar membuat penikmat lagu semakin paham akan pesan yang terkandung, perlu adanya eksplorasi yang bersifat terus menerus terkait makna yang ada pada lagu-lagu Islami di Indonesia.

C. Penutup

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, menjadi penguat dimana penulis harus bertumpu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi tanggungjawab tugas akhir penulis. Akan tetapi, dibalik sebuah keberhasilan dan pencapaian yang telah penulis raih, penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa, ataupun dalam cara menganalisis pada skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar terciptanya penelitian yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua manusia untuk bisa merenungkan makna yang terkandung dan semua analisis yang penulis berikan bisa mengajak semua orang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Aditya Bayu (Abay), *Cinta Dalam Ikhlas* (Bandung, 2016)
- Aditya Bayu (Abay), *Compact Disk Album dan Kumpulan Lirik Album Single lillah* (Bandung, 2016)
- Ahmadi Abdullah Sa'ad, *Kang Bejo 2 Ajar Tresno Marang Gusti Allah lan Kanjeng Nabi (Mahabbah)*, (Karanganyar: Inshofi Publisher, 2016)
- Al-Hasyimi Abdul Mun'im, *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009)
- Ali Matius, *Seni Musik SMA*, (Jakarta: Erlangga, 2006)
- An-Nabiry Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008)
- Azhim Abdul bin Badawi al-Khalafi, *40 Karakteristik Mereka yang Dicintai Allah*, cet.3, (Jakarta: Darul Haq, 2014)
- Aziz Moh Ali, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004)
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Media Group, 2007)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Cet.9, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Faqih Ahmad, *Sosiologi Dakwah*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015)

- Indrawan dan Poppy, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Kassab Syaikh Akram, *Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010)
- L. Stewart Tubbs, Sylvia Moss oleh Deddy Mulyana, *Human Communication*, cet.4, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Liliweri Alo, *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Morrisan, *Teori Komunikasi Tentang Komunikator, Pesan, Percakapan, dan Hubungan (Interpersonal)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)
- Muhtadi Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012)
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007)
- Pearson Judi. C., *Human Communication*, (New York: McGraw-Hill, 2003)
- Purwadi, *Dakwah Sunan Kalijaga (Penyebaran Agama Islam di Jawa Berbasis Kultural)*, cet.3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Rosidi, *Pengantar Akhlaq Tasawuf*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015)

- Rubben Brent D., Lea P. Stewart, Terjemahan Oleh Ibnu Hamad, *Communication And Human Behavior (Komunikasi dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013)
- Sanwar Aminuddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Semarang, Gunung Jati :2009)
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Cet. 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosdakarya, 2001)
- Srijanti, Purwanto S.K., Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat islam modern*, cet.2, (Jakarta: Garaha Ilmu, 2009)
- Suhandang Kustadi, *Ilmu Dakwah Prespektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

- Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Suranto AW, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)
- Syahidin, Alma Buchari, Rahmat Munawar, Suryana A. Toto, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Widjaja, A.W., *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Cet.2* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

SUMBER INTERNET

Aditya Bayu (Kang Abay Motivasinger) 2015. “*Cinta Positif*”, dalam http://www.youtube.com/ac/uk_elsdr_teladancinta, diakses pada 23 Februari 2017.

SUMBER SKRIPSI

Rahmawati Siti, *Analisis Pesan Dakwah dalam Album Tawakal Karya Raihan*, (Semarang: 2005)

Mudrikah Imas, *Analisis Pesan Dakwah dalam Album Don't Make Me Sad Karya Band Letto*, (Semarang: 2011)

Fauzi Ahsan, *Pesan Dakwah dalam Album Qosidah Modern Kidung Walisongo*, (Semarang: 2011)

Narta Yulia Kurnia Sari, *Pesan Moral Islami dalam Lirik Lagu Ingat Sholawat Wali Band*, (Yogyakarta: 2015)

Suyuti Muhammad, *Syair lagu Rhoma Irama Sebagai Materi Dakwah (Studi Analisis Lagu dalam Album "Dakwah" Ciptaan Rhoma Irama)*, (Semarang, 2011)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

| | | |
|--------------------------|---|--|
| Nama Lengkap | : | Salimatin Fikriyah |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : | Jepara, 28 Januari 1995 |
| Alamat Rumah | : | Desa Geneng, Rt 019 Rw 003, Kec. Batealit, Kab. Jepara |
| Hp | : | 085740055425 |
| Email | : | |

B. Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholi'ul Falah Geneng Batealit Jepara. Lulus Tahun 2007.
 - b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Walisongo Pecangaan Jepara. Lulus Tahun 2010.
 - c. Madrasah Aliyah (MA) Walisongo Pecangaan Jepara. Lulus Tahun 2013.
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Dinniyah Awaliyah Matholi'ul Falah Geneng Batealit Jepara.
 - b. Taman Pendidikan Al Qur'an Matholi'ul Falah Geneng Batealit Jepara.
 - c. Madrasah Dinniyah Wustho Geneng Batealit Jepara.

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Putri PRADANA Pramuka MA Walisongo Pecangaan Jepara (2011-2012)
2. Bendahara OSIS MA Walisongo Pecangaan Jepara (2011-2012)
3. Sekretaris IPPNU MA Walisongo Pecangaan Jepara (2011-2012)
4. Anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja MA Walisongo Pecangaan Jepara (2010-2012)
5. Koordinator Departemen Bisnis dan Marketing UKM KORDAIS UIN Walisongo Semarang (2015-2016)
6. Anggota Walisongo TV UIN Walisongo Semarang (2013-2015)
7. Anggota Koran Mahasiswa Amanat UIN Walisongo Semarang (2013-2014)
8. Devisi KOHATI HMI Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang (2015-2016)

Semarang, 27 Desember 2017

Salimatin Fikriyah

NIM.131211008